KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA

LAPORAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III

"PENINGKATAN KUNJUNGAN PASIEN MELALUI VIDEO PROMOSI DI POLI GIGI UPTD RSUD RANTAU IKIL KABUPATEN BUNGO"

Disusun Oleh :

Nama	**: drg. Intan Dery Selvia**
NIP	**: 199312232025042002**
Jabatan	**: Dokter Gigi Ahli Pertama**
Unit Kerja	**: UPTD RSUD Rantau Ikil**
Instansi	**: Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo**
Angkatan/Kelompok	**: XIX/I**
No. Absensi	**: A19.1.2**
Gelombang	**: III**

PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REGIONAL BUKITTINGGI
TAHUN 2025

LEMBAR PERSETUJUAN
LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

JUDUL	: Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo
NAMA	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	:199312232025042002
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat I/ IIIb
JABATAN	: Dokter Gigi Ahli Pertama
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil
INSTANSI	: Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo
ANGKATAN/KELOMPOK	: XIX/1
NO.PRESENSI	: A19.1.2

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada tanggal 7 November 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, 7 November 2025

Coach	Penguji
Eka Saputra,S.Sos., M.M	Afri Yendra, S.H., M.H.
NIP. 198011042008121001	NIP. 196804211994011001

Mengetahui
Kepala Pusat
Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri
Regional Bukittinggi

Sarjayadi, S.S., M.AP
NIP.197003041996031001

BERITA ACARA
SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari : Jum'at
Tanggal : 7 November 2025
Pukul : 08.00- Selesai WIB
Tempat : PPSDM Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan XIX Tahun 2025

JUDUL : Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo

NAMA	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	:199312232025042002
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
JABATAN	: Dokter Gigi Ahli Pertama
UNIT KERJA	: UPTD RSUD Rantau Ikil
INSTANSI	: Pemerintahan Daerah Kabupaten Bungo
NO.PRESENSI	: A19.1.2

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari penguji, mentor dan coach/moderator

Coach

Eka Saputra, S.Sos., M.M
NIP. 198011042008121001

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP. 199312232025042002

Penguji

Afri Yendra, S.H., M.H.
NIP. 196804211994011001

Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadirat Allah SWT yang telah memberikan izin, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyusun dan menyelesaikan dokumen laporan Aktualisasi yang berjudul “Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil”. Laporan ini disusun sebagai salah satu rangkaian kegiatan dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil (Latsar CPNS), khususnya dalam penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.

Penulis menyadari bahwa tersusunnya laporan ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Eka Saputra,S.Sos.,M.M selaku *coach* yang senantiasa membimbing dan memberikan arahan, dalam setiap tahap pembelajaran dan penulisan aktualisasi.
2. dr. Mike Ratnawati selaku Direktur RSUD Rantau Ikil sekaligus mentor yang memberikan masukan, dukungan, dan arahan sehingga rancangan aktualisasi ini dapat selesai dengan baik.
3. Bapak/ Ibu Widyaiswara, yang telah memberikan ilmu, wawasan, serta materi pembelajaran selama proses blended learning, sehingga menambah pemahaman dan bekal bagi saya dalam melaksanakan aktualisasi ini.
4. Kepada orang tua dan suami yang tiada henti-hentinya memberikan semangat dan doa.

Penulis menyadari laporan ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat, baik bagi penulis, instansi, maupun pihak lain yang berkepentingan

Bungo , 4 November 2025



drg. Intan Dery Selvia
NIP. 199312232025042002

DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI I

BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI **Error! Bookmark not defined.** II

KATA PENGANTAR III

DAFTAR ISI V

DAFTAR TABEL VII

DAFTAR GAMBAR VIII

BAB I PENDAHULUAN 1

A. LATAR BELAKANG 1

B. TUJUAN 4

C. RUANG LINGKUP 5

BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA 6

A. PROFIL INSTANSI 6

B. PROFIL PESERTA 15

BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI 17

A. DESKRIPSI ISU 17

B. PENETAPAN CORE ISU 22

C. ANALISA CORE ISU 24

D. GAGASAN KREATIF PEMECAH ISU 26

BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI 28

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI 28

B. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI 30

C. MATRIKS REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (Ber-AKHLAK) 76

E. MANFAAT TERSELESAINYA CORE ISU 79

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI 80

BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI 81

A. KESIMPULAN 81

B. REKOMENDASI 83
DAFTAR PUSTAKA 85
LAMPIRAN 87

DAFTAR TABEL

TABEL 3. 1 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL 23
TABEL 3. 2 Penentuan Penyebab Isu Dengan Metode USG 25
TABEL 3. 3 Keterangan Rentang Nilai 26
TABEL 4. 1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi 29
TABEL 4. 2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi 30
TABEL 4. 3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS 76
TABEL 4. 4 Rencana TindakLanjut Hasil Aktualisasi 76

DAFTAR GAMBAR

GAMBAR 2. 1 Gedung UPTD RSUD Rantau Ikil 6
GAMBAR 2. 2 Peta Wilayah Rumah Sakit Rantau Ikil 8
GAMBAR 2. 3 STRUKTUR ORGANISASI 10
GAMBAR 2. 4 Profil Peserta 15
GAMBAR 4. 1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi 82

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Menurut Undang-Undang No.20 Tahun 2023, Apatur Sipil Negara yang selanjutnya disingkat ASN adalah profesi bagi pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai Aparatur Sipil Negara yang selanjutnya disebut Pegawai ASN adalah pegawai negeri sipil dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja yang diangkat oleh pejabat pembina kepegawaian dan diserahi tugas dalam suatu jabatan pemerintahan atau diserahi tugas negara lainnya dan digaji berdasarkan peraturan perundang-undangan. Pegawai Negeri Sipil yang selanjutnya disingkat PNS adalah warga negara Indonesia yang memenuhi syarat tertentu, diangkat sebagai Pegawai ASN secara tetap oleh pejabat pembina kepegawaian untuk menduduki jabatan pemerintahan.

Latihan dasar calon pegawai negeri sipil yang selanjutnya disingkat Latsar CPNS merupakan masa pembentukan awal bagi calon PNS dalam rangka menanamkan nilai-nilai dasar (*core values*) ASN yaitu BerAKHLAK (Berorientasi Pelayanan, Akuntabel, Kompeten, Harmonis, Loyal, Adaptif, dan Kolaboratif). Serta mewujudkan *Smart Governance* sesuai dengan ketentuan perundang-undangan melalui Manajemen ASN dan Smart ASN. Lembaga Administrasi Negara (LAN) selaku instansi yang memiliki kewenangan dalam hal penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan kompetensi manajerial Pegawai

ASN telah mengeluarkan produk hukum tentang pedoman penyelenggaraan pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil.

Calon pegawai negeri sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan selama 1 tahun. Adapun tujuan dari pendidikan dan pelatihan dasar yang terintegrasi yaitu untuk membangun integritas moral dan kepribadian unggul, menanamkan semangat nasionalisme dan cinta tanah air, menginternalisasi nilai dasar ASN, mengembangkan kompetensi dasar dan meneguhkan ASN sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Latsar CPNS merupakan salah satu bentuk perwujudan dari pelaksanaan UU No.20 Tahun 2023 tentang ASN.

Salah satu aspek penting dalam pelayanan publik adalah bidang kesehatan, seperti kesehatan gigi dan mulut. Kesehatan gigi dan mulut adalah keadaan dimana mulut, gigi dan unsur-unsur yang berhubungan dalam rongga mulut dalam kondisi sehat yang memungkinkan seseorang untuk melakukan fungsi penting seperti makan, bernafas, berbicara, dan berinteraksi sosial. Kesehtan gigi dan mulut juga mencakup dimensi psikososial seperti kepercayaan diri, kesejahteraan dan kemampuan bersosialisasi dan bekerja tanpa rasa sakit dan ketidaknyamanan.

Rumah sakit adalah institusi pelayanan kesehatan yang menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perorangan secara paripurna salah satunya menyediakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut adalah upaya kesehatan yang ditunjukan untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan gigi

dan mulut masyarakat melalui kegiatan promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif. Pelayanan kesehatan gigi dan mulut diselenggarakan oleh pemerintah pusat, pemerintah daerah, dan masyarakat terpadu, terintegrasi dan berkesinambungan.

Di Indonesia, terdapat beberapa masalah kesehatan gigi dan mulut. Antara lain, masalah karies gigi yang tinggi, tingkat aksesibilitas perawatan gigi masih rendah dan kurangnya edukasi tentang pentingnya merawat kesehatan gigi dan mulut. Pemanfaatan media sosial dalam bidang kedokteran gigi salah satunya sebagai media promosi dan edukasi lebih mudah diakses dan dapat membantu dalam mendapatkan perawatan kesehatan gigi dan mulut yang terbaik.

Fenomena penggunaan media sosial sebagai media promosi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut semakin populer, hal ini dikarenakan fitur yang ditampilkan lebih menarik untuk penggunaan media sosial di indonesia. Promosi kesehatan gigi menggunakan media diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan seseorang. Karena, ketika seseorang memiliki tingkat pengetahuan yang tinggi maka perhatian untuk melakukan perawatan terhadap gigi dan mulutnya juga tinggi.

UPTD RSUD Rantau Ikil merupakan Rumah Sakit Tipe D yang menyediakan pelayanan Poli Gigi. Setelah menjalankan tugas sebagai CPNS, menunjukkan kunjungan pasien ke Poli Gigi dan Mulut masih rendah. Rendahnya kunjungan pasien di poli gigi tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain Rumah Sakit tergolong baru berdiri sehingga banyak

masyarakat belum mengetahui bahwa Rumah Sakit telah beroperasi secara penuh, masyarakat belum mengetahui bahwa Rumah Sakit telah memiliki layanan poli gigi dikarnakan baru adanya tenaga dokter gigi dan belum adanya media promosi yang mempromosikan keberadaan poli gigi dan mudah diakses oleh masyarakat, serta tidak adanya kerja sama dengan BPJS sehingga akses masyarakat terbatas. Hal ini menunjukkan perlunya strategi promosi dan edukasi yang efektif meningkatkan kunjungan pasien ke poli gigi untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gigi minimal 6 bulan sekali.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut dapat dilakukan inovasi berupa pembuatan media promosi yang mudah diakses oleh masyarakat melalui media Instagram dan TikTok. Media ini diharapkan menjadi sarana yang mudah dipahami, menarik, dan mampu menjangkau masyarakat lebih luas. Sehingga pencegahan penyakit gigi dan mulut bisa dilakukan.

Berdasarkan permasalahan (isu) diatas, maka penulis mengambil judul rancangan aktualisasi **"Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo"**.

B. TUJUAN

a. TUJUAN UMUM

Ada pun tujuan umum adalah sebagai berikut :

1. menghubungkan teori dengan praktik kerja
2. Menyusun kegiatan yang terarah
3. Menunjukkan pemahaman nilai Berakhlak
4. Memberikan kontribusi pada unit kerja

5. Menjadi acuan dalam pelaksanaan aktualisasi

b. TUJUAN KHUSUS

Meningkatkan jumlah kunjungan pasien ke Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil melalui pemanfaatan media promosi digital berupa video promosi dan edukasi, serta informasi layanan kesehatan gigi yang menarik, informatif, dan mudah diakses masyarakat.

C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup Aktualisasi Nilai-Nilai Dasar ASN pada Wilayah kerja UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo selama 30 hari.

BAB II

PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

1. GAMBARAN DAN FUNGSI ORGANISASI



GAMBAR 2. 1 Gedung UPTD RSUD Rantau Ikil

a. Profil Rumah Sakit

Rumah Sakit Umum Kelas D Pratama Rantau Ikil atau UPTD RSUD Rantau Ikil adalah rumah sakit umum yang menyediakan pelayanan perawatan untuk meningkatkan akses bagi masyarakat dalam rangka menjamin upaya pelayanan kesehatan perorangan yang memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, serta penunjang lainnya. Didirikan oleh Pemerintah/ Kemenkes tahun 2020 pada waktu itu diberi nama rumah sakit pratama Rantau Ikil. Dalam rangka meningkatkan Kualitas pelayanan kesehatan medis secara

berkelanjutan, Rumah Sakit Pratama Rantau Ikil rencana mau memperluas bangunan yang ada baru berlantai satu lantai. Tujuan pembangunan kesehatan adalah meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang optimal. Berbagai upaya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut yang dilakukan secara menyeluruh, berjenjang dan terpadu.

Profil Rumah Sakit Pratama Rantau Ikil Tahun 2021 berisikan Semua kegiatan di RS Rantau Ikil tahun 2021 dirangkum dalam bentuk Profil Rumah Sakit Pratama Rantau Ikil Profil ini memuat data dan informasi mengenai situasi kesehatan baik kependudukan, fasilitas kesehatan, dan ditampilkan dalam bentuk tabel, peta dan grafik.

b. Data Geografi

a) Batas wilayah

Rumah Sakit Pratama Rantau Ikil terletak di Kecamatan Jujuhan yang merupakan salah satu kecamatan di Kabupaten Bungo dengan batas-batas sebagai berikut :

- Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Sungai Rumbai, Sumbar
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Pelayang
- Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Sungai Rumbai, Sumbar
- Sebelah Timur berbatasan dengan Kecamatan Jujuhan Ilir

b) Luas Wilayah Kerja

Luas wilayah kerja Rumah Sakit Rantau Ikil berdasarkan registrasi akhir Desember 2021 adalah 84,384 km2 dengan spesifikasi dilalui Jalan Lintas Sumatera jalur tengah. Kecamatan Jujuhan adalah batas paling barat Propinsi Jambi yang memisahkan dengan Propinsi Sumbar.



GAMBAR 2. 2 Peta Wilayah Rumah Sakit Rantau Ikil

c. Perhubungan

Sarana perhubungan yang ada di Rumah Sakit Rantau Ikil pada umumnya cukup memadai dengan jalan aspal dan dapat dilalui kendaraan roda dua dan roda empat.

d. Sarana Kesehatan

Fasilitaskesehatan yang ada di Rumah Sakit Rantau Ikil adalah sebagai berikut :

1. Puskesmas induk : 1 buah
2. Pustu : 3 buah

3. Bidan desa : 4 buah
4. Pusling : 3 buah
5. Posyandu : 15 buah
6. Pos KB Desa : 10 buah

2. VISI DAN MISI ORGANISASI

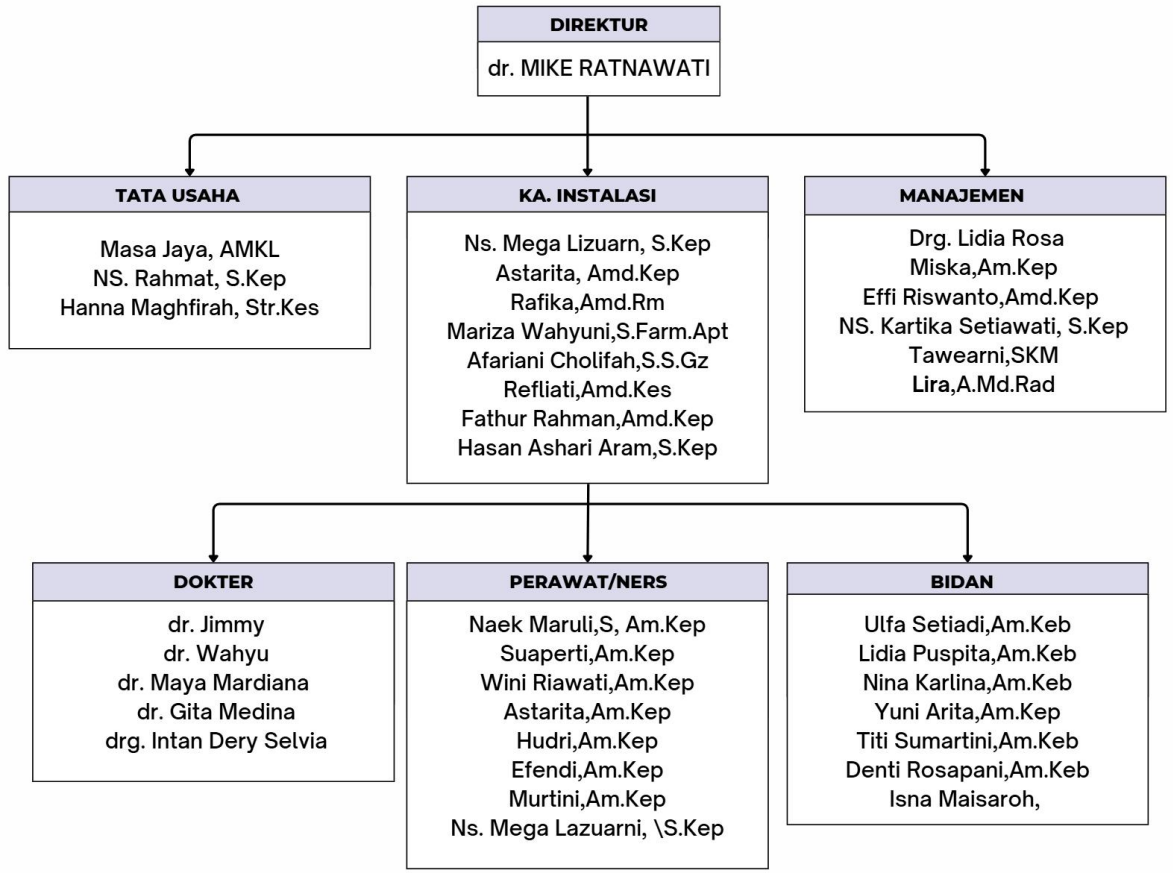
a. Visi Rumah Sakit Rantau Ikil

"Masyarakat Jujuhan Sehat Kami Bangga"

b. Misi Rumah Sakit Rantau Ikil

- Meningkatkan derajat kesehatan baik perorangan maupun masyarakat
- Menjamin terselenggaranya upaya kesehatan yang paripurna, merata, bermutu dan berkompeten
- Menjamin tersedianya sumberdaya kesehatan yang professional dan berkompeten
- Mendorong kemandirian hidup sehat baik keluarga maupun masyarakat

3. STRUKTUR ORGANISASI



GAMBAR 2. 3 STRUKTUR ORGANISASI

4. TUGAS POKOK ORGANISASI

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 untuk memenuhi ketersediaan rumah sakit dalam rangka peningkatan akses pelayanan kesehatan kepada masyarakat terutama masyarakat miskin dan tidak mampu di daerah terpencil, perbatasan, kepulauan, dan tertinggal, serta daerah yang belum tersedia rumah sakit atau rumah sakit yang telah ada sulit dijangkau akibat kondisi geografis, perlu dibentuk Rumah Sakit Kelas D Pratama. Rumah Sakit Kelas D Pratama adalah rumah sakit umum yang hanya menyediakan pelayanan perawatan kelas 3 (tiga) untuk peningkatan akses bagi masyarakat dalam rangka menjamin upaya pelayanan kesehatan perorangan yang memberikan pelayanan rawat inap, rawat jalan, gawat darurat, serta pelayanan penunjang lainnya. Rumah Sakit Kelas D Pratama paling sedikit menyelenggarakan:

- pelayanan medik umum;
- pelayanan gawat darurat;
- pelayanan keperawatan;
- pelayanan laboratorium pratama;
- pelayanan radiologi; dan
- pelayanan farmasi.

5. NILAI-NILAI ORGANISASI

a. Berorientasi Pelayanan

Berorientasi pelayanan yaitu komitmen memberikan pelayanan prima demi kepuasan masyarakat. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memahami dan memenuhi kebutuhan masyarakat;
- Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan;
- Melakukan perbaikan tiada henti.

Kata kunci nilai dasar ASN berorientasi pelayanan yaitu: resposivitas, kualitas dan kepuasan.

b. Akuntabel

Akuntabel yaitu bertanggung jawab atas kepercayaan yang diberikan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat,disiplin dan berintegritas tinggi;
- Menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif, dan efisien;
- Tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan.

Kata kunci nilai dasar ASN akuntabel yaitu: tanggung jawab, integritas, konsisten, dapat dipercaya dan transparan.

c. Kompeten

Kompeten yaitu terus belajar dan mengembangkan kapabilitas. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah;
- Membantu orang lain belajar;
- Melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik.

Kata kunci nilai dasar ASN kompeten adalah kinerja terbaik, sukses, keberhasilan, learning agility, ahli di bidangnya.

d. Harmonis

Harmonis yaitu saling peduli dan menghargai perbedaan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya;
- Suka menolong orang lain;
- Membangun lingkungan kerja yang kondusif.

Kata kunci nilai dasar ASN Harmonis adalah peduli (caring), menghargai perbedaan (diversity) dan selaras.

e. Loyal

Loyal yaitu berdedikasi dan mengutamakan kepentingan Bangsa dan Negara. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memegang teguh ideologi Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945, setia kepada Negara Kesatuan Republik Indonesia serta pemerintahan yang sah;
- Menjaga nama baik sesama ASN, pimpinan, instansi, dan negara;
- Menjaga rahasia jabatan dan negara.

Kata kunci nilai dasar ASN Loyal adalah komitmen, dedikasi, kontribusi, nasionalisme dan pengabdian.

f. Adaptif

Adaptif yaitu terus berinovasi dan antusias dalam menggerakkan serta menghadapi perubahan. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan;
- Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas;
- Bertindak proaktif.

Kata kunci nilai dasar ASN Adaptif adalah inovasi, antusias terhadap perubahan dan proaktif.

g. Kolaboratif

Kolaboratif yaitu membangun kerjasama yang sinergis. Panduan perilaku (kode etik) sebagai berikut:

- Memberi kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi;
- Terbuka dalam bekerja sama untuk menghasilkan nilai tambah;
- Menggerakkan pemanfaatan berbagai sumber daya untuk tujuan bersama.

Kata kunci nilai dasar ASN Kolaboratif adalah kesediaan untuk bekerja sama dan sinergi untuk hasil yang lebih baik.

B. PROFIL PESERTA



GAMBAR 2. 4 Profil Peserta

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Tempat/Tanggal Lahir	: Muara Bungo, 23 Desember 1993
Jenis Kelamin	: Perempuan
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama
Instansi	: Pemerintah Daerah Kabupaten Bungo
Email	: Intanderyy@gmail.com

Tugas pokok dan fungsi jabatan :

1. Melakukan pelayanan medik gigi dan mulut umum rawat jalan tingkat pertama;
2. Melakukan pelayanan medik gigi dan mulut spesialistik rawat jalan tingkat pertama;
3. Melakukan tindakan khusus medik gigi dan mulut tingkat sederhana oleh dokter gigi umum;
4. Melakukan tindakan khusus medik gigi dan mulut spesialistik kompleks tingkat 1;

5. Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut tingkat sederhana;
6. Melakukan tindakan darurat medik gigi dan mulut kompleks tingkat 1;
7. Melakukan kunjungan (visite) kepada pasien rawat inap;
8. Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut tingkat sederhana;
9. Melakukan pemulihan fungsi gigi dan mulut kompleks tingkat 1;
10. Melakukan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut;
11. Mengumpulkan data dalam rangka pengamatan epidemiologi penyakit gigi dan mulut
12. Melakukan penyuluhan kesehatan gigi dan mulut;
13. Membuat cacatan medik gigi dan mulut pasien rawat jalan;
14. Membuat catatan medik gigi dan mulut pasien rawat inap;
15. Melayani atau menerima konsultasi keluar atau dari luar
16. Melayani atau menerima konsultasi dari dalam;
17. Menguji kesehatan;
18. Melakukan visum *et repertum;*
19. Menjadi saksi ahli
20. Mengawasi panggilan mayat untuk pemeriksaan
21. Melakukan dental forensik dengan pemeriksaan laboratorium;
22. Melakukan tugas jaga panggilan/ *on call*
23. Melakukan tugas jaga di tempat/ rumah sakit
24. Melakukan tugas jaga di tempat sepi pasien.

BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. DESKRIPSI ISU

1. Rendahnya Kunjungan Pasien Ke Poli Gigi Dan Mulut UPTD RSUD Rantau Ikil

a. Kondisi masalah saat ini

Poli gigi adalah UPTD RSUD Rantau Ikil merupakan rumah sakit yang relatif baru berdiri, banyak masyarakat yang masih belum mengetahui bahwa UPTD RSUD Rantau Ikil telah beroperasi secara penuh, termasuk dalam menyediakan pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Minimnya informasi yang tersampaikan kepada masyarakat menyebabkan UPTD RSUD Rantau Ikil belum sepenuhnya dikenal, sehingga pemanfaatan layanan kesehatan khususnya di bidang gigi dan mulut masih rendah.

b. Dampak dan para pihak yang terkena dampak tersebut jika tidak diselesaikan

Apabila isu tersebut tidak segera ditangani, maka akan menimbulkan berbagai dampak yang merugikan baik bagi masyarakat maupun institusi rumah sakit. Dari sisi masyarakat, penanganan kondisi medis terutama yang darurat, akan tertunda. Bagi rumah sakit kunjungan pasien akan mempengaruhi citra dan kepercayaan masyarakat, kompetensi yang dimiliki tenaga kesehatan tidak tersalurkan secara maksimal, serta menjadikan fungsi rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut belum berjalan optimal.

Rendahnya angka kunjungan pasien juga berimplikasi pada rendahnya pemanfaatan layanan rumah sakit yang juga akan berdampak pada kurang optimalnya pencapaian program pembangunan kesehatan, serta menurunkan kontribusi rumah sakit sebagai falsilitas kesehatan rujukan.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

Isu ini menekankan belum optimalnya peran promosi layanan kesehatan gigi di lingkungan sekitar rumah sakit. Peran ASN dalam mengelola pelayanan kesehatan gigi dan mulut masyarakat sangat penting. Peran tersebut mencakup perencanaan program edukasi kesehatan gigi dan mulut yang terarah, pengembangan kompetensi dalam menyusun materi edukasi yang mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat, serta pelaksanaan inovasi yang efektif untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman pasien mengenai pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut.

ASN di bidang kesehatan gigi juga dituntut untuk memiliki kinerja yang profesional dan akuntabel, dengan tetap mengedepankan etika pelayanan publik serta adaptif terhadap perkembangan kebutuhan masyarakat, serta diharapkan dapat berkontribusi nyata dalam upaya promotif, preventif, kuratif, serta rehabilitatif yang pada akhirnya meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan memperkuat kepercayaan terhadap rumah sakit.

Pembuatan media promosi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut merupakan bentuk nyata dari transformasi digitalisasi dalam pelayanan publik. Digitalisasi mendorong ASN untuk memanfaatkan teknologi informasi sebagai sarana penyebaran informasi kesehatan yang lebih luas, cepat, dan interaktif.

Konten edukasi tersebut dapat disebarkan melalui media sosial, grup WhatsApp, maupun kanal digital lainnya, sehingga jangkauan informasi menjadi lebih efektif dibandingkan metode konvensional seperti penyuluhan tatap muka semata.

Dengan demikian, integrasi Manajemen ASN, nilai-nilai SMART ASN, serta pemanfaatan digitalisasi menjadikan program edukasi kesehatan gigi dan mulut tidak hanya sebagai tugas teknis, tetapi juga sebagai wujud nyata transformasi birokrasi menuju pelayanan publik yang modern, adaptif, dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Langkah ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan masyarakat, mendorong perubahan perilaku, serta memperkuat kepercayaan terhadap rumah sakit sebagai penyedia layanan kesehatan gigi dan mulut yang profesional.

2. Belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil

a. kondisi masalah saat ini

UPTD RSUD Rantau Ikil merupakan rumah sakit yang relatif baru berdiri, yang mana sebelumnya tidak tersedia tenaga kesehatan dokter gigi, sehingga fungsi poli gigi dan mulut sebagai pusat layanan promotif, preventif, kuratif, maupun rehabilitatif belum sepenuhnya berjalan sebagaimana yang diharapkan.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

Apa bila isu ini tidak segera ditangani akan menimbulkan berbagai dampak yang signifikan. Bagi masyarakat, terbatasnya pelayanan akan

mengurangi akses terhadap perawatan gigi dan mulut yang berkualitas, Bagi rumah sakit, rendahnya kualitas layanan akan berimplikasi pada menurunnya kepercayaan masyarakat. Selain itu, citra rumah sakit sebagai institusi pelayanan publik dapat terdampak negatif, yang pada akhirnya menghambat perkembangan rumah sakit dalam jangka panjang.

Belum optimalnya layanan kesehatan gigi dan mulut juga berpotensi menghambat pencapaian target pembangunan kesehatan, khususnya dalam upaya promotif dan preventif. Kondisi ini dapat menambah beban biaya kesehatan di masa mendatang akibat meningkatnya penyakit gigi dan mulut yang sebenarnya dapat dicegah sejak dini.

c. Keterkaitan isu dengan substensi mata pelatihan pada agenda III

isu ini mencerminkan bagaimana ASN dituntut untuk mampu menghadirkan layanan yang berorientasi pada kebutuhan masyarakat. Belum optimalnya pelayanan gigi dan mulut berarti masyarakat belum mendapatkan haknya atas layanan kesehatan yang bermutu, merata, dan terjangkau. Peningkatan kualitas interaksi dengan pasien menjadi penting sebagai perwujudan pelayanan publik yang prima dan berorientasi pada kepuasan masyarakat. ASN diharapkan mampu mengelola sumber daya dengan baik, memberikan pelayanan publik yang berkualitas, serta membangun kolaborasi lintas sektor demi terwujudnya birokrasi yang profesional, adaptif, dan berorientasi pada kepentingan masyarakat.

3. Belum lengkapnya pencatatan rekam medis poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil

a. kondisi masalah saat ini

Setiap pelayanan kesehatan gigi dan mulut harus didokumentasikan dalam rekam medis gigi dan mulut. Rekam medis gigi dan mulut dibuat dalam rangka pencatatan identitas, resume keadaan gigi dan mulut, dasar perencanaan perawatan, dan melengkapi kebutuhan *ante mortem* setiap orang. Rekam medis gigi dan mulut berisi identitas pasien*, odontogram*, tabel perawatan, dan lampiran pelengkap/penunjang. Tidak tersedianya dokter gigi sebelumnya menyebabkan kurangnya pengetahuan petugas tentang rekam medis gigi, status pasien gigi dan umum masih tergabung menjadi satu, sehingga tidak tersedianya lembar odontogram.

b. Dampak dan parapihak yang terkena dampak tersebut jika isu tidak diselesaikan

isu ini berdampak terhadap proses pelayanan medis, kelengkapan rekam medis juga berhubungan langsung dengan aspek administrasi, akreditasi rumah sakit, serta perlindungan hukum. Rekam medis yang tidak dicatat dengan baik berpotensi menimbulkan kesulitan dalam penyusunan laporan, pengambilan keputusan manajerial, maupun pertanggungjawaban apabila terjadi permasalahan medis. Oleh karena itu, peningkatan kualitas pencatatan rekam medis menjadi hal yang mendesak untuk diperhatikan, agar poli gigi dan mulut dapat menjalankan fungsi pelayanan kesehatan secara profesional, akuntabel, dan sesuai standar yang berlaku.

c. Keterkaitan isu dengan substansi mata pelatihan pada agenda III

ASN di bidang kesehatan dituntut tidak hanya terampil secara klinis, tetapi juga disiplin dalam pencatatan rekam medis sebagai bentuk akuntabilitas. Hal ini sejalan dengan tujuan manajemen ASN untuk mewujudkan sumber daya manusia aparatur yang profesional, berintegritas, dan mampu menjamin mutu pelayanan.

Kelengkapan rekam medis merupakan salah satu indikator penting mutu layanan kesehatan. Rekam medis yang tidak lengkap berpotensi menurunkan kualitas pelayanan karena kesinambungan perawatan pasien menjadi terhambat. Dengan demikian, penyelesaian isu ini mencerminkan orientasi ASN terhadap kepuasan masyarakat sebagai pengguna layanan publik.

B. PENETAPAN CORE ISU

Isu Rancangan aktualisasi ini disusun berdasarkan identifikasi beberapa isu atau problematika yang ditemukan dalam melaksanakan tugas sebagai dokter gigi di UPTD RSUD Rantau Ikil. Sumber isu yang diangkat dapat berasal dari individu, unit kerja maupun organisasi. Penentuan isu prioritas untuk secepatnya diatasi dilakukan dengan menggunakan metode APKL. Analisis isu bertujuan untuk menetapkan kualitas isu dan menentukan prioritas isu yang perlu diangkat untuk diselesasikan melalui gagasan kegiatan yang dilakukan. Analisis isu menggunakan APKL (Aktual, Problematik, Kekhalayakan, Kelayakan). Metode APKL ini menggunakan teknik scoring dalam penetapan prioritas isu dengan memperhatikan empat faktor yaitu:

a. (A) *Aktual* artinya isu tersebut masih dibicarakan atau belum terselesaikan hingga masa sekarang;

b. (P) *Problematik* artinya Isu yang menyimpang dari harapan standar, ketentuan yang menimbulkan kegelisahan yang perlu segera dicari penyebab dan pemecahannya

c. (K) *Kekhalayakan* artinya Isu yang diangkat secara langsung menyangkut hajat hidup orang banyak dan bukan hanya untuk kepentingan seseorang atau sekelompok kecil orang

d. (L) *Kelayakan* artinya Isu yang masuk akal *(logis),* pantas, realistis dan dapat dibahas sesuai dengan tugas , hak, wewenang dan tanggungjawab hingga akhirnya di angkat menjadi isu yang prioritas.

NO	Identifikasi Isu	Penilaian Isu				Jumlah	Peringkat
		A	P	K	L		
1.	**Rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil**	5	5	4	5	19	I
2.	Belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil	5	4	3	4	16	II
3.	Belum lengkapnya pencatatan rekam medis poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil	5	3	3	4	15	III

TABEL 3. 1 Penetapan Core Isu dengan Teknik APKL

Analisa APKL menggunakan rentang nilai berupa matriks skor yaitu 1 –5, yang menandakan bahwa semakin tinggi skor berarti isu tersebut bersifat mendesak untuk segera dicari penyelesaiannya.

KETERANGAN:

ANGKA 5: Sangat sesuai

ANGKA 4: Sesuai

ANGKA 3: Cukup sesuai

ANGKA 2: Kurang sesuai

ANGKA 1: Tidak sesuai

Berdasarkan penilaian isu menggunakan metode APKL didapatkan satu isu dengan nilai Aktual, Problematik, Kekhalayakan, dan Kelayakan yang tertinggi yaitu "**Rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil**".

C. ANALISA CORE ISU

Penyebab rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil yaitu:

- Tidak adanya media promosi yang mudah diakses oleh masyarakat
- Belum lengkapnya alat dan bahan yang ada di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil
- Tidak adanya kerjasama dengan BPJS

Dari beberapa faktor penyebab isu kemudian dilakukan penapisan dengan metode *Urgency, Seriousness*, dan *Growth* (USG). analisis isu menggunakan teknik USG mempertimbangkan kepentingan, keseriusan, serta

perkembangan. Masing-masing penyebab isu diberikan skor 1-5 sesuai skala likert, adapun indikator analisis USG sebagai berikut :

- *Urgency*, menunjukan seberapa mendesak penyebab isu tersebut harus dibahas dikaitkan dengan waktu yang tersedia serta seberapa keras tekanan waktu tersebut untuk memecahkan masalah yang penyebab isu tadi.
- *Seriousness*, seberapa serius penyebab isu tersebut perlu dibahas dikaitkan dengan akibat yang timbul dengan penundaan pemecahan masalah yang menimbulkan isu tersebut atau akibat yang menimbulkan masalah-masalah lain jika masalah penyebab isu tidak dipecahkan.
- *Growth*, seberapa besar kemungkinan-kemungkinan penyebab isu tersebut menjadi berkembang dan kemungkinan masalah penyebab isu akan semakin memburuk apabila dibiarkan.

No	Penyebab Isu	Kriteria			Jumlah	Peringkat
		U	S	G		
1.	**Tidak adanya media promosi, yang mudah diakses oleh masyarakat**	5	4	4	13	I
2.	Rendahnya kesadaran masyarakat tentang pentingnya kesehatan gigi	4	4	4	12	II
3.	Kurangnya keterlibatan pegawai dalam menginformasikan layanan gigi dan mulut	4	3	3	10	III

TABEL 3. 2 Penentuan Penyebab Isu Dengan Metode USG

Bobot	Keterangan
5	Sangat mendesak/sangat serius/sangat berdampak
4	Mendesak/serius/berdampak
3	Cukup mendesak/cukup serius/cukup berdampak
2	Kurang mendesak/kurang serius/ kurang berdampak
1	Tidak mendesak/tidak serius/ tidak berdampak

TABEL 3. 3 Keterangan Rentang Nilai

Berdasarkan penilaian penyebab isu menggunakan metode USG didapatkan penyebab yang paling mempengaruhi terjadinya isu yaitu **Tidak adanya media promosi yang mudah diakses oleh masyarakat.**

D. GAGASAN KREATIF PEMECAH ISU

Dengan merujuk pada akar penyebabnya, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu tersebut adalah "**Pembuatan Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk Meningkatkan Kunjungan Pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo** ". Untuk terwujudnya gagasan kreatif maka kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan pada masa habituasi:

1. Pelaksanaan konsultasi dengan mentor
2. Pembuatan media sosial Instagram
3. Pembuatan media sosial TikTok
4. Pembuatan video promosi
5. Pembuatan video edukasi

6. Pempublikasian video promosi dan edukasi
7. Pembuatan surat pemberitahuan terkait media sosial Instagram dan TikTok ke Kader Puskesmas/Pemerintah Daerah
8. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi
9. Pembuatan laporan aktualisasi

BAB IV

CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. MATRIK JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Pada saat pelaksanaan kegiatan dalam aktualisasi ini, terdapat beberapa perubahan jadwal pelaksanaan kegiatan yang dilakukan untuk menyesuaikan dengan waktu dan ketersediaan mentor agar setiap tahapan kegiatan dilaksanakan dengan pendampingan dan bimbingan yang optimal. Meskipun terjadi perubahan jadwal, pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai rencana dan tujuan yang telah ditetapkan, tanpa mengurangi kualitas maupun hasil dari kegiatan aktualisasi.

NO.	KEGIATAN	SEPTEMBER		OKTOBER			
		III	IV	I	II	III	IV
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor (22-24 September)						
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Media Sosial Instagram (25-26 September)						
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Media Sosial TikTok (25-26 September)						
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Promosi (27 September- 30 Oktober)						
5	Kegiatan Ke-5 Pembuatan Video Edukasi (1 Oktober - 4 Oktober)						
6	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian Video Promosi dan Edukasi (5-6 Oktober)						
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan Surat Pemberitahuan Terkait Media Sosial Instagram dan Tiktok Kepada Kader						

	Puskesmas/ Pemerintah Daerah (7-8 Oktober)						
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi (9-16 Oktober)						
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi (17-22 Oktober)						

Tabel 4.1 Jadwal Kegiatan Aktualisasi

B. MATRIKS PELAKSANAAN AKTUALISASI

Unit kerja	UPTD RSUD Rantau Ikil
Identifikasi isu	● Rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil ● Belum optimalnya penyelenggaraan pelayanan poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil ● Belum lengkapnya pencatatan rekam medis poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil
Isu yang diangkat	Rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil
Gagasan pemecahan isu	Pembuatan Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk Meningkatkan Kunjungan Pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo

4.2 Matriks Pelaksanaan Aktualisasi

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output/Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan BerAKHLAK	Pihak Yang Terkait	Potensial Konflik YA/TIDAK	Solusi	Keterangan
1.	Pelaksanaan konsultasi dengan mentor	Membuat *draft* surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya *draft* surat persetujuan	**Berorientasi pelayanan** Saya telah menyusun surat persetujuan dengan jelas, tertib, dan mudah dipahami **Akuntabel** Saya telah memastikan isi surat sesuai aturan dan dapat dipertanggungjawabkan secara administrasi **Kompeten** Saya telah menggunakan kaidah tata naskah dinas yang benar dalam penyusunan surat persetujuan	Peserta	YA Potensi Konflik : Kesalahan administrasi seperti penulisan nama, jabatan, atau judul aktualisasi	Melakukan pengecekan ulang identitas, jabatan, dan judul aktualisasi sebelum diserahkan	Ketelitian dan koordinasi dengan mentor penting dalam pembuatan dokumen

				Adaptif Saya telah menyesuaikan isi surat persetujuan sesuai kebutuhan instansi **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan bagian kepegawaian untuk memastikan surat yang disusun lengkap dan sesuai kebutuhan instansi				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah melakukan konsultasi bersama mentor untuk meningkatkan kualitas pelaksanaan aktualisasi **Akuntabel** Saya telah bertanggungjawab dalam menyampaikan	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : keterbatasan waktu saat konsultasi	Menyesuaikan jadwal konsultasi dengan tidak mengganggu agenda mentor	Datang tepat waktu yang telah disepakati

				rancangan kegiatan yang akan dilakukan **Kompeten** Saya telah mengaplikasikan rencana aktualisasi dengan baik sesuai bidang keilmuan **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan saling menghargai saat melakukan konsultasi **Loyal** Saya telah mengikuti arahan dan bimbingan mentor **Adaptif** Saya telah menerima masukan dan saran dari mentor untuk perbaikan rancangan aktualisasi				

				Kolaboratif Saya telah membangun kerjasama yang sinergis				
		Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor	Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan bahwa kegiatan aktualisasi memberikan dampak positif terhadap mutu pelayanan publik. **Akuntabel** Saya telah bertanggungjawab dan tidak menyalahgunakan wewenang atas izin yang diberikan **Kompeten** Saya telah menyampaikan rancangan aktualisasi secara jelas, sistematis, dan sesuai dengan tujuan	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Adanya perbedaan pandangan antara peserta dan mentor tentang isu yang akan diangkat	Menjelaskan kegiatan secara sistematis dan jelas serta bersikap terbuka terhadap masukan dan koreksi dari mentor	Persetujuan mentor penting sebagai bentuk wewenang agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan sesuai prosedur.

				pelatihan. **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan saling menghargai saat meminta persetujuan **Loyal** Saya telah menjaga nama baik pimpinan dan instansi dalam rancangan aktualisasi **Adaptif** Saya telah bersikap terbuka dan siap menyesuaikan isi kegiatan sesuai arahan mentor **Kolaboratif** Saya telah melibatkan mentor dalam pengambilan keputusan rancangan untuk mencapai hasil				

				terbaik				
2.	Pembuatan media sosial Instagram https://www.instagram.com/rsud_rantauikil?igsh=aGVndjF6MDF0aG8z&utm_source=qr	Membuat akun media sosial Instagram	Tersedianya *screenshot* akun media sosial Instagram	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyajikan informasi kesehatan mudah yang diakses, jelas, dan bermanfaat bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah memperhatikan aspek legalitas dan etika dalam pembuatan media sosial **Adaptif** Saya telah memanfaatkan media sosial Instagram sebagai sarana yang mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung penyebaran informasi kesehatan	Peserta	YA Potensi Koflik: kendala teknis seperti akses internet terbatas atau perangkat tidak memadai	Menyiapkan perangkat dan jaringan yang memadai sebelum pembuatan akun	Akun media sosial berfungsi sebagai sarana promosi dan edukasi, sehingga harus dikelola secara profesional dan konsisten.

		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan bahwa penggunaan akun media sosial akan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah menyampaikan secara terbuka rancangan akun yang akan digunakan, termasuk nama akun, konsep konten, dan tujuan penggunaannya **Kompeten** Saya telah menjelaskan aspek teknis dan strategi pengelolaan media sosial, seperti pemilihan platform, tata kelola konten, dan rencana	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Perbedaan pendapat antara peserta dan mentor mengenai media sosial yang paling efektif	Bersikap terbuka pada masukan mentor menyampaikan argumentasi dengan tren penggunaan media sosial di masyarakat	Konsultasi ini penting agar media sosial yang dipilih benar-benar sesuai dengan target sasaran promosi kesehatan dan selaras dengan kebijakan unit kerja

				unggahan **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan penuh rasa hormat saat berkonsultasi dengan mentor mengenai pemanfaatan media sosial. **Loyal** Saya telah memastikan bahwa akun media sosial yang akan digunakan mencerminkan identitas, visi, dan misi organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan rancangan media sosial dengan masukan mentor sehingga sesuai dengan				

				perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merancang penggunaan media sosial agar selaras dengan program dan kebijakan instansi				
		Meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan	Tersedianya media sosial yang telah disetujui mentor	**Berorientasi pelayanan** Saya telah memastikan bahwa media sosial dapat menjadi kanal komunikasi publik yang efektif **Akuntabel** Saya telah menjelaskan dasar pemilihan media sosial dengan data yang tepat sehingga dapat	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Kekhawatiran terkait pengelolaan akun, termasuk keamanan, konsistensi konten, dan tanggung jawab admin	Menjelaskan mekanisme pengelolaan akun, termasuk siapa yang bertugas membuat, memantau, dan menanggapi interaksi	Persetujuan mentor penting sebagai bentuk wewenang agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan sesuai prosedur

				dipertanggungjawabkan **Kompeten** saya telah menggunakan media sosial sebagai sarana informasi sesuai bidang keilmuan **Harmonis** Saya telah bersikap hormat dan patuh kepada keputusn mentor **Loyal** Saya telah menyesuaikan pemanfaatan media sosial sesuai dengan arahan mentor **Adaptif** Saya telah menyesuaikan rancangan akun dan konten berdasarkan arahan mentor				

				Kolaboratif Saya bersama mentor memastikan bahwa akun media sosial dapat menjadi media komunikasi yang selaras dengan tujuan organisasi				
3.	Pembuatan media sosial TikTok https://www.tiktok.com/@rsud_rantauikil?_t=ZS-90owGCNlH1N&_r=1	Membuat akun media sosial TikTok	Tersedianya *screenshot* akun media sosial TikTok	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyajikan informasi kesehatan mudah yang diakses, jelas, dan bermanfaat bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah memperhatikan aspek legalitas dan etika dalam pembuatan media sosial **Adaptif** Saya telah memanfaatkan media sosial Instagram	Peserta	YA Potensi Koflik: kendala teknis seperti akses internet terbatas atau perangkat tidak memadai	Menyiapkan perangkat dan jaringan yang memadai sebelum pembuatan akun	Konsultasi ini penting agar media sosial yang dipilih benar-benar sesuai dengan target sasaran promosi kesehatan dan selaras dengan kebijakan unit kerja

				sebagai sarana yang mengikuti perkembangan teknologi untuk mendukung penyebaran informasi kesehatan				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan bahwa penggunaan akun media sosial akan memberikan manfaat optimal bagi masyarakat **Akuntabel** Saya telah menyampaikan secara terbuka rancangan akun yang akan digunakan, termasuk nama akun, konsep konten, dan tujuan penggunaannya	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Perbedaan pendapat antara peserta dan mentor mengenai media sosial yang paling efektif	Bersikap terbuka pada masukan mentor menyampaikan argumentasi dengan tren penggunaan media sosial di masyarakat	Konsultasi ini penting agar media sosial yang dipilih benar-benar sesuai dengan target sasaran promosi kesehatan dan selaras dengan kebijakan unit kerja

				Kompeten Saya telah menjelaskan aspek teknis dan strategi pengelolaan media sosial, seperti pemilihan platform, tata kelola konten, dan rencana unggahan **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan penuh rasa hormat saat berkonsultasi dengan mentor mengenai pemanfaatan media sosial. **Loyal** Saya telah memastikan bahwa akun media sosial yang akan digunakan mencerminkan identitas, visi, dan misi organisasi				

				Adaptif Saya telah menyesuaikan rancangan media sosial dengan masukan mentor sehingga sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merancang penggunaan media sosial agar selaras dengan program dan kebijakan instansi				
		Meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan	Tersedianya media sosial yang telah disetujui mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan bahwa media sosial dapat menjadi kanal komunikasi publik yang efektif	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Kekhawatiran terkait pengelolaan akun, termasuk	Menjelaskan mekanisme pengelolaan akun, termasuk siapa yang bertugas membuat,	Persetujuan mentor penting sebagai bentuk wewenang agar pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan

				Akuntabel Saya telah menjelaskan dasar pemilihan media sosial dengan data yang tepat sehingga dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** saya telah menggunakan media sosial sebagai sarana informasi sesuai bidang keilmuan **Harmonis** Saya telah bersikap hormat dan patuh kepada keputusn mentor **Loyal** Saya telah menyesuaikan pemanfaatan media sosial sesuai dengan arahan mentor		keamanan, konsistensi konten, dan tanggung jawab admin	memantau, dan menanggapi interaksi	sesuai prosedur

				Adaptif Saya telah menyesuaikan rancangan akun dan konten berdasarkan arahan mentor **Kolaboratif** Saya bersama mentor telah memastikan bahwa akun media sosial dapat menjadi media komunikasi yang selaras dengan tujuan organisasi				
4.	Pembuatan video promosi https://drive.google.com/file/d/1JpU34wd6QsiMzQlBpZBpOS0130tk33or/view?usp=drive_link https://drive.google.com/file/d/1LL3Cr7fyH2ze1	Mencari referensi untuk membuat video promosi yang menarik	Tersedianya *screenshoot* referensi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan referensi yang dipilih dapat menghasilkan video promosi yang informatif, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi masyarakat.	Peserta	YA Potensi Konflik; Keterbatasan akses literatur resmi saat mencari referensi	Mencari referensi dari sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan RI, WHO, atau jurnal kesehatan	Mencari referensi yang terpercaya penting untuk menghasilkan video yang edukatif, menarik, dan berbasis data

	UKzke7SpBfzL6g-Qp6H/view?usp=drive_link https://drive.google.com/file/d/15cs9aBBtMGcpWxirA9G_-j9-4woyDyhk/view?usp=drive_link			**Akuntabel** Saya telah mencari referensi dari sumber yang terpercaya serta menyusun konsep video promosi berdasarkan data yang dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya telah mencari referensi dari sumber yang valid dan relevan agar video promosi yang dibuat sesuai dengan kaidah kesehatan dan standar profesi. **Loyal** Saya telah menggunakan referensi dan ide video promosi yang sejalan dengan visi, misi, instansi				

				Adaptif Saya telah beradaptasi dengan perkembangan tren media sosial dan teknologi digital				
		Membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya screenshot video promosi yang telah dibuat	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya telah bertanggungjawab dan secara transparan dalam menyampaikan informasi publik yang benar **Kompeten** Saya telah	Peserta	YA Potensial Konflik : Keterbatasan fasilitas, seperti kamera, laptop editing, atau aplikasi pengolah video, dan waktu pembuatan yang singkat	Memanfaatkan fasilitas yang ada secara optimal, atau menggunakan aplikasi editing sederhana yang tetap berkualitas serta membuat timeline agar pembuatan video selesai tepat waktu	Video promosi berfungsi sebagai sarana edukasi dan daya tarik bagi masyarakat

				memastikan isi video sesuai dengan ilmu serta mengacu pada standar profesi yang berlaku **Loyal** Saya telah memastikan isi dan tampilan video mencerminkan citra positif organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan konsep dan desain video dengan tren media digital terkini agar lebih menarik dan relevan bagi audiens				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Penulis telah menyampaikan pesan melalui video sesuai masukan mentor agar tepat	Peserta dan mentor	YA Potensial Konflik : Keterbatasan waktu mentor dalam	Menyesuaikan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu tugas utama mentor, serta	Melakukan konsultasi terkait video yang dibuat penting agar tersebut sesuai dengan

		kesehatan gigi dan mulut		sasaran dan selaras dengan kebutuhan publik **Akuntabel** memaparkan secara transparan ide-ide yang penulis kembangkan dalam pembuatan video. **Kompeten** Penulis telah menerima masukan dan bimbingan mentor, peserta memperbaiki konsep video agar lebih efektif dan berkualitas **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan penuh rasa hormat saat berkonsultasi dengan mentor mengenai pemanfaatan video		memberikan arahan yang detail	mencatat hasil diskusi untuk menghindari kesalah pahaman.	standar dan benar-benar bermanfaat

				promosi. **Loyal** Penulis telah mengikuti arahan mentor terkait pembuatan media sosial **Adaptif** Saya telah menyesuaikan rancangan media sosial dengan masukan mentor sehingga sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merancang video promosi agar selaras dengan program dan kebijakan instansi				

		Meminta persetujuan mentor terkait video promosi	Tersedianya video promosi yang telah disetujui mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun konsep video promosi dengan jelas agar memudahkan mentor dalam memberikan persetujuan demi tercapainya manfaat bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya telah menjelaskan isi dan tujuan video promosi berdasarkan data yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya telah meningkatkan kapasitas diri, serta melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai standar yang berlaku	Peserta dan Mentor	YA Potensi Konflik : Keterbatasan waktu sehingga mentor tidak sempat meninjau secara menyeluruh	Menjelaskan konsep dan tujuan vidio secara ringkas dan jelas agar mentor memahami maksud yang ingin dicapai	Persetujuan mentor penting sebagai bentuk wewenang agar video dapat dipublikasikan secara resmi untuk promosi

				Harmonis Saya telah bersikap sopan, menghormati mentor, dan terbuka terhadap setiap arahan maupun saran yang diberikan **Loyal** Saya telah menyesuaikan konten video promosi dengan arahan mentor **Adaptif** Saya telah bersikap terbuka terhadap masukan, kritik, serta arahan dari mentor untuk meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan. **Kolaboratif** Saya telah menjalin komunikasi serta koordinasi yang baik dengan mentor untuk meninjau,				

				mengevaluasi, dan memberikan masukan terhadap konten video promosi sebelum disebarluaskan kepada masyarakat.				
5.	Pembuatan video edukasi https://drive.google.com/file/d/1dRkHEbWT7BY24t_Mas75UN2mPfGSoFgE/view?usp=drive_link https://drive.google.com/file/d/1PLCovghmQ-Hp2msl7BEzM7DpBDvJWEER/view?usp=drive_link	Mencari referensi untuk membuat video edukasi yang menarik dan mudah dipahami	Tersedianya screenshoot referensi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan referensi yang dipilih mendukung pembuatan video edukasi yang sederhana, informatif, dan bermanfaat bagi masyarakat luas **Akuntabel** Saya telah mencari informasi yang jelas dalam video edukasi sehingga konten dapat dipertanggungjawabkan	Peserta	YA Potensi Konflik; Keterbatasan akses literatur resmi saat mencari referensi	Mencari referensi dari sumber terpercaya seperti Kementerian Kesehatan RI, WHO, atau jurnal kesehatan	Mencari referensi yang terpercaya penting untuk menghasilkan video yang edukatif, menarik, dan berbasis data

				Kompeten Saya telah mencari referensi dari sumber yang valid dan relevan agar isi video edukasi sesuai dengan standar keilmuan serta mudah dipahami masyarakat **Loyal** Saya telah menggunakan referensi dan ide video edukasi yang sejalan dengan visi, misi instansi **Adaptif** Saya telah beradaptasi dengan perkembangan tren media sosial dan teknologi digital				
		Membuat video edukasi kesehatan	Tersedianya screenshot video edukasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat video edukasi	Peserta	YA Potensial Konflik : Keterbatas	Memanfaatkan fasilitas yang ada secara	Video promosi berfungsi sebagai sarana edukasi dan

		gigi dan mulut	yang telah dibuat	kesehatan gigi dan mulut dengan bahasa yang sederhana dan mudah dipahami agar memberikan manfaat langsung bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya telah bertanggungjawab dan secara transparan dalam menyampaikan informasi publik yang benar **Kompeten** Saya telah memastikan isi video edukasi sesuai dengan ilmu kesehatan gigi dan mulut serta mengacu pada standar profesi yang berlaku **Loyal** Saya telah memastikan isi dan		an fasilitas, seperti kamera, laptop editing, atau aplikasi pengolah video, dan waktu pembuatan yang singkat	optimal, atau menggunakan aplikasi editing sederhana yang tetap berkualitas serta membuat timeline agar pembuatan video selesai tepat waktu	daya tarik bagi masyarakat

				tampilan video mencerminkan citra positif organisasi **Adaptif** Saya telah menyesuaikan ide dan konsep video dengan tren media digital terkini sehingga lebih menarik dan mudah diterima oleh masyarakat.				
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyampaikan pesan melalui video sesuai masukan mentor agar tepat sasaran dan selaras dengan kebutuhan publik **Akuntabel** Saya telah menjelaskan isi dan tujuan video promosi	Peserta dan mentor	YA Potensial Konflik : Keterbatasan waktu mentor dalam memberikan arahan yang detail	Menyesuaikan jadwal konsultasi agar tidak mengganggu tugas utama mentor, serta mencatat hasil diskusi untuk menghindari kesalah pahaman	Melakukan konsultasi terkait video yang dibuat penting agar tersebut sesuai dengan standar dan benar-benar bermanfaat

				berdasarkan data yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya telah menerima masukan dan bimbingan mentor, peserta memperbaiki konsep video agar lebih efektif dan berkualitas **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik, santun, dan penuh rasa hormat saat berkonsultasi dengan mentor mengenai pemanfaatan video promosi **Loyal** Saya telah mengikuti arahan mentor terkait pembuatan media				

				sosial **Adaptif** Saya telah menyesuaikan rancangan media sosial dengan masukan mentor sehingga sesuai dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam merancang video promosi agar selaras dengan program dan kebijakan instansi.				
		Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi	Tersedianya video edukasi yang telah disetujui mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah menyusun konsep video promosi dengan jelas agar memudahkan	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Keterbatasan waktu sehingga	Menjelaskan konsep dan tujuan video secara ringkas dan jelas agar	Persetujuan mentor penting sebagai bentuk wewenang agar video dapat

				mentor dalam memberikan persetujuan demi tercapainya manfaat bagi masyarakat. **Akuntabel** Saya telah menjelaskan isi dan tujuan video promosi berdasarkan data yang benar sehingga dapat dipertanggungjawabkan **Kompeten** Saya telah meningkatkan kapasitas diri, serta melaksanakan tugas secara profesional dan sesuai standar yang berlaku **Harmonis** Saya telah bersikap sopan, menghormati mentor, dan terbuka terhadap setiap		mentor tidak sempat meninjau secara menyeluruh	mentor memahami maksud yang ingin dicapai	dipublikasikan secara resmi untuk edukasi

				arahan maupun saran yang diberikan **Loyal** Saya telah menyesuaikan konten video promosi dengan arahan mentor **Adaptif** Saya telah bersikap terbuka terhadap masukan, kritik, serta arahan dari mentor untuk meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan. **Kolaboratif** Saya telah menjalin komunikasi serta koordinasi yang baik dengan mentor untuk meninjau, mengevaluasi, dan memberikan masukan terhadap konten video promosi sebelum				

				disebarluaskan kepada masyarakat.				
6.	Pempublikasian video promosi dan edukasi https://drive.google.com/file/d/1ehDu1lvgrbfIqARqXFL75RfW4nJFAIKt/view?usp=drive_link	Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagram https://www.instagram.com/rsud_rantauikil?igsh=aGVndjF6MDF0aG8z&utm_source=qr	Tersedianya *screenshot* unggahan pada media sosial Instagram	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah mengunggah video promosi dan edukasi ke Instagram dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat dan mudah dipahami oleh masyarakat. **Akuntabel** Saya telah mempertanggungjawabkan kebenaran video yang saya unggah **Kompeten** Saya telah memastikan video yang diunggah sesuai dengan keilmuan saya disajikan dengan cara yang menarik	Peserta	YA Potensi Konflik : Kendala teknis seperti jaringan internet lemah atau ukuran file video terlalu besar	Menyiapkan jaringan internet stabil dan menyesuaikan format video agar mudah diunggah	Unggahan video ini merupakan langkah strategis untuk menjangkau masyarakat luas.

				dan edukatif **Loyal** saya telah menggunakan media sosial promosi dan edukasi dengan menjaga citra positif instansi **Adaptif** Saya telah memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk mendukung kegiatan promosi kesehatan				
		Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial TikTok https://www.tiktok.com/@rsud_rant	Tersedianya *screenshot* unggahan pada media sosial Tiktok	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah mengunggah video promosi dan edukasi ke Instagram dengan tujuan memberikan informasi yang bermanfaat dan mudah dipahami oleh masyarakat.	Peserta	YA Potensi Konflik : Kendala teknis seperti jaringan internet lemah atau ukuran file video	Menyiapkan jaringan internet stabil dan menyesuaikan format video agar mudah diunggah	Unggahan video ini merupakan langkah strategis untuk menjangkau masyarakat luas.

		auikil?_t=ZS-90owGCNlH1N&_r=1		**Akuntabel** Saya telah mempertanggungjawabkan kebenaran video yang saya unggah **Kompeten** Saya telah memastikan video yang diunggah sesuai dengan keilmuan saya disajikan dengan cara yang menarik dan edukatif. **Loyal** saya telah menggunakan media sosial promosi dan edukasi dengan menjaga citra positif instansi **Adaptif** Saya telah memanfaatkan perkembangan teknologi digital untuk		terlalu besar		

				mendukung kegiatan promosi kesehatan				
		Menyampaikan terkait akun media promosi dan edukasi kepada pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil melalui grup whatsapp internal	Tersedianya *screenshoot* chat yang dikirimkan melalui grup *whatsapp* internal	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah pemberitahuan melalui grup WhatsApp internal dengan bahasa yang jelas dan sederhana agar mudah dipahami oleh seluruh anggota **Akuntabel** Saya telah menyampaikan informasi yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan sehingga tidak menimbulkan kesalahpahaman **Kompeten** Saya telah mengembangkan keahlian, dan bekerja secara profesional	Peserta, mentor, dan pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil	YA Potensi Konflik : Sebagian pegawai kurang merespon informasi atau menganggap promosi melalui media sosial bukan prioritas	Menyampaikan tujuan akun media sosial sebagai upaya mendukung peningkatan pelayanan	Penyampaian melalui grup WhatsApp internal menjadi cara praktis untuk memastikan seluruh pegawai mengetahui keberadaan akun promosi dan dapat turut mendukung penggunaannya

				dalam melaksanakan kegiatan aktualisasi **Harmonis** Saya telah menjaga etika komunikasi dengan menggunakan bahasa yang santun serta menghargai setiap tanggapan dari anggota grup **Loyal** Saya telah mendukung kebijakan instansi dengan menyebarluaskan informasi terkait kegiatan promosi dan edukasi **Adaptif** Saya telah memanfaatkan teknologi komunikasi agar komunikasi tersampaikan secara efektif dan efisien				

				kepada seluruh pegawai **Kolaboratif** Saya telah bekerja sama dengan Pegawai RSUD dalam penyebaran video promosi dan edukasi				
7.	Pembuatan surat pemberitahuan terkait media promosi ke Kader Puskesmas/Pemerintah Daerah	Membuat *draft* surat pemberitahuan	Tersedianya *draft* surat pemberitahuan	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah membuat draft kegiatan yang mudah dipahami dan bermanfaat bagi peserta sosialisasi **Akuntabel** Saya telah membuat surat pemberitahuan dengan bahasa yang baku dan jelas **Kompeten** Saya telah menggunakan kaidah tata naskah dinas yang benar dalam	Peserta	YA Potensi Konflik : Kesalahan administrasi seperti penulisan nama, jabatan, atau judul aktualisasi	Melakukan pengecekan ulang identitas, jabatan, dan judul aktualisasi sebelum diserahkan	Ketelitian dan koordinasi dengan mentor penting dalam pembuatan dokumen

				penyusunan surat persetujuan **Loyal** Saya telah membuat surat dengan memperhatikan prosedur dan etika organisasi				
		Meminta persetujuan mentor	Tersedianya surat pemberitahuan yang sudah disetujui mentor	**Berorientasi Pelayanan** Saya telah memastikan bahwa setiap dokumen yang disusun benar-benar memenuhi standar kualitas, ketepatan, dan manfaat bagi instansi **Akuntabel** Saya telah menyampaikan draft surat pemberitahuan secara jelas dan dapat dipertanggungjawabkan	Peserta Mentor	YA Potensi Konflik : Terjadi perbedaan pandangan antara peserta dan mentor	bersikap terbuka terhadap masukan atau koreksi yang diberikan	Setiap tahapan kegiatan yang dilakukan perlu persetujuan mentor

				Kompeten Saya telah memahami, menyusun, dan menyajikan surat resmi sesuai dengan ketentuan administrasi dan tata naskah dinas yang berlaku. **Harmonis** saya telah bersikap santun dalam menyampaikan draft surat pemberitahuan **Loyal** Saya telah melaksanakan arahan mentor dengan penuh tanggung jawab **Adaptif** Saya telah menerima dan menyesuaikan ide-ide dari mentor				

				Kolaboratif Saya telah bekerja sama dengan mentor dalam pembuatan draft surat pemberitahuan				
		Menyampaikan pemberitahuan kepada kader puskesmas / perangkat daerah untuk disebarkan melalui grup whatsapp	Tersedianya screenshoot surat pemberitahuan yang dikirimkan kepada kader puskesmas/ perangkat desa	**Akuntabel** Saya telah menyampaikan informasi yang dapat dipertanggung jawabkan **Loyal** Saya telah mematuhi proseur dan arahan instansi **Kolaborasi** Saya telah berkoordinasi dengan kader puskesmas / perangkat daerah dalam menyampaikan informasi yang akurat sesuai keilmuan	Peserta, kader puskesmas/ perangkat daerah	YA Potensi Konflik Informasi tidak tersampaikan dengan baik karena pesan terlalu panjang atau kurang jelas	Menyusun pesan singkat, padat, dan jelas dengan menggunakan bahasa yang komunikatif	Penggunaan bahasa yang tepat, koordinasi yang baik, serta pemantauan apakah informasi sudah diteruskan ke masyarakat

8.	Pelaksanaan monitoring dan evaluasi	Melakukan monitoring	Tersedianya foto daftar kunjungan pasien dan screenshot interaksi masyarakat pada media sosial	**Akuntabel** Saya telah melakukan monitoring secara transparan, terukur dan bertanggung jawab **Kompeten** Saya telah bersikap profesional memastikan kegiatan berjalan sesuai standar **Harmonis** Saya telah menjaga hubungan kerja yang baik, menghargai masukan dari rekan kerja dalam pelaksanaan monitoring **Adaptif** Saya telah melakukan penyesuaian jika terdapat perubahan situasi selama	Peserta, Mentor dan Perawat Gigi	Ya Potensi Konflik : Data kunjungan pasien tidak lengkap atau terlambat diperbarui	Meminta izin resmi kepada atasan atau mentor untuk mengakses data sesuai aturan	Data administrasi yang lengkap mempermudah monitoring

				monitoring **Kolaboratif** Saya telah berkerja sama dengan rekan kerja yang lain dalam pelaksanaan monitoring				
		Merekap monitoring	Tersedianya rekapan monitoring	**Akuntabel** Saya telah melakukan monitoring secara transparan, terukur dan bertanggung jawab **Kompeten** Saya telah profesional dalam mengolah data monitoring **Adaptif** Saya telah menyesuaikan diri jika ada perubahan format atau kebutuhan dalam rekapitulasi	Peserta	Ya Potensi Konflik : Data kunjungan pasien tidak lengkap atau terlambat diperbarui	Meminta izin resmi kepada atasan atau mentor untuk mengakses data sesuai aturan	Data administrasi yang lengkap mempermudah monitoring

		Membuat laporan evaluasi	Tersedianya laporan evaluasi	**Berorientasi pelayanan** Saya telah membuat laporan evaluasi untuk pencapaian kenyamanan masyarakat **Akuntabel** Saya telah membuat laporan dengan penuh tanggung jawab **Kompeten** Saya telah membuat hasil evaluasi secara profesional dan kualitas kerja yang tinggi **Loyal** Saya telah membuat laporan dengan rapi dan objektif untuk mendukung pencapaian tujuan instansi.	Peserta	YA Potensi Konflik : Waktu penyusunan laporan terbatas	Membuat kerangka laporan lebih awal dan mengisi secara bertahap agar lebih efisien	Melakukan manajemen waktu yang baik

				Adaptif Saya telah menyesuaikan laporan sesuai standar yang berlaku				
9.	Pembuatan laporan aktualisasi	Membuat *draft* laporan aktualisasi	Tersedianya *draft* laporan aktualisasi	**Berorientasi pelayanan** Saya telah cekatan dalam menyiapkan draft untuk laporan aktualisasi **Akuntable** Saya telah bertanggung jawab atas laporan yang saya buat **Kompeten** Saya telah melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik	Peserta	Ya Potensi Konflik : Kesulitan dalam menyusun alur laporan yang sistematis sesuai pedoman Latsar CPNS	Membuat laporan mengacu pada format resmi laporan aktualisasi yang telah ditentukan dalam pedoman Latsar	Draft laporan menjadi dasar untuk laporan akhir yang siap dipresentasikan
		Melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft*	Tersedianya lembar catatan konsultasi	**Akuntabel** Saya telah bertanggung jawab dalam menyampaikan	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : adanya revisi dari	Menyusun draft laporan sebaik mungkin sebelum	Konsultasi dengan mentor justru menjadi sarana penting untuk

		laporan aktualisasi		rancangan kegiatan yang akan dilakukan **Harmonis** Saya telah melakukan diskusi dan musyawarah dengan mentor **Loyal** Saya telah mengikuti arahan mentor **Adaptif** Saya telah menerima ide-ide dari mentor yang dapat membantu meningkatkan rencana aktualisasi **Kolaboratif** Saya telah melibatkan mentor dalam pengambilan keputusan rancangan kegiatan untuk mencapai hasil terbaik		mentor mengenai isi atau struktur laporan	konsultasi, agar diskusi lebih fokus pada penyempurnaan	menyempurnakan laporan aktualisasi

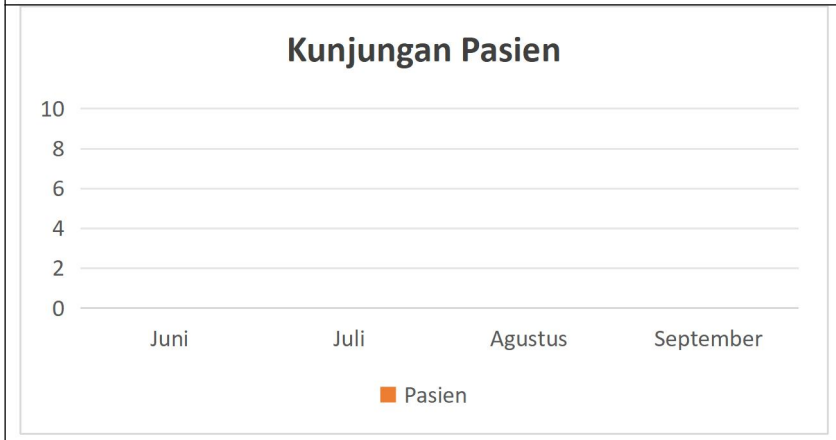
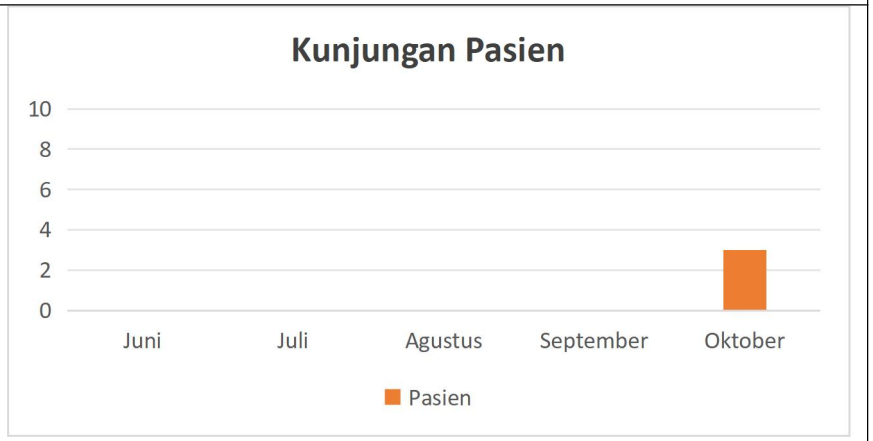
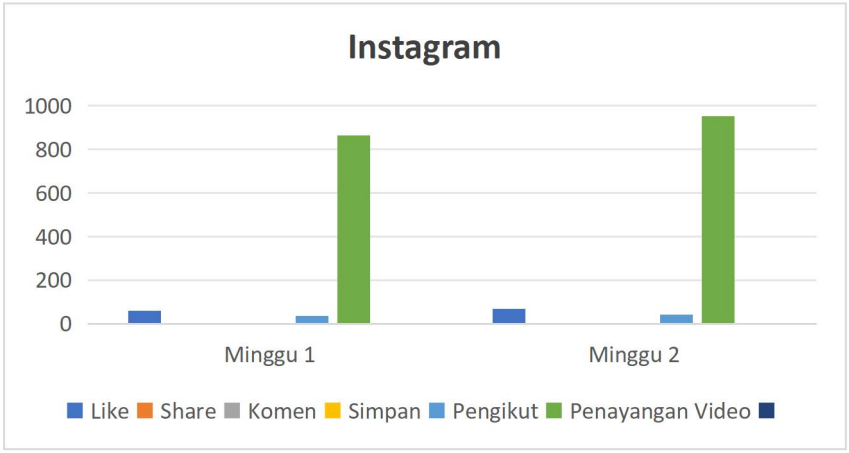
		Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang sudah disetujui mentor	**Kompeten** Saya telah menyusun laporan dengan data yang benar, sistematis, dan sesuai kaidah menunjukan kemampuan profesionalisme **Harmonis** Saya telah menjaga komunikasi yang baik dengan mentor saat meminta persetujuan **Loyal** Saya telah menjaga nama baik pimpinan dalam pembuatan hasil akhir laporan	Peserta dan mentor	YA Potensi Konflik : Keterbatasan waktu sehingga revisi tidak bisa dilakukan maksimal	Menyusun laporan akhir seoptimal mungkin sebelum diajukan, dengan mengacu pada format resmi	Penting manajemen waktu yang baik, serta kesediaan menerima arahan mentor

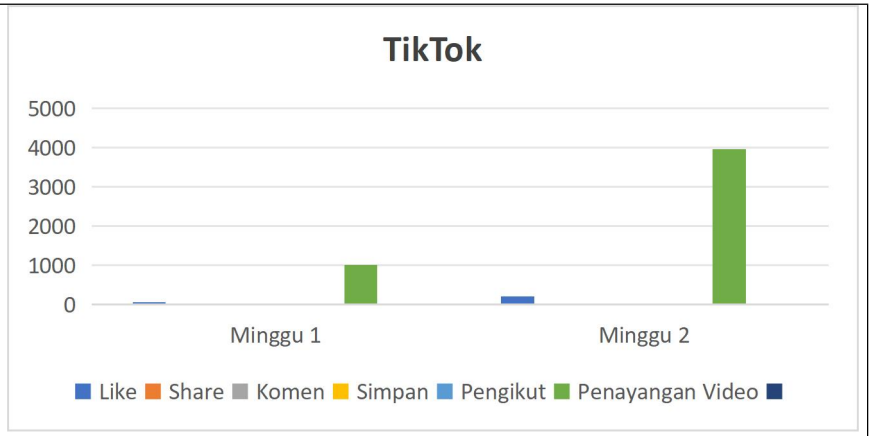
C. MATRIKS REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (Ber-AKHLAK)

4.3 Matriks Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS

NO.	MATA PELATIHAN	KEGIATAN																		Jumlah Aktualisasi
		Ke-1		Ke-2		Ke-3		Ke-4		Ke-5		Ke-6		Ke-7		Ke-8		Ke-9		
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	
1	Berorientasi Pelayanan	1	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	1	2	1	1	1	1	24
2	Akuntabel	2	3	1	3	1	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	2	28
3	Kompeten	2	3	1	2	1	2	1	4	1	4	2	3	1	2	3	3	2	2	25
4	Harmonis	2	2	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	2	16
5	Loyal	1	2	1	2	1	2	1	4	1	4	2	3	2	3	1	1	2	2	23
6	Adaptif	1	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	3	1	1	3	3	1	1	25
7	Kolaboratif	1	3	1	2	1	2	1	2	1	2	1	1	2	2	1	1	1	1	16
	Jumlah MP	10	19	8	17	8	17	11	24	11	24	13	17	11	14	13	14	10	11	157

D. Capaian Penyelesaian Core Isu

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	**Sesudah Aktualisasi**
	 



Penulis melakukan monitoring pada daftar kunjungan pasien ke poli gigi dan akun media sosial instagram dan TikTok untuk melihat efektivitas video promosi dan edukasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil. Monitoring pertama, penulis lakukan sebelum pelaksanaan aktualisasi yang mana didapatkan belum adanya kunjungan pasien pada poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil dan tidak adanya media promosi atau edukasi yang digunakan untuk menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai layanan kesehatan gigi yang tersedia. Monitoring kedua, penulis lakukan satu minggu setelah pelaksanaan pempublikasian video promosi dan edukasi pada akun media sosial yang telah dibuat, didapatkan peningkatan terhadap kunjungan pasien ke poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil meskipun masih belum signifikan yaitu sebanyak 3 pasien. Peningkatan interaksi pada minggu pertama juga terlihat pada media sosial Instagram dengan 60 like, 4 share, 1 simpan, 42 pengikut, dan 865 penayangan dan TikTok dengan 66 like, 6 share, 3 komentar, 4 simpan, 27 pengikut, dan 1.013 penayangan. Pada minggu selanjutnya penulis melakukan monitoring ketiga dan terlihat peningkatan yang cukup signifikan dari minggu sebelumnya terutama pada media sosial TikTok dengan 207 like, 6 share, 4 komentar, 5 simpan, 29 pengikut, dan 3.967 penayangan

sedangkan Instagram 68 like, 4 share, 1 komentar, 1 simpan, dengan total 42 pengikut dan 951 penayangan.

Kesimpulan : Dari hasil monitoring dapat disimpulkan bahwa unggahan video promosi dan edukasi di media sosial Instagram dan TikTok berpengaruh positif terhadap peningkatan kunjungan pasien ke Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil, meskipun peningkatannya masih belum signifikan. Sebelum kegiatan, belum ada kunjungan pasien dan belum dilakukan promosi melalui media sosial. Setelah publikasi video, jumlah pasien meningkat menjadi 3 orang, disertai peningkatan interaksi di media sosial, terutama pada platform TikTok yang menunjukkan jangkauan lebih luas. Hal ini menandakan bahwa promosi digital efektif membantu memperkenalkan layanan kesehatan gigi serta menunjukkan bahwa UPTD RSUD Rantau Ikil sebagai rumah sakit baru mulai dikenal dan aktif di masyarakat.

GAMBAR 4.1 Perbandingan Sebelum dan Sesudah Aktualisasi

E. MANFAAT TERSELESAINYA CORE ISU

Terselesaikanya pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan core isu Rendahnya kunjungan pasien ke poli gigi dan mulut UPTD RSUD Rantau Ikil, memberikan manfaat yang luas baik bagi individu peserta, masyarakat, instansi, maupun pegawai rumah sakit. Diantaranya antara lain:

a) Individu Peserta

- peserta memperoleh pengalaman langsung dalam menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK dalam pelaksanaan tugas sehari-hari.
- Peserta lebih memahami pentingnya memberikan informasi yang jelas, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat melalui media digital.
- Meningkatkan keterampilan komunikasi publik, pembuatan konten edukatif, serta penguasaan teknologi informasi dalam mendukung promosi layanan kesehatan.

b) Masyarakat

Masyarakat memperoleh informasi yang jelas dan mudah diakses mengenai layanan poli gigi, dan tenaga medis yang tersedia di rumah sakit melalui media digital berupa video promosi. Dan melalui konten edukasi membantu masyarakat memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi

c) Instansi

Meningkatkan citra positif dan kepercayaan publik terhadap rumah sakit. Melalui promosi yang informatif dan transparan, rumah sakit menunjukkan komitmen terhadap pelayanan yang profesional dan inovatif. Pemanfaatan media sosial juga menjadi strategi efektif untuk memperluas jangkauan

informasi dan mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan. Pada poli gigi sendiri mendapatkan manfaat nyata berupa peningkatan jumlah kunjungan pasien.

d) Pegawai rumah sakit

Menjadi sarana pengembangan kompetensi dan penguatan kerja sama lintas unit. Pegawai berkesempatan mengasah kemampuan dalam komunikasi publik, pembuatan konten digital, serta kolaborasi tim.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

NO.	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Sumber Daya	Keterangan
1.	Membuat video promosi dan edukasi	Tersedianya video promosi dan edukasi yang telah dibuat	1 bulan	Individu peserta, pegawai rumah sakit	
2.	Melakukan publikasi video promosi dan edukasi	Tersedianya video promosi dan edukasi yang telah dipublikasi	1 bulan	Individu peserta, pegawai rumah sakit	

Tabel 4.4 Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/ Habituasi Mata Pelatihan

Pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan judul “Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo” berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana yang telah disusun. Kegiatan ini dilaksanakan sebagai bentuk penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK. Dari hasil pelaksanaan, diperoleh beberapa capaian penting sebagai berikut:

- Terselenggaranya promosi digital melalui video edukatif yang menarik, informatif, dan mudah diakses oleh masyarakat.
- Meningkatnya pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pemeriksaan gigi secara rutin.
- Adanya peningkatan kunjungan pasien ke poli gigi, yang menunjukkan efektivitas kegiatan promosi digital.
- Tumbuhnya motivasi dan kompetensi dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung pelayanan publik.

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, telah diterapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK secara nyata, antara lain:

1. Berorientasi Pelayanan: memberikan informasi yang relevan, mudah dipahami, dan bermanfaat bagi masyarakat.

2. Akuntabel: melaksanakan kegiatan dengan perencanaan yang jelas, dokumentasi yang lengkap, serta laporan pertanggungjawaban yang transparan.
3. Kompeten: meningkatkan kemampuan dalam bidang komunikasi digital, pembuatan konten edukatif, dan pengelolaan media sosial.
4. Harmonis: menjalin hubungan kerja yang baik dan saling mendukung antarpegawai selama kegiatan berlangsung.
5. Loyal: berkontribusi positif terhadap upaya peningkatan citra dan mutu pelayanan rumah sakit.
6. Adaptif: menggunakan teknologi digital sebagai inovasi dalam menyampaikan informasi kesehatan kepada masyarakat.
7. Kolaboratif: bekerja sama dengan berbagai pihak di lingkungan rumah sakit untuk mencapai hasil yang optimal.

Secara keseluruhan, kegiatan aktualisasi ini berhasil mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Selain memberikan dampak positif terhadap peningkatan kunjungan pasien di poli gigi, kegiatan ini juga memperkuat penerapan nilai-nilai dasar ASN dalam pelaksanaan tugas dan pelayanan publik. Hasil kegiatan diharapkan dapat berlanjut sebagai program inovatif dan berkelanjutan, serta menjadi contoh praktik baik (*best practice*) dalam mendukung transformasi digital pelayanan kesehatan di rumah sakit.

2. Gagasan Kereatif Penyelesaian Core Isu

Gagasan kreatif yang telah dilakukan untuk menyelesaikan *core* isu yang ditemukan adalah “Pembuatan Media Promosi Kesehatan Gigi Dan Mulut Untuk

Meningkatkan Kunjungan Pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo". Gagasan ini dirancang dengan pendekatan komunikasi publik yang modern, efektif, dan mudah menjangkau masyarakat luas yang berkaitan dengan Smart ASN yaitu penguasaan IT untuk peningkatan kunjungan pasien melalui video promosi di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo.

3. Capaian Hasil Penyelesaian

Setelah pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Kabupaten Bungo, maka diperoleh hasil berupa adanya peningkatan kunjungan pasien di poli gigi meskipun masih belum signifikan. Video promosi dan edukasi yang diunggah di media sosial mendapatkan perhatian dari masyarakat dengan adanya peningkatan jumlah tayangan, komentar, dan interaksi positif. Hal ini membuktikan bahwa masyarakat mulai lebih peduli terhadap pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut, serta mengetahui bahwa layanan poli gigi tersedia di rumah sakit.

B. REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

Pelaksanaan Latihan Dasar CPNS ini berdampak pada perbaikan kualitas penulis dalam menjalankan tugas di Instansi asal penulis, akan tetapi dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang perlu diperhatikan dan diperbaiki untuk kedepannya.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

Setelah pelaksanaan kegiatan aktualisasi ini penulis berharap UPTD RSUD Rantau Ikil menjadikan promosi digital layanan kesehatan sebagai program rutin rumah sakit, khususnya untuk poli-poli yang memiliki tingkat kunjungan rendah. Serta membentuk tim media sosial dan promosi kesehatan yang terkoordinasi lintas unit agar kegiatan komunikasi publik rumah sakit berjalan terarah dan profesional.

.

DAFTAR PUSTAKA

1. Peraturan

Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016. *Peraturan Menteri Indonesia Nomor 89 Tahun 2015 Tentang Upaya Kesehatan Gigi Dan Mulut Republik Indonesia*. 2003. Keputusan Menteri Pendayagunaan Aparatur

Menteri Kesehatan Republik Indonesia. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 Tentang Rumah Sakit Kelas D Pratama

Negara No. 139/KEP/M.PAN/11/2003 *Tentang Jabatan Fungsional Dokter dan Angka Kredit Dokter*. Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara. Jakarta

Presiden Republik Indonesia. 2023. Undang-Undang Nomor 23 tahun 2023 Tentang Aparatur Sipil Negara

Sekretariat Konsil Tenaga Kesehatan Indonesia. 2022. *Standar Kompetensi Kerja Bidang Terapi Gigi Dan Mulut*. Jakarta; Kementerian Kesehatan RI

2. Modul dan Laporan

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Adaptif” Modul Pelatihsan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Akuntabel” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Berorientasi Pelayanan” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Harmonis” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Kompeten” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia. 2021. “Loyal” Modul Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia.

Lembaga administrasi RI. 2021. Peraturan lembaga administrasi negara republik indonesi nomor 1 tahun 2021 tentang pelatihan dasar calon pegawai negeri sipil

Mayasari, Y. 2021. *Gambaran Umum Pemanfaatan Media Sosial Pada Dokter Gigi*. Vol 1,No 2

3. Sumber Lainnya

https://repository.badankebijakan.kemkes.go.id/id/eprint/5534/1/04%20factsheet%20Gilut_bahasa.pdf

LAMPIRAN

Lampiran 1. Lampiran Mingguan Minggu ke-1

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.1	**Pelaksanaan konsultasi dengan mentor**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	22-24 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *draft* surat persetujuan
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya surat persetujuan yang telah ditandatangani oleh mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi

a) Berorientasi pelayanan

Setelah menjalani seminar Rancangan Aktualisasi, penulis dengan cekatan melakukan penyusunan *draft* surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di UPTD RSUD Rantau Ikil. Penulis mencari format resmi dan menggunakan bahasa baku dalam penyusunan *draft* surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Penulis menyiapkan *draft* dalam format yang mudah ditinjau oleh mentor, secara teliti mengimput informasi penting, serta memastikan tidak ada kesalahan penulisan agar proses konsultasi dan persetujuan dapat berjalan lebih efektif dan efisien. Penulis juga melakukan pengarsipan *draft* surat persetujuan secara rapi sehingga mudah diakses kembali jika diperlukan. Setelah menyelesaikan *draft* surat persetujuan penulis menghubungi mentor

untuk melaksanakan konsultasi.

b) Akuntabel

Dalam proses penyusunan surat persetujuan aktualisasi, penulis mengacu pada aturan tata naskah dinas yang berlaku di instansi, menyesuaikan format, struktur, penyusunan kalimat, dan penggunaan bahasa resmi sesuai pedoman administrasi sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan seluruh data, identitas, serta seluruh informasi yang tercantum dalam penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di UPTD RSUD Rantau Ikil benar, valid dan akurat. Penulis memastikan tidak ada kalimat atau kata yang salah dalam penulisan sebelum menyerahkan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor.

c) Kompeten

Dalam proses penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi di UPTD RSUD Rantau Ikil, penulis berupaya mempelajari, memahami, dan menerapkan pedoman tata naskah dinas yang berlaku pada instansi. Penulis mengidentifikasi dan memastikan semua komponen penting dalam penyusunan draft surat persetujuan tercantum secara lengkap dan benar. Penulis mengolah informasi dengan teliti, melakukan verifikasi data, mengimput informasi secara sistematis, agar hasil penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi rapi, jelas, dan mudah dipahami. Selanjutnya penulis juga memastikan penyusunan dokumen memiliki kualitas yang baik baik dari

segi isi maupun tampilan.

d) Adaptif

Penulis proaktif menyusun draft surat pelaksanaan aktualisasi sesuai tata naskah dinas tanpa harus menunggu instruksi dari mentor. Penulis proaktif mencari referensi untuk menyesuaikan format, tata bahasa dan struktur draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi sesuai dengan tata naskah dinas yang berlaku pada instansi. Penulis juga bertanya ke bagian administrasi rumah sakit terkait kop surat resmi UPTD RSUD Rantau Ikil. Proses penyusunan draft surat dilakukan secara bertahap dengan mengikuti koreksi atau arahan dari mentor terkait isi, struktur maupun redaksi surat. Penulis menyiapkan draft surat persetujuan dalam file siap kirim jika sewaktu-waktu dibutuhkan.

e) Kolaboratif

Dalam pelaksanaan kegiatan membuat draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, penulis menjalin kerja sama yang baik dengan berbagai pihak terkait di lingkungan kerja. penulis berkomunikasi dengan bagian kepegawaian atau tata usaha untuk memastikan kesesuaian dengan pedoman tata naskah dinas, termasuk penggunaan bahasa resmi, format surat, serta unsur administrasi lainnya yang harus tercantum dalam surat persetujuan. Proses penyusunan dilakukan secara terbuka dengan menerima masukan dan saran dari berbagai pihak yang berkompeten, sehingga menghasilkan draft surat yang sistematis, jelas, dan sesuai kebutuhan organisasi.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis menunjukkan sikap proaktif, tanggap, dan bertanggung jawab dalam menjalankan proses pembelajaran serta pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis melakukan konsultasi untuk memperoleh arahan, bimbingan, serta masukan yang konstruktif dari mentor agar seluruh tahapan pelaksanaan aktualisasi dapat berjalan dengan baik, terarah, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Penulis juga menindaklanjuti setiap saran dan rekomendasi yang diberikan oleh mentor dengan melakukan penyesuaian terhadap rencana aktualisasi apabila diperlukan.

b) Akuntabel

Penulis secara jujur dan transparan menyampaikan rencana kegiataan aktualisasi yang akan penulis lakukan selama masa habituasi kepada mentor. Penulis bertanggungjawab menjelaskan secara terbuka setiap ide, sasaran, gagasan, dan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan agar dapat dipahami, dievaluasi serta disesuaikan dengan kebutuhan instansi. Penulis menindaklanjuti masukan, saran, dan arahan dari mentor agar kegiatan aktualisasi berjalan dengan baik dan efektif. Penulis memastikan seluruh pelaksanaan rancangan kegiatan aktualisasi dilakukan sesuai dengan arahan mentor serta aturan instansi. Pelaporan hasil kegiatan disusun secara jelas dan terukur.

c) Kompeten

Sebelum melaksanakan konsultasi penulis menyiapkan bahan yang akan dikonsultasikan dengan sistematis, dan terstruktur. Penulis memahami secara teknis seluruh rangkaian pelaksanaan kegiatan aktualisasi, menyusun rancangan kegiatan aktualisasi tang realistis dan terukur, serta mempertimbangkan alternatif solusi yang dapat diterapkan jika terjadi kendala. Pada saat konsultasi penulis menggunakan bahasa formal, sopan, dan secara jelas dalam penyampain rancangan kegiatan aktualisasi. Konsultasi dengan mentor merupakan salah satu media pembelajaran bagi penulis. Penulis juga bersikap terbuka untuk menerima setiap koreksi dari mentor yang kemudian akan ditindaklanjuti.

d) Harmonis

Selama proses konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan mentor, penulis telah menjaga hubungan baik dengan selalu bersikap sopan, menjaga etika dan tata krama dalam penyampaian rancangan pelaksanaan aktualisasi. Menggunakan bahasa yang santun, serta menunjukkan rasa hormat penulis lakukan sebagai pembuka komunikasi saat penulis menghubungi mentor terkait jadwal konsultasi. Penulis menciptakan suasana konsultasi yang nyaman, memberi ruang bagi mentor untuk memberikan pandangan dan mendengarkan dengan seksama arahan yang diberikan oleh mentor yang nantinya diharapkan akan berdampak positif pada kelancaran

pelaksanaan aktualisasi.

e) Loyal

Sebelum melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Penulis melakukan pencatatan hasil konsultasi di dalam notulensi agar setiap tahapan pelaksanaan aktualisasi sesuai arahan dan saran yang telah diberikan oleh mentor. Masukan, koreksi, maupun instruksi dari mentor penulis jadikan pedoman dalam menyempurnakan rancangan aktualisasi. Setiap keputusan yang diambil pada saat konsultasi bersama mentor menempatkan kepentingan instansi untuk mendukung pelayanan publik yang berkualitas.

f) Adaptif

Selama proses konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan mentor, penulis senantiasa bersikap terbuka terhadap kritik dan saran serta berbagai masukan oleh mentor. Setiap arahan tersebut tidak hanya penulis anggap sebagai koreksi melainkan juga sebagai peluang untuk memperbaiki kualitas dan menyempurnakan pelaksanaan aktualisasi. Penulis telah menunjukkan kemampuan untuk beradaptasi dengan berbagai situasi, perubahan, atau dinamika yang terjadi selama proses konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan penulis lakukan. Penulis bersedia menyesuaikan strategi dan rancangan kegiatan sesuai dengan kondisi

nyata di lapangan dengan arahan mentor selama konsultasi sebagai pedoman dalam melakukan penyesuaian.

g) Kolaboratif

Saat proses konsultasi terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan mentor, penulis menerima saran, arahan, maupun koreksi dari mentor dengan sikap terbuka untuk menciptakan suasana diskusi yang inklusif dan tercapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Penulis telah menyampaikan pandangan, ide, dan strategi secara jelas kemudian mendapatkan masukan yang relevan dari mentor saat konsultasi. Penulis membuat kesepakatan dalam rancangan pelaksanaan aktualisasi disesuaikan dengan kebutuhan instansi. Kesepakatan ini diharapkan agar pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih komprehensif, terarah, dan mampu merespon tantangan yang ada di lapangan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

3. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

a) Berorientasi Pelayanan

Penulis bersikap tanggap, profesional, dan bertanggung jawab dalam proses meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor. Penulis mempersiapkan seluruh dokumen pendukung, seperti jadwal pelaksanaan, secara lengkap, jelas, dan sistematis agar memudahkan mentor dalam melakukan penelaahan serta memberikan persetujuan. Penulis melakukan proses permohonan persetujuan dengan sopan, komunikatif, dan menghargai waktu mentor. Penulis berupaya

memastikan bahwa kegiatan aktualisasi yang disetujui nantinya mampu mendukung peningkatan kinerja instansi dan memberikan dampak positif terhadap mutu pelayanan publik.

b) Akuntabel

Saat meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis memastikan draft surat persetujuan aktualisasi telah disususn sesuai dengan aturan tata naskah dinas dan kebijakan instansi sehingga dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya. Penulis menyampaikan rancangan kegiatan secara jelas, sistematis, dan berdasarkan fakta yang relevan. Penulis juga menyampaikan secara terbuka kendala yang akan dihadapi serta solusi yang akan dilakukan. Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang sebelumnya telah penulis sampaikan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan, dan santun.

c) Kompeten

Penulis menunjukkan kemampuan, pengetahuan, dan keterampilan yang memadai dalam menyusun serta mempresentasikan rencana pelaksanaan aktualisasi. penulis menjelaskan secara jelas dan terukur setiap bagian dari rencana kegiatan kepada mentor, termasuk indikator keberhasilan, waktu pelaksanaan, dan kontribusinya terhadap peningkatan kualitas pelayanan publik. Dalam pelaksanaan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor penulis bersikap profesional dan

percaya diri dalam menjawab pertanyaan atau memberikan penjelasan atas pertimbangan yang telah disusun dalam rencana aktualisasi. penulis terus belajar dan beradaptasi terhadap masukan, serta menggunakan setiap arahan dari mentor sebagai sarana peningkatan kemampuan.

d) Harmonis

Sebelum meminta persetujuan penulis melakukan perbaikan koreksi dan masukan yang telah diberikan oleh mentor. Dalam proses meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis membangun komunikasi yang baik dan penuh rasa hormat kepada mentor. Saat berinteraksi dengan mentor dilakukan dengan bahasa yang santun, sikap sopan dan menghargai pendapat. Penulis telah membangun hubungan kerja sama yang selaras dengan mentor melalui keterbukaan dalam penyampaian ide maupun kendala, serta mendengarkan masukan secara bijaksana selama proses konsultasi dan meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

e) Loyal

Sebelum melakukan kegiatan meminta persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Selama proses meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan mentor, penulis melaksanakan mekanisme yang berlaku, menaati tata naskah dinas, serta menyesuaikan rancangan kegiatan aktualisasi sesuai

dengan kebutuhan instansi. Penulis menjaga komunikasi yang baik dengan mentor melalui sikap patuh, penuh penghormatan, dan keseriusan dalam menindaklanjuti setiap masukan. Penulis menghormati wewenang mentor dalam persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

f) Adaptif

Dalam proses meminta persetujuan kepada mentor, penulis mampu menyesuaikan diri terhadap berbagai arahan, masukan, serta perubahan yang disampaikan oleh mentor selama proses konsultasi dan penilaian rencana aktualisasi. Peserta bersikap terbuka terhadap setiap saran dan kritik yang diberikan, serta menjadikannya sebagai bahan perbaikan untuk menyempurnakan rancangan kegiatan agar lebih relevan dan berdampak nyata bagi unit kerja.penulis siap menghadapi dinamika lingkungan kerja, kemampuan berinovasi dalam menyelesaikan tantangan, serta kesigapan dalam merespons perubahan yang terjadi selama proses aktualisasi.

g) Kolaboratif

Saat proses kegiatan meminta persetujuan terkait pelaksanaan kegiatan aktualisasi dengan mentor, penulis menerima saran, arahan, maupun koreksi dari mentor dengan sikap terbuka, berdiskusi secara aktif, dan bersama-sama mencari solusi jika ada kendala agar tercapai tujuan dari pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Pada saat meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi penulis dan mentor saling bertukar

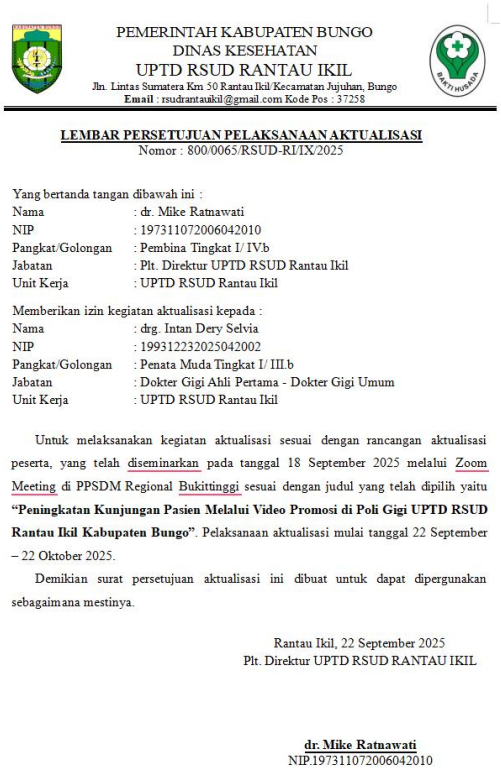
gagasan yang produktif hingga tercapai kesepakatan bersama dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang akan penulis lakukan disesuaikan dengan kebutuhan instansi. Kesepakatan ini diharapkan agar pelaksanaan aktualisasi menjadi lebih komprehensif, terarah, dan mampu merespon tantangan yang ada di lapangan selama pelaksanaan kegiatan aktualisasi.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat draft persetujuan pelaksanaan aktualisasi



Gambar 1. Membuat Draft Surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor : 800/0065/RSUD-RI/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IVb
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo"**. Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 22 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 2. Lembar Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

Peserta

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 3. Notulensi Konsultasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo

NO.	KEGIATAN	Tanggal
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor	22-24 September
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Media Sosial Instagram	25-26 September
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Media Sosial TikTok	25-26 September
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Promosi	27 September- 30 September
5	Kegiatan Ke-5 Pembuatan Video Edukasi	1 Oktober - 4 Oktober
6	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian Video Promosi dan Edukasi	5-6 Oktober
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan Surat Pemberitahuan Terkait Media Sosial Instagram dan Tiktok Kepada Kader Puskesmas/ Pemerintah Daerah	7-8 Oktober
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi	9-16 Oktober
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	17-22 Oktober

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

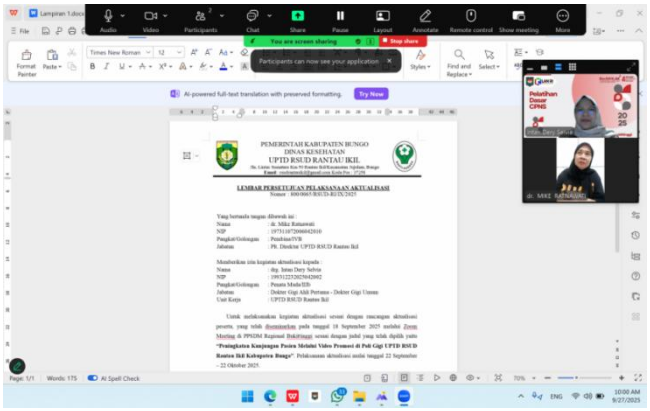
Peserta

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

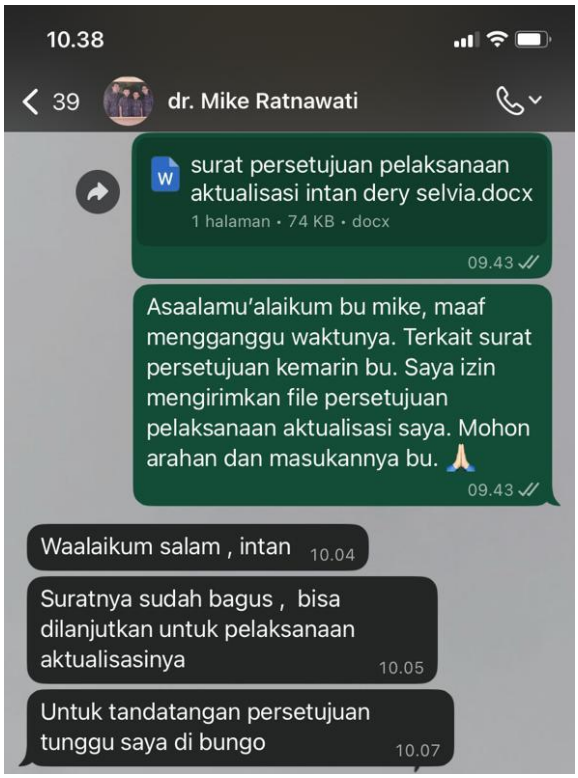
drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 2. Usulan Jadwal Kegiatan Aktualisasi

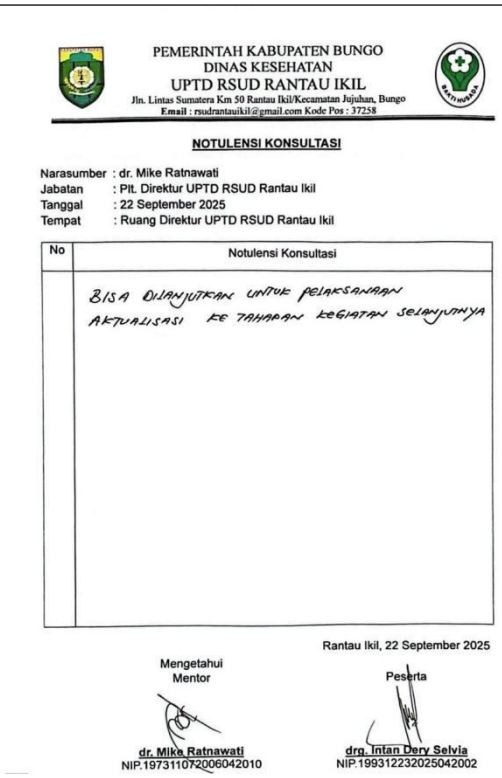
b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor Melalui *Zoom Meeting*



Gambar 6. Konsultasi Bersama Mentor Melalui Whatsapp



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	BISA DILANJUTKAN UNTUK PELAKSANAAN AKTUALISASI KE TAHAPAN KEGIATAN SELANJUTNYA

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 7. Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor



Gambar 8. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor : 800/0065/RSUD-RI/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

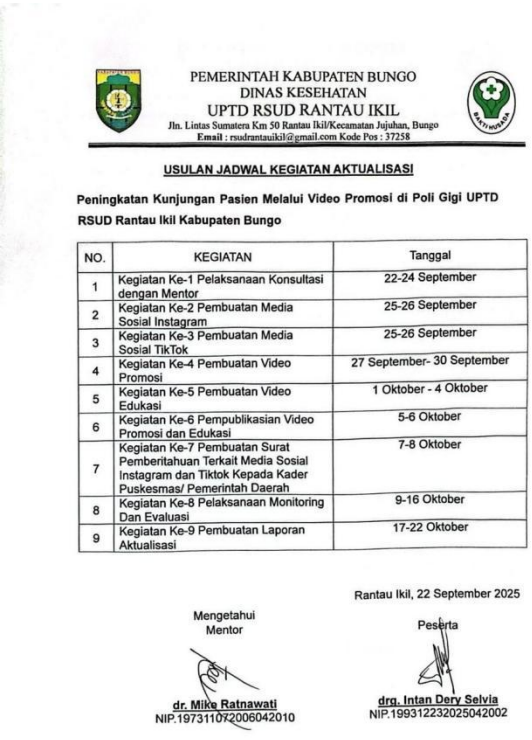
Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo"**. Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 22 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 9. Surat Persetujuan Yang Sudah Ditandatangani



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo

NO.	KEGIATAN	Tanggal
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor	22-24 September
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Media Sosial Instagram	25-26 September
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Media Sosial TikTok	25-26 September
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Promosi	27 September- 30 September
5	Kegiatan Ke-5 Pembuatan Video Edukasi	1 Oktober - 4 Oktober
6	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian Video Promosi dan Edukasi	5-6 Oktober
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan Surat Pemberitahuan Terkait Media Sosial Instagram dan Tiktok Kepada Kader Puskesmas/ Pemerintah Daerah	7-8 Oktober
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi	9-16 Oktober
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	17-22 Oktober

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 10. Usulan Kegiatan Yang Sudah Ditandatangani

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat draft surat Persetujuan Pelaksanaan Aktualisasi

Setelah penulis melakukan seminar rancangan kegiatan aktualisasi pada hari kamis 18 september 2025, penulis memulai proses penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi. Sebelum melakukan penyusunan draft surat mempelajari pedoman tata naskah dinas yang berlaku di instansi. Setelah memahami pedoman, penulis menyusun kerangka surat yang memuat komponen penting, antara lain kop surat, nomor surat, perihal, lampiran, isi, dan penutup. Penulis memulai penyusunan dari pembuatan kop surat, yang penulis peroleh dari bagian administrasi UPTD RSUD Rantau Ikil. Penulis memasukan data penulis dan mentor dengan cermat dan teliti agar menghindari kesalahan dalam penulisan. Penulis kembali memastikan tidak ada kesalahan pada penyusunan draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi yang telah dibuat.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi

Penulis melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi memalui media *zoom meeting* dan *whatsapp*. Penulis telah berprilaku ramah dan sopan, meminta izin untuk dilakukannya konsultasi. Proses pelaksanaan konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memastikan isi surat sudah sesuai dengan kebutuhan dan tidak menyalahi aturan. Penulis menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor

dengan seksama dan hormat tanpa interupsi. Proses revisi dilakukan dengan menyesuaikan saran serta masukan dari mentor, baik terkait tata bahasa, susunan kalimat, maupun kelengkapan unsur surat. Setelah revisi dianggap memadai, draft surat dipersiapkan untuk diajukan sebagai dokumen resmi yang siap ditandatangani oleh mentor.

c. Meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi kepada mentor

Setelah menyelesaikan penyusunan rancangan dan draft surat pelaksanaan aktualisasi, serta melakukan konsultasi penulis dengan cekatan meminta persetujuan kepada mentor. Sebelumnya penulis menyampaikan penjelasan mengenai latar belakang, tujuan, serta manfaat kegiatan aktualisasi yang akan dilaksanakan. Dalam penyampaian tersebut, penulis menjelaskan poin-poin penting dari draft yang telah disusun, kesesuaian dengan pedoman tata naskah dinas, relevansi terhadap isu aktual yang diangkat, serta kontribusi kegiatan terhadap peningkatan pelayanan di unit kerja. Hal ini bertujuan agar mentor mendapatkan gambaran yang utuh mengenai rencana pelaksanaan aktualisasi. Penulis menunjukkan sikap komunikatif, terbuka, dan siap menerima masukan.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dalam kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor menyebabkan tidak terjalinnya hubungan yang harmonis antara penulis aktualisasi dengan

mentor. Surat atau dokumen konsultasi yang tidak sesuai format tata naskah dinas pada instansi berpotensi menimbulkan kebingungan, mengurangi kesan profesional, serta melemahkan integritas administrasi internal. Selain itu, hasil konsultasi yang tidak tercatat secara resmi dapat menyulitkan proses monitoring, evaluasi, maupun pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi di kemudian hari.

Judul Kegiatan No.2	**Pembuatan media sosial Instagram**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25-26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *screenshot* akun media sosial Instagram
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya media sosial yang telah disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat akun media sosial Instagram

a) Berorientasi Pelayanan

Penulis membuat akun media sosial Instagram sebagai salah satu sarana komunikasi resmi instansi. Penulis memastikan bahwa konten yang disajikan di akun tersebut bersifat informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Pada media sosial instagram Informasi yang penulis publikais meliputi jadwal pelayanan, alur prosedur, kegiatan instansi, hingga edukasi kesehatan yang relevan. Penulis membuka konsultasi melalui media sosial Instagram di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun saran melalui fitur komentar maupun pesan langsung. Penulis berupaya mengelola masukan secara profesional sebagai bentuk komitmen instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

b) Akuntabel

Dalam kegiatan membuat akun media sosial sebagai sarana promosi

dan edukasi layanan publik, penulis memastikan seluruh proses pembuatan dan pengelolaan akun media sosial dilakukan secara transparan, profesional, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan dan etika instansi. Penulis mencantumkan informasi yang benar, seperti nama instansi, logo, alamat, serta kontak resmi, untuk menjamin keaslian dan kepercayaan publik terhadap akun. Penulis melakukan pengelolaan akun yang tertib, bertanggung jawab, serta sesuai dengan pedoman komunikasi publik.

c) Adaptif

Penulis menyadari bahwa masyarakat kini lebih banyak mengakses informasi melalui media sosial. Penulis menyesuaikan bentuk komunikasi sesuai kebutuhan masyarakat agar lebih interaktif, sederhana, dan mudah dipahami masyarakat. Penulis mempublikasi konten yang tidak hanya berupa informasi formal, tetapi juga dikemas dengan visual menarik, infografis, dan bahasa yang komunikatif agar sesuai dengan tren media sosial sekaligus tetap menjaga profesionalitas instansi. penulis juga menyesuaikan sistem pengelolaan akun dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti *story*, *reels*, maupun *live session*, sehingga interaksi dengan masyarakat dapat terjalin secara lebih cepat dan responsif.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan

a) Berorientasi pelayanan

Pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis memastikan bahwa akun media sosial yang akan dibuat sesuai dengan tujuan organisasi, yakni sebagai sarana promosi dan edukasi yang efektif bagi masyarakat. Penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui media komunikasi yang informatif, transparan, dan mudah diakses.peserta memperoleh masukan dan arahan mengenai nama akun, konsep konten, serta gaya komunikasi yang sesuai dengan citra positif instansi. Tindakan yang penulis lakukan berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui inovasi dan pemanfaatan media digital secara efektif serta bertanggung jawab.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis menyampaikan rencana pembuatan akun media sosial secara terbuka kepada mentor, meliputi nama akun, konsep visual, tujuan penggunaan, serta jenis konten yang akan diunggah. Setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil konsultasi dicatat dan didokumentasikan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Setiap langkah kegiatan yang penulis lakukan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan organisasi.

c) Kompeten

Pada proses pelaksanaan tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait media sosial, penulis mempersiapkan bahan konsultasi dengan baik, meliputi rancangan nama akun, tujuan pembentukan akun, jenis konten, serta strategi pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selama proses konsultasi, penulis melakukan komunikasi yang baik, mampu menjelaskan konsep secara sistematis, dan terbuka terhadap masukan mentor untuk penyempurnaan rancangan akun. Penulis berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan media sosial, seperti teknik penyusunan konten informatif, pengaturan jadwal unggahan, serta penggunaan fitur digital untuk memperluas jangkauan informasi publik.

d) Harmonis

Pada saat konsultasi proses terkait akun media sosial yang akan penulis gunakan bersama mentor, penulis menyampaikan ide pembuatan akun media sosial Instagram dengan bahasa yang sopan, menjaga etika dan tata krama dalam penyampaian, mendengarkan masukan dengan seksama, serta menghargai setiap pendapat yang disampaikan mentor. Penulis menciptakan suasana konsultasi yang nyaman, memberi ruang bagi mentor untuk memberikan pandangan dan mendengarkan dengan seksama arahan yang diberikan oleh mentor yang nantinya diharapkan akan berdampak positif pada kelancaran pelaksanaan aktualisai.

e) Loyal

Penulis berkomitmen kuat untuk menjaga citra dan reputasi instansi melalui penggunaan media sosial yang tepat, resmi, dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada mentor sebelum membuat akun media sosial instansi. Penulis patuh terhadap arahan mentor dalam penggunaan media sosial resmi, serta kesediaan untuk mengikuti aturan komunikasi publik yang telah ditetapkan. Selain itu penulis berdedikasi terhadap instansi dengan menyelaraskan konsep, nama akun, dan konten yang akan diunggah agar sesuai dengan visi, misi, serta arah kebijakan instansi.

f) Adaptif

Penulis terbuka terhadap saran dan arahan mentor, sehingga ide yang dikemukakan dapat diselaraskan dengan kondisi nyata di lapangan dan kebijakan instansi. Penulis siap untuk mengubah rancangan konten, format komunikasi, maupun platform yang dipilih agar lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat pengguna layanan. Penulis juga merespons perubahan dengan cepat, misalnya menyesuaikan gaya bahasa dan tampilan konten berdasarkan tren media sosial terkini, namun tetap menjaga profesionalitas instansi. Penulis membangun proses konsultasi yang lebih dinamis, fleksibel, dan menghasilkan solusi yang relevan sehingga akun media sosial dapat berfungsi optimal sebagai sarana informasi, komunikasi, dan interaksi dengan masyarakat.

g) **Kolaboratif**

Dalam proses konsultasi terkait akun media sosial yang akan digunakan, Penulis tidak hanya menyampaikan ide secara sepihak, tetapi juga mendengarkan dengan seksama arahan serta pertimbangan mentor, sehingga tercipta pertukaran gagasan yang seimbang. Penulis dan mentor melakukan diskusi terbuka yang melibatkan tukar pikiran mengenai tujuan, konten, dan strategi pengelolaan akun media sosial. Penulis memberikan masukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kebutuhan masyarakat, sementara mentor memberikan arahan agar sesuai dengan kebijakan instansi. Penulis dan mentor bekerjasama demi tercapainya tujuan pelayanan publik yang optimal.

3. **Meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan**

a) **Berorientasi Pelayanan**

Dalam kegiatan ini meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis memastikan bahwa setiap langkah yang diambil, termasuk pembuatan dan penggunaan akun media sosial, telah melalui proses persetujuan dan arahan mentor. Penulis tanggap terhadap kebutuhan informasi publik dan memastikan bahwa konten yang nantinya disajikan melalui media sosial dapat membantu masyarakat memahami pelayanan dan program yang disediakan oleh instansi. Penulis bersikap profesional dalam menyampaikan maksud dan tujuan dalam meminta persetujuan pembuatan akun media sosial.

b) Akuntabel

Pada saat meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis menyampaikan seluruh informasi secara jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menjelaskan tujuan pembuatan akun, manfaat yang diharapkan, serta rencana pengelolaan konten yang sesuai dengan aturan dan kebijakan instansi. Penulis menyampaikan data pendukung, seperti kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi cepat, potensi jangkauan media sosial, serta strategi penggunaan fitur yang relevan. Penulis menjaga transparansi dengan menegaskan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan akun akan dilakukan secara profesional, konsisten, dan terbuka terhadap evaluasi. Penulis memastikan akun media sosial dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pelayanan publik.

c) Kompeten

Sebelum meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis melakukan kajian terlebih dahulu mengenai tren penggunaan media sosial, kebutuhan informasi masyarakat, serta contoh praktik baik pengelolaan akun resmi pada instansi lain. Penulis menyampaikan ide yang secara sistematis, mulai dari tujuan, sasaran audiens, jenis konten yang akan dibuat, hingga strategi pengelolaan akun agar efektif dan berkelanjutan. Penulis juga menyesuaikan rencana dengan pedoman komunikasi publik instansi sehingga proposal yang diajukan dapat diterima secara profesional. Penulis tidak

hanya kreatif, tetapi juga memiliki kemampuan teknis dan analitis yang mendukung keberhasilan pelaksanaan aktualisasi.

d) Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan, penulis bersikap santun, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor sebagai pembimbing dalam kegiatan aktualisasi. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan secara terbuka dan komunikatif, serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Penulis memastikan proses pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor menyesuaikan waktu serta kesibukan mentor. Penulis melakukan komunikasi secara bijaksana dan penuh tata krama, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi resmi. Penulis menerima saran dan arahan dari mentor dengan sikap terbuka.

e) Loyal

Penulis menghormati arahan, kebijakan, dan keputusan yang ditetapkan oleh mentor. Penulis menyadari bahwa setiap langkah yang diambil harus sejalan dengan visi, misi, serta aturan instansi. Penulis menempatkan kepentingan masyarakat banyak di atas kepentingan individu. Penulis menerima setiap masukan atau koreksi dari mentor sebagai bentuk kepatuhan terhadap struktur pembinaan. Penulis juga memastikan bahwa rancangan akun media sosial akan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat citra positif instansi, meningkatkan

pelayanan publik, dan menjaga reputasi instansi. Penulis setia menjalankan tugas dan fungsi sesuai arahan atasan serta kebijakan yang berlaku.

f) Adaptif

Penulis menyesuaikan terhadap berbagai arahan, saran, serta koreksi yang diberikan oleh mentor terkait rancangan dan penggunaan akun media sosial dalam proses meminta persetujuan. Melalui proses konsultasi dan persetujuan dengan mentor, penulis belajar memperbarui pengetahuan tentang cara mengelola akun secara profesional, mulai dari aspek keamanan data, tata kelola konten, hingga etika komunikasi publik. Penulis berinisiatif untuk memanfaatkan media sosial sebagai bentuk inovasi pelayanan publik berbasis digital, yang dapat memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan transparansi pelayanan kepada masyarakat.

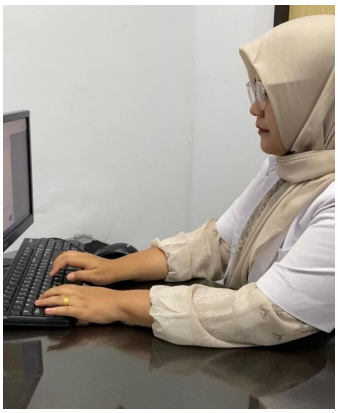
g) Kolaboratif

Penulis melibatkan mentor secara aktif dalam proses penyusunan dan penyempurnaan rancangan akun media sosial, setiap tahap kegiatan pembuatan akun media sosial dilakukan atas persetujuan mentor. Penulis juga menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling menghormati dengan mentor selama proses meminta persetujuan berlangsung. Setiap masukan dari mentor diterima dengan sikap positif, dan peserta menindak lanjuti arahan tersebut dengan melakukan penyesuaian terhadap akun media sosial yang telah dibuat.

Penulis dan mentor menyatukan pandangan agar media sosial yang dibuat berfungsi optimal sebagai wadah informasi yang kredibel, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat akun media sosial Instagram

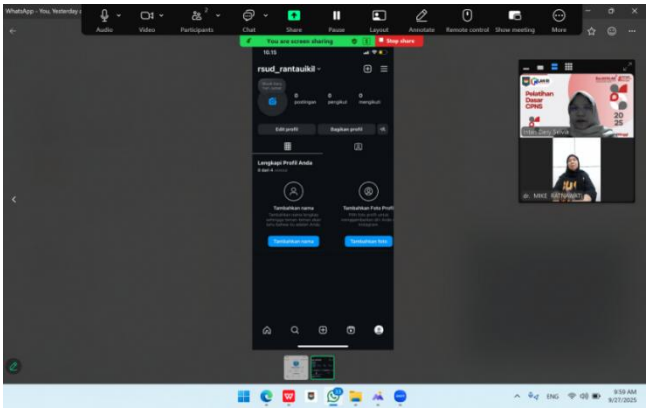


Gambar 1. Membuat Akun Media Sosial Instagram

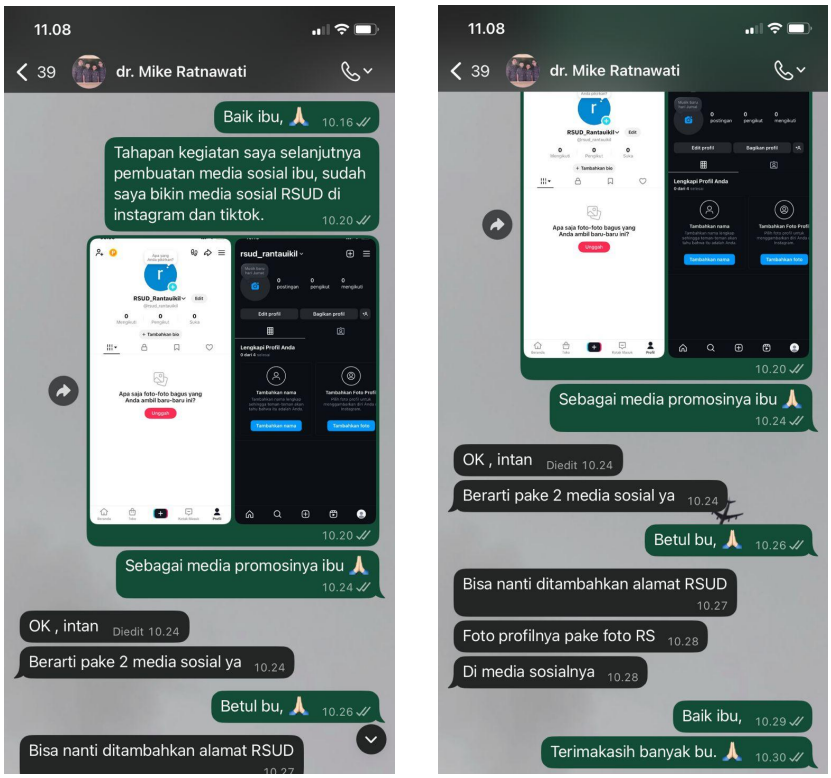


Gambar 2. Akun Media Sosial Instagram

b. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait media sosial yang akan digunakan



Gambar 3. Konsultasi Bersama Mentor Melalui *Zoom Meeting*



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor Melalui Whatsapp

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 25 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	FOTO PROFIL AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM MENGGUNAKAN TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT UPTD RSUD RANTAU IKIL
2.	DITAMBAHKAN ALAMAT LENGKAP PADA AKUN MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 25 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

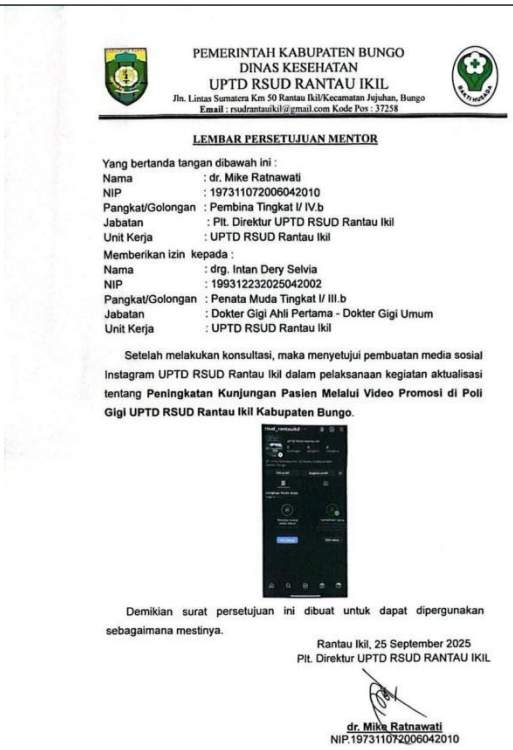
drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 5. Notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan



Gambar 6. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

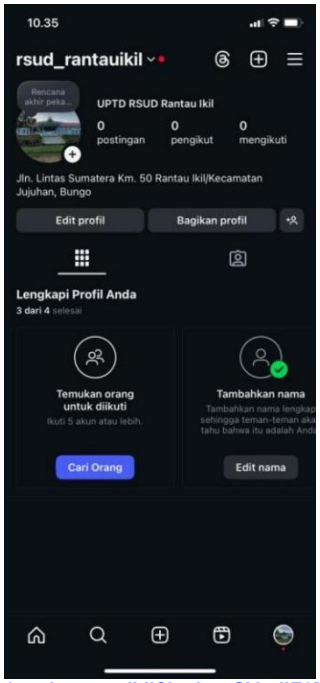
Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui pembuatan media sosial Instagram UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 25 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 7. Lembar Persetujuan Mentor



https://www.instagram.com/rsud_rantauikil?igsh=aGVndjF6MDF0aG8z&utm_source=qr

Gambar 8. Media Sosial Instagram Yang Telah Disetujui Oleh Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat akun media sosial instagram

Setelah melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis melakukan kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan akun isntagram. Penulis membuat akun media sosial Instagram sebagai salah satu sarana komunikasi resmi instansi yang mudah diakses serta mampu menjangkau masyarakat lebih luas. Penulis memastikan bahwa konten yang disajikan di akun tersebut bersifat informatif, edukatif, dan mudah dipahami. Penulis membuka konsultasi melalui media sosial Instagram di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun saran melalui fitur komentar maupun pesan langsung. Penulis memilih nama pengguna yang sesuai dengan identitas satuan kerja agar masyarakat mudah mengenali akun tersebut. Penulis juga menambahkan foto profil resmi yang mencerminkan profesionalitas serta memberikan kesan kredibel.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait media sosial yang akan digunakan

Konsultasi pembuatan media sosial instagram dilakukan melalui zoom meetng dan whatsapp. Penulis menjelaskan tujuan pembuatan akun media sosial, manfaat yang diharapkan, serta pertimbangan pemilihan platform, khususnya Instagram, sebagai media utama kepada mentor. Mentor memberikan masukan terkait pentingnya menjaga profesionalitas dalam pengelolaan akun, mulai dari pemilihan nama pengguna, logo atau foto profil, hingga penyusunan konten yang informatif dan sesuai dengan

pedoman komunikasi publik. penulis memperoleh arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan rencana, sehingga media sosial yang digunakan nantinya tidak hanya sekadar saluran informasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya peningkatan citra pelayanan publik.

c. Meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan

Pada saat meminta persetujuan terkait media sosial yang akan digunakan kepada mentor, menjelaskan kembali tujuan pembuatan akun tersebut, yaitu untuk memperluas jangkauan informasi, meningkatkan interaksi dengan masyarakat, serta mendukung pelayanan yang transparan dan adaptif. Mentor kemudian meninjau rancangan yang penulis ajukan, memberikan catatan perbaikan kecil, serta menekankan pentingnya menjaga konsistensi konten agar tetap informatif. Penulis menghormati arahan, kebijakan, dan keputusan yang ditetapkan oleh mentor.Setelah mendapatkan persetujuan, akun Instagram tersebut dinyatakan siap digunakan secara resmi sebagai media komunikasi publik.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK pada pelaksanaan kegiatan pembuatan media sosial Instagram yaitu dapat menimbulkan permasalahan keabsahan dan legitimasi. Identitas akun bisa dipertanyakan, bahkan berpotensi dianggap sebagai akun pribadi, bukan representasi resmi satuan kerja. Hal ini dapat

melemahkan citra profesional, menimbulkan kebingungan internal, serta menyulitkan dalam hal pertanggungjawaban konten yang dipublikasikan. Selain itu, tanpa dasar NDS, tidak ada payung administrasi yang jelas untuk pengelolaan akun, sehingga rawan menimbulkan ketidakteraturan dalam tata kelola informasi. Serta menghambat tujuan utama pemanfaatan media sosial, yaitu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan interaksi, serta memperkuat citra pelayanan publik yang transparan

Judul Kegiatan No.3	**Pembuatan media sosial TikTok**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	25-26 September 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *screenshot* akun media sosial TikTok
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya media sosial yang telah disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat akun media sosial TikTok

a) Berorientasi Pelayanan

Penulis membuat akun media sosial TikTok sebagai salah satu sarana komunikasi resmi instansi. Penulis memastikan bahwa konten yang disajikan di akun tersebut bersifat informatif, edukatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Pada media sosial instagram Informasi yang penulis publikais meliputi jadwal pelayanan, alur prosedur, kegiatan instansi, hingga edukasi kesehatan yang relevan. Penulis membuka konsultasi melalui media sosial TikTok di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun saran melalui fitur komentar maupun pesan langsung. Penulis berupaya mengelola masukan secara profesional sebagai bentuk komitmen instansi dalam meningkatkan kualitas pelayanan.

b) Akuntabel

Dalam kegiatan membuat akun media sosial sebagai sarana promosi

dan edukasi layanan publik, penulis memastikan seluruh proses pembuatan dan pengelolaan akun media sosial dilakukan secara transparan, profesional, serta dapat dipertanggungjawabkan sesuai dengan ketentuan dan etika instansi. Penulis mencantumkan informasi yang benar, seperti nama instansi, logo, alamat, serta kontak resmi, untuk menjamin keaslian dan kepercayaan publik terhadap akun. Penulis melakukan pengelolaan akun yang tertib, bertanggung jawab, serta sesuai dengan pedoman komunikasi publik.

c) Adaptif

Penulis menyadari bahwa masyarakat kini lebih banyak mengakses informasi melalui media sosial. Penulis menyesuaikan bentuk komunikasi sesuai kebutuhan masyarakat agar lebih interaktif, sederhana, dan mudah dipahami masyarakat. Penulis mempublikasi konten yang tidak hanya berupa informasi formal, tetapi juga dikemas dengan visual menarik, infografis, dan bahasa yang komunikatif agar sesuai dengan tren media sosial sekaligus tetap menjaga profesionalitas instansi. penulis juga menyesuaikan sistem pengelolaan akun dengan memanfaatkan fitur-fitur Instagram, seperti *story*, *reels*, maupun *live session*, sehingga interaksi dengan masyarakat dapat terjalin secara lebih cepat dan responsif.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan

a) Berorientasi pelayanan

Pelaksanaan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis memastikan bahwa akun media sosial yang akan dibuat sesuai dengan tujuan organisasi, yakni sebagai sarana promosi dan edukasi yang efektif bagi masyarakat. Penulis menunjukkan komitmen untuk memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat melalui media komunikasi yang informatif, transparan, dan mudah diakses.peserta memperoleh masukan dan arahan mengenai nama akun, konsep konten, serta gaya komunikasi yang sesuai dengan citra positif instansi. Tindakan yang penulis lakukan berfokus pada peningkatan kualitas pelayanan publik melalui inovasi dan pemanfaatan media digital secara efektif serta bertanggung jawab.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan konsultasi dengan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis menyampaikan rencana pembuatan akun media sosial secara terbuka kepada mentor, meliputi nama akun, konsep visual, tujuan penggunaan, serta jenis konten yang akan diunggah. Setiap keputusan yang diambil berdasarkan hasil konsultasi dicatat dan didokumentasikan dengan baik sebagai bentuk tanggung jawab terhadap pelaksanaan kegiatan aktualisasi. Setiap langkah kegiatan yang penulis lakukan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional, transparan, dan sesuai dengan ketentuan organisasi.

c) Kompeten

Pada proses pelaksanaan tahapan kegiatan konsultasi dengan mentor terkait media sosial, penulis mempersiapkan bahan konsultasi dengan baik, meliputi rancangan nama akun, tujuan pembentukan akun, jenis konten, serta strategi pengelolaan yang sesuai dengan kebutuhan organisasi. Selama proses konsultasi, penulis melakukan komunikasi yang baik, mampu menjelaskan konsep secara sistematis, dan terbuka terhadap masukan mentor untuk penyempurnaan rancangan akun. Penulis berupaya meningkatkan pengetahuan dan keterampilan dalam pengelolaan media sosial, seperti teknik penyusunan konten informatif, pengaturan jadwal unggahan, serta penggunaan fitur digital untuk memperluas jangkauan informasi publik.

d) Harmonis

Pada saat konsultasi proses terkait akun media sosial yang akan penulis gunakan bersama mentor, penulis menyampaikan ide pembuatan akun media sosial Instagram dengan bahasa yang sopan, menjaga etika dan tata krama dalam penyampaian, mendengarkan masukan dengan seksama, serta menghargai setiap pendapat yang disampaikan mentor. Penulis menciptakan suasana konsultasi yang nyaman, memberi ruang bagi mentor untuk memberikan pandangan dan mendengarkan dengan seksama arahan yang diberikan oleh mentor yang nantinya diharapkan akan berdampak positif pada kelancaran pelaksanaan aktualisai.

e) Loyal

Penulis berkomitmen kuat untuk menjaga citra dan reputasi instansi melalui penggunaan media sosial yang tepat, resmi, dan sesuai ketentuan yang berlaku dengan berkonsultasi terlebih dahulu kepada mentor sebelum membuat akun media sosial instansi. Penulis patuh terhadap arahan mentor dalam penggunaan media sosial resmi, serta kesediaan untuk mengikuti aturan komunikasi publik yang telah ditetapkan. Selain itu penulis berdedikasi terhadap instansi dengan menyelaraskan konsep, nama akun, dan konten yang akan diunggah agar sesuai dengan visi, misi, serta arah kebijakan instansi.

f) Adaptif

Penulis terbuka terhadap saran dan arahan mentor, sehingga ide yang dikemukakan dapat diselaraskan dengan kondisi nyata di lapangan dan kebijakan instansi. Penulis siap untuk mengubah rancangan konten, format komunikasi, maupun platform yang dipilih agar lebih sesuai dengan karakteristik masyarakat pengguna layanan. Penulis juga merespons perubahan dengan cepat, misalnya menyesuaikan gaya bahasa dan tampilan konten berdasarkan tren media sosial terkini, namun tetap menjaga profesionalitas instansi. Penulis membangun proses konsultasi yang lebih dinamis, fleksibel, dan menghasilkan solusi yang relevan sehingga akun media sosial dapat berfungsi optimal sebagai sarana informasi, komunikasi, dan interaksi dengan masyarakat.

g) Kolaboratif

Dalam proses konsultasi terkait akun media sosial yang akan digunakan, Penulis tidak hanya menyampaikan ide secara sepihak, tetapi juga mendengarkan dengan seksama arahan serta pertimbangan mentor, sehingga tercipta pertukaran gagasan yang seimbang. Penulis dan mentor melakukan diskusi terbuka yang melibatkan tukar pikiran mengenai tujuan, konten, dan strategi pengelolaan akun media sosial. Penulis memberikan masukan berdasarkan hasil pengamatan dan analisis kebutuhan masyarakat, sementara mentor memberikan arahan agar sesuai dengan kebijakan instansi. Penulis dan mentor bekerjasama demi tercapainya tujuan pelayanan publik yang optimal.

3. Meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam kegiatan ini meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis memastikan bahwa setiap langkah yang diambil, termasuk pembuatan dan penggunaan akun media sosial, telah melalui proses persetujuan dan arahan mentor. Penulis tanggap terhadap kebutuhan informasi publik dan memastikan bahwa konten yang nantinya disajikan melalui media sosial dapat membantu masyarakat memahami pelayanan dan program yang disediakan oleh instansi. Penulis bersikap profesional dalam menyampaikan maksud dan tujuan dalam meminta persetujuan pembuatan akun media sosial.

b) Akuntabel

Pada saat meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis menyampaikan seluruh informasi secara jelas, terbuka, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menjelaskan tujuan pembuatan akun, manfaat yang diharapkan, serta rencana pengelolaan konten yang sesuai dengan aturan dan kebijakan instansi. Penulis menyampaikan data pendukung, seperti kebutuhan masyarakat terhadap akses informasi cepat, potensi jangkauan media sosial, serta strategi penggunaan fitur yang relevan. Penulis menjaga transparansi dengan menegaskan bahwa seluruh aktivitas pengelolaan akun akan dilakukan secara profesional, konsisten, dan terbuka terhadap evaluasi. Penulis memastikan akun media sosial dapat memberikan manfaat nyata bagi peningkatan pelayanan publik.

c) Kompeten

Sebelum meminta persetujuan mentor terkait akun media sosial yang akan digunakan, penulis melakukan kajian terlebih dahulu mengenai tren penggunaan media sosial, kebutuhan informasi masyarakat, serta contoh praktik baik pengelolaan akun resmi pada instansi lain. Penulis menyampaikan ide yang secara sistematis, mulai dari tujuan, sasaran audiens, jenis konten yang akan dibuat, hingga strategi pengelolaan akun agar efektif dan berkelanjutan. Penulis juga menyesuaikan rencana dengan pedoman komunikasi publik instansi sehingga proposal yang diajukan dapat diterima secara profesional. Penulis tidak

hanya kreatif, tetapi juga memiliki kemampuan teknis dan analitis yang mendukung keberhasilan pelaksanaan aktualisasi.

d) Harmonis

Dalam proses meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan, penulis bersikap santun, sopan, dan penuh rasa hormat kepada mentor sebagai pembimbing dalam kegiatan aktualisasi. Penulis menyampaikan maksud dan tujuan kegiatan secara terbuka dan komunikatif, serta menghargai setiap masukan yang diberikan. Penulis memastikan proses pelaksanaan meminta persetujuan kepada mentor menyesuaikan waktu serta kesibukan mentor. Penulis melakukan komunikasi secara bijaksana dan penuh tata krama, baik secara langsung maupun melalui media komunikasi resmi. Penulis menerima saran dan arahan dari mentor dengan sikap terbuka.

e) Loyal

Penulis menghormati arahan, kebijakan, dan keputusan yang ditetapkan oleh mentor. Penulis menyadari bahwa setiap langkah yang diambil harus sejalan dengan visi, misi, serta aturan instansi. Penulis menempatkan kepentingan masyarakat banyak di atas kepentingan individu. Penulis menerima setiap masukan atau koreksi dari mentor sebagai bentuk kepatuhan terhadap struktur pembinaan. Penulis juga memastikan bahwa rancangan akun media sosial akan digunakan sepenuhnya untuk memperkuat citra positif instansi, meningkatkan

pelayanan publik, dan menjaga reputasi instansi. Penulis setia menjalankan tugas dan fungsi sesuai arahan atasan serta kebijakan yang berlaku.

f) Adaptif

Penulis menyesuaikan terhadap berbagai arahan, saran, serta koreksi yang diberikan oleh mentor terkait rancangan dan penggunaan akun media sosial dalam proses meminta persetujuan. Melalui proses konsultasi dan persetujuan dengan mentor, penulis belajar memperbarui pengetahuan tentang cara mengelola akun secara profesional, mulai dari aspek keamanan data, tata kelola konten, hingga etika komunikasi publik. Penulis berinisiatif untuk memanfaatkan media sosial sebagai bentuk inovasi pelayanan publik berbasis digital, yang dapat memperluas jangkauan informasi dan meningkatkan transparansi pelayanan kepada masyarakat.

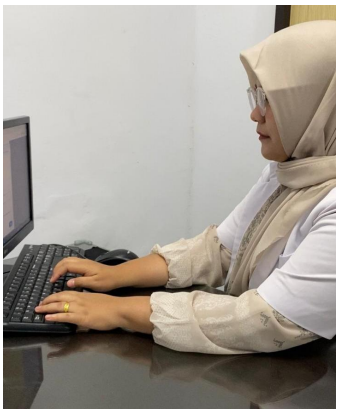
g) Kolaboratif

Penulis melibatkan mentor secara aktif dalam proses penyusunan dan penyempurnaan rancangan akun media sosial, setiap tahap kegiatan pembuatan akun media sosial dilakukan atas persetujuan mentor. Penulis juga menciptakan komunikasi yang terbuka dan saling menghormati dengan mentor selama proses meminta persetujuan berlangsung. Setiap masukan dari mentor diterima dengan sikap positif, dan peserta menindak lanjuti arahan tersebut dengan melakukan penyesuaian terhadap akun media sosial yang telah dibuat.

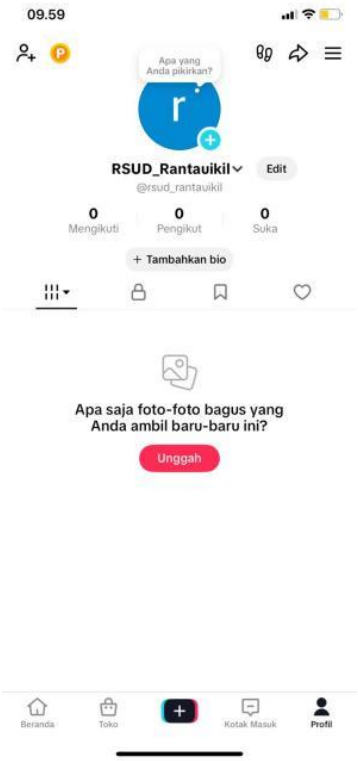
Penulis dan mentor menyatukan pandangan agar media sosial yang dibuat berfungsi optimal sebagai wadah informasi yang kredibel, akurat, dan bermanfaat bagi masyarakat

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat akun media sosial TikTok

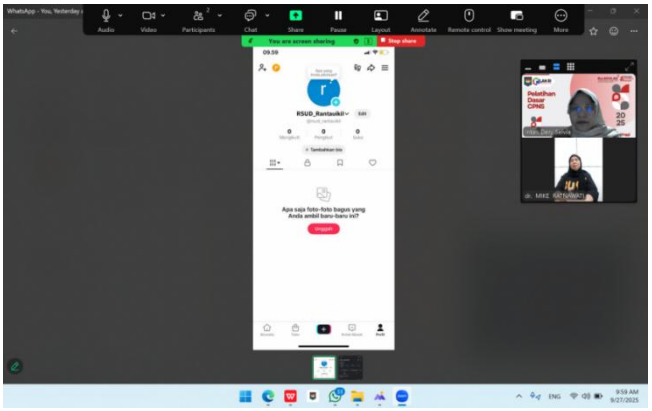


Gambar 1. Membuat Akun Media Sosial TikTok

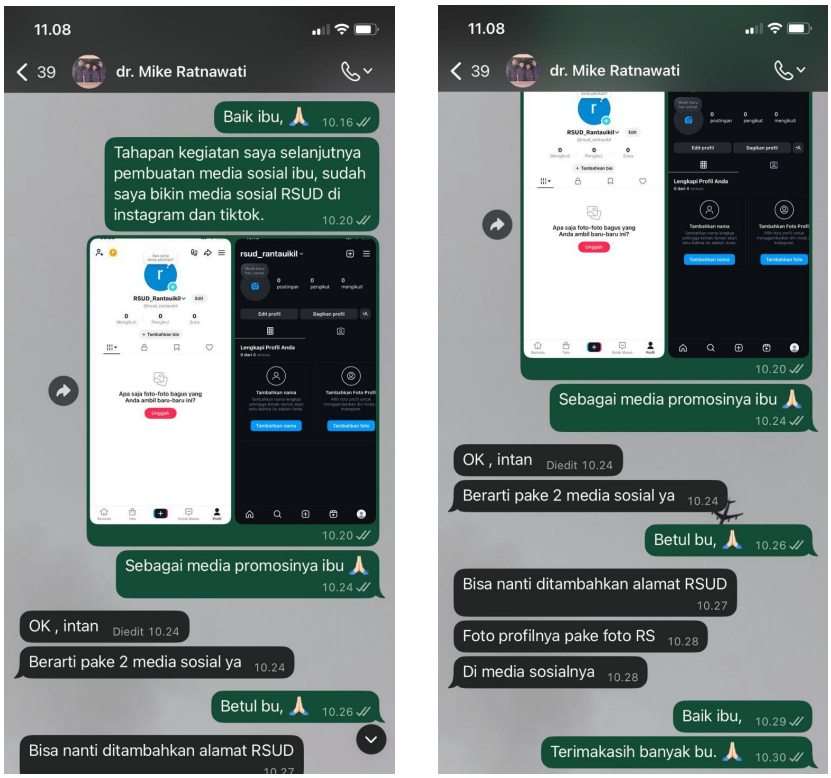


Gambar 2. Akun Media Sosial TiTok

b. Melakukan Konsultasi dengan mentor terkait media sosial yang akan digunakan



Gambar 3. Konsultasi Bersama Mentor Melalui *Zoom Meeting*



Gambar 4. Konsultasi Bersama Mentor Melalui Whatsapp

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 25 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	FOTO PROFIL AKUN MEDIA SOSIAL TIKTOK MENGGUNAKAN TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT UPTD RSUD RANTAU IKIL
2.	DITAMBAHKAN ALAMAT LENGKAP PADA AKUN MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 25 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

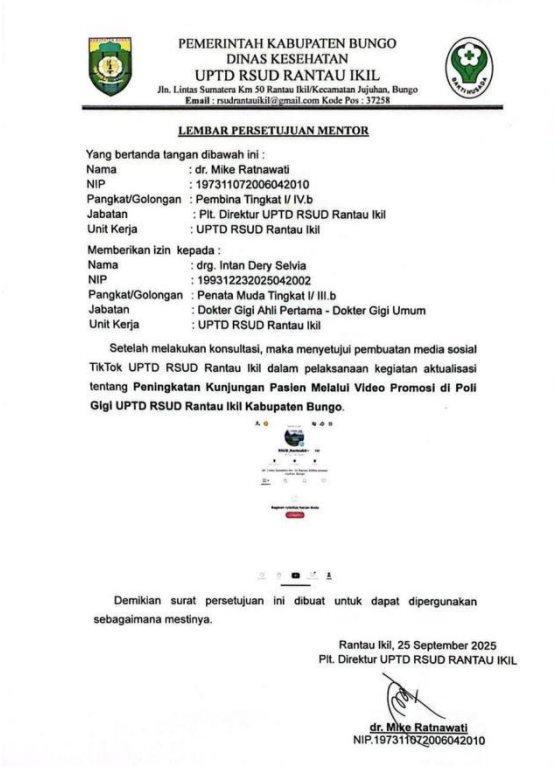
drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 5. Notulensi Konsultasi

d. Meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan



Gambar 6. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

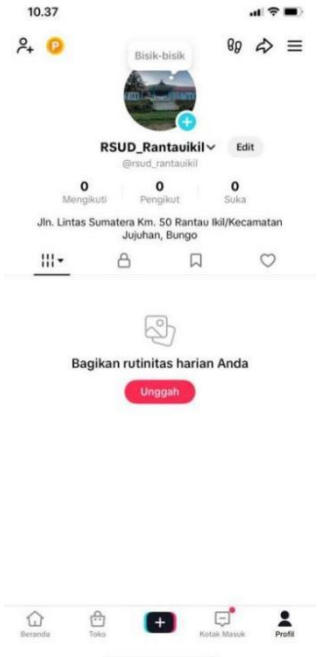
Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui pembuatan media sosial TikTok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 25 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 7. Lembar Persetujuan Mentor



https://www.tiktok.com/@rsud_rantauikil?_t=ZS-90owGCNIH1N&_r=1

Gambar 8. Media Sosial TikTok Yang Telah Disetujui Oleh Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat akun media sosial TikTok

Setelah melakukan kegiatan konsultasi dengan mentor, penulis melakukan kegiatan selanjutnya yaitu pembuatan akun TiTok. Penulis membuat akun media sosial TikTok sebagai salah satu sarana komunikasi resmi instansi yang mudah diakses serta mampu menjangkau masyarakat lebih luas. Penulis memastikan bahwa konten yang disajikan di akun tersebut bersifat informatif, edukatif, dan mudah dipahami. Penulis membuka konsultasi melalui media sosial Instagram di mana masyarakat dapat menyampaikan pertanyaan, keluhan, maupun saran melalui fitur komentar maupun pesan langsung. Penulis memilih nama pengguna yang sesuai dengan identitas satuan kerja agar masyarakat mudah mengenali akun tersebut. Penulis juga menambahkan foto profil resmi yang mencerminkan profesionalitas serta memberikan kesan kredibel.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait media sosial yang akan digunakan

Konsultasi pembuatan media sosial TikTok dilakukan melalui zoom meetng dan whatsapp. Penulis menjelaskan tujuan pembuatan akun media sosial, manfaat yang diharapkan, serta pertimbangan pemilihan platform, khususnya TikTok, sebagai media utama kepada mentor. Mentor memberikan masukan terkait pentingnya menjaga profesionalitas dalam pengelolaan akun, mulai dari pemilihan nama pengguna, logo atau foto profil, hingga penyusunan konten yang informatif dan sesuai dengan

pedoman komunikasi publik. penulis memperoleh arahan yang sangat bermanfaat dalam penyempurnaan rencana, sehingga media sosial yang digunakan nantinya tidak hanya sekadar saluran informasi, tetapi juga menjadi bagian dari upaya peningkatan citra pelayanan publik.

c. Meminta persetujuan mentor terkait media sosial yang akan digunakan

Pada saat meminta persetujuan terkait media sosial yang akan digunakan kepada mentor, menjelaskan kembali tujuan pembuatan akun tersebut, yaitu untuk memperluas jangkauan informasi, meningkatkan interaksi dengan masyarakat, serta mendukung pelayanan yang transparan. Mentor kemudian meninjau rancangan yang penulis ajukan, memberikan catatan perbaikan kecil, serta menekankan pentingnya menjaga konsistensi konten agar tetap informatif. Penulis menghormati arahan, kebijakan, dan keputusan yang ditetapkan oleh mentor.Setelah mendapatkan persetujuan, akun Instagram tersebut dinyatakan siap digunakan secara resmi sebagai media komunikasi publik.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun dampak yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK pada pelaksanaan kegiatan pembuatan media sosial TikTok yaitu dapat menimbulkan permasalahan keabsahan dan legitimasi. Identitas akun bisa dipertanyakan, bahkan berpotensi dianggap sebagai akun pribadi, bukan representasi resmi satuan kerja. Hal ini dapat melemahkan

citra profesional, menimbulkan kebingungan internal, serta menyulitkan dalam hal pertanggungjawaban konten yang dipublikasikan. Selain itu, tanpa dasar NDS, tidak ada payung administrasi yang jelas untuk pengelolaan akun, sehingga rawan menimbulkan ketidakteraturan dalam tata kelola informasi. Serta menghambat tujuan utama pemanfaatan media sosial, yaitu memperluas jangkauan informasi, meningkatkan interaksi, serta memperkuat citra pelayanan publik yang transparan .

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatn Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Paraf Mentor**
1	22 September 2025	Melaksanakan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi	Tersedianya catatan konsultasi	
		Menyetujui darft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi, agar peserta latsar melakukan kegiatan sesuai rancangan aktualisasi	1. Tersedianya dokumentasi pelaksanaan kegiatan aktualisasi; 2. Tersedianya draft surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi; 3. Tersedianya surat persetujuan pelaksanaan aktualisasi	
2	25 September 2025	Konsultasi terkait pembuatan media sosial Instagram dan TikTok	Tersedianya catatan konsultasi	
		Meminta Persetujuan Terkait Media Sosial Instagram dan TikTok	Tersedianya screenshot media sosial yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Media Komunikasi (Telepon/Wa/LMS/Email/DLL)**
1	27 September 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-1 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-1 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*

Lampiran 2. Lampiran Mingguan Minggu ke-2

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.4	**Pembuatan video promosi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	27-30 September
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshot referensi
	2. Tersedianya screenshot video promosi yang telah dibuat
	3. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	4. Tersedianya screenshot video promosi yang telah disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Mencari referensi untuk membuat video promosi yang menarik

a) Berorientasi pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan video promosi, penulis mencari referensi sebagai bahan pengembangan ide agar dapat membuat video promosi yang menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Penulis menelusuri literatur digital, media sosial, serta contoh video promosi kesehatan dari lembaga resmi maupun instansi publik, agar video promosi yang dibuat tidak hanya fokus pada aspek visual dan kreativitas, tetapi juga bagaimana pesan dapat disampaikan secara sederhana, komunikatif, dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Penulis berupaya mengidentifikasi konsep-konsep yang mampu memadukan edukasi dan hiburan agar informasi kesehatan dapat

diterima dengan baik.

b) Akuntabel

Pada tahapan kegiatan mencari referensi pembuatan video promosi kesehatan yang menarik dan tepat sasaran, penulis mencari referensi dari berbagai sumber, seperti media sosial, kanal resmi pemerintah, serta publikasi lembaga kesehatan. Penulis memastikan bahwa referensi yang dipilih berasal dari sumber valid, dapat dipercaya, sesuai dengan standar etika penyampaian informasi publik. Setiap hasil pencarian penulis dokumentasikan dengan baik untuk memudahkan proses pertanggungjawaban apabila diperlukan. Penulis juga berupaya menyajikan transparansi dalam menentukan konsep video, sehingga setiap ide yang akan diadaptasi dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.

c) Kompeten

Pada tahapan kegiatan mencari referensi pembuatan video promosi penulis menggali informasi secara mendalam, menganalisis berbagai referensi, dan memilih contoh terbaik yang dapat dijadikan acuan. Penulis berusaha mengasah kemampuan dalam menilai kualitas konten, mulai dari kejelasan pesan, daya tarik visual, hingga ketepatan bahasa yang digunakan. Dengan kompetensi yang penulis miliki, penulis menyeleksi referensi secara kritis agar ide yang dipilih benar-benar relevan. Penulis melakukan perencanaan yang matang, terukur, dan profesional dalam pembuatan video promosi. Penulis memastikan

video yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat, mendidik, dan bermanfaat bagi masyarakat.

d) Loyal

Penulis memastikan bahwa seluruh referensi yang dikumpulkan dan konsep video yang akan dikembangkan selaras dengan visi, misi, serta nilai-nilai instansi.dalam pencarian referensi penulis menjaga citra dan reputasi instansi dengan hanya menggunakan referensi yang bersumber dari lembaga resmi, terpercaya, dan sesuai dengan kebijakan instansi. Penulis berupaya menghadirkan konten video yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan instansi. Setiap ide, pesan, maupun visual yang akan penulis masukkan dalam video promosi dipertimbangkan agar tidak bertentangan dengan etika komunikasi publik serta mencerminkan nilai-nilai pelayanan publik yang positif.

e) Adaptif

Dalam pencarian referensi untuk membuat video promosi yang menarik, penulis dengan aktif mempelajari berbagai referensi terkini terkait tren pembuatan konten digital dan strategi komunikasi publik yang efektif. Penulis berupaya memahami perkembangan gaya komunikasi dan preferensi audiens di media sosial agar video promosi yang akan dibuat dapat menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif serta relevan dengan kondisi saat ini. Penulis menyesuaikan gaya visual, narasi, dan

format video agar sesuai dengan karakteristik platform media sosial yang digunakan.

2. Membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam proses pembuatan video promosi kesehatan gigi dan mulut, penulis mengawali dengan penyusunan konsep, penentuan pesan utama yang akan disampaikan, serta pemilihan gaya visual yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Penulis melakukan penyusunan narasi, pengambilan gambar yang kemudian dilanjutkan dengan pengeditan video agar pesan pada video tersampaikan secara jelas dan komunikatif. Penulis memastikan informasi yang disampaikan bersifat praktis, sesuai kebutuhan sehari-hari, dan dapat mendorong kesadaran masyrakat memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan pemeriksaan 6 bulan sekali.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis memastikan bahwa setiap informasi yang dimasukkan dalam video bersumber dari data dan referensi ilmiah yang valid serta sesuai dengan standar pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Penulis mencatat seluruh proses pembuatan video mulai dari perencanaan, pengumpulan referensi, pembuatan naskah, hingga tahap publikasi sebagai bentuk transparansi dalam pelaksanaan tugas. Penulis menjaga kepercayaan publik terhadap

informasi yang disampaikan, agar memperkuat integritas instansi dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

c) Kompeten

Dalam proses pembuatan video promosi, penulis melakukan penyusunan narasi, pengambilan gambar, serta melakukan proses pengeditan dengan memperhatikan kualitas audio, visual, dan alur penyampaian pesan. Penulis menguasai tahapan produksi mulai dari perencanaan hingga penyajian hasil akhir. Penulis berusaha memanfaatkan kemampuan teknis dan kreativitas untuk menghasilkan video yang berkualitas, informatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penulis memilih materi yang tepat, pengunaan bahasa yang sederhana, serta penyajian informasi yang sesuai dengan standar edukasi kesehatan.

d) Loyal

Dalam kegiatan pembuatan video promosi kesehatan gigi dan mulut ini, penulis berupaya menghasilkan konten promosi yang mampu memperkuat citra positif instansi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan.Setiap unsur dalam video penulis rancang agar menjaga nama baik organisasi melalui karya yang edukatif, informatif, dan membangun, tidak menimbulkan dampak negatif bagi reputasi instansi. Peserta memastikan bahwa logo, identitas, dan pesan yang disampaikan dalam video menggambarkan profesionalitas serta integritas instansi di bidang

pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

e) **Adaptif**

Pada pelaksanaan pembuatan video promosi, penulis berupaya menyesuaikan format video dengan tren media digital yang sedang digemari masyarakat agar pesan kesehatan dapat tersampaikan secara lebih efektif. Penulis melakukan penyesuaian ide, teknik, dan media yang digunakam dengan kebutuhan serta perkembangan zaman. Penulis memanfaatkan berbagai perangkat teknologi, aplikasi pengeditan, dan gaya penyajian konten sesuai dengan karakteristik audiens di era digital. Penulis melakukan penyesuaian konten agar dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan. Penulis membuat video yang relevan dan mengikuti dinamika perkembangan teknologi dan tren komunikasi.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut, penulis menyampaikan ide awal, rancangan naskah, serta pilihan gaya visual video yang digunakan. Penulis menyesuaikan konsep video sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor. Penulis terbuka terhadap masukan dari mentor, agar konten yang dihasilkan tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat, mudah dipahami, dan berdampak positif bagi

peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penulis memastikan bahwa video yang dibuat merupakan informasi kesehatan yang berkualitas.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut, penulis memaparkan secara transparan ide-ide yang penulis kembangkan dalam pembuatan video. Penulis menyampaikan konsep video secara jelas kepada mentor. Penulis menerima masukan dari mentor untuk penyempurnaan video agar tidak hanya menghasilkan video yang menarik, tetapi juga sesuai standar, kridebel, memiliki dasar serta sesuai dengan tujuan promosi dan kebutuhan masyarakat. Penulis melaksanakan konsultasi secara terbuka, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini, penulis meningkatkan kompetensi diri melalui proses pembelajaran dan bimbingan langsung dari mentor. Penulis secara aktif meminta masukan mengenai struktur narasi, penyusunan materi edukasi, dan pemilihan media yang tepat agar video yang dihasilkan berkualitas dan memiliki nilai edukatif tinggi. Penulis peserta menerima saran dan kritik konstruktif dari mentor sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penulis berkomitmen memperbaiki dan menyempurnakan konsep video berdasarkan arahan

yang diberikan, sehingga hasil akhir video promosi lebih profesional, informatif, dan berdampak positif bagi masyarakat.

d) Harmonis

Penulis menjalin komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat terhadap mentor selama proses konsultasi berlangsung. Penulisd melaksanakan konsultasi dengan memperhatikan etika komunikasi, mendengarkan dengan seksama setiap arahan, saran, maupun masukan yang diberikan mentor. Penulis menciptakan suasana diskusi yang terbuka, nyaman, dan produktif, sehingga proses pembimbingan berjalan lancar dan efektif. Penulis membangun hubungan kerja saling percaya dan menghormati untuk mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi, serta memperkuat budaya kerja positif di lingkungan instansi.

e) Loyal

Sebelum pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Penulis menyampaikan konsep awal naskah, serta ide visual yang akan digunakan yang kemudian mendapatkan persetujuan dan penyempurnaan dari mentor. penulis memastikan video yang dibuat sesuai arahan dan bimbingan mentor, serta sejalan dengan visi, misi dan kebijakan instansi. Penulis mewujudkan loyalitas dalam bentuk

program pelayanan informasi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

f) Adaptif

Pada pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor, penulis terbuka terhadap ide, masukan, serta inovasi baru yang disampaikan oleh mentor dalam proses penyusunan konsep video promosi. Dalam konsultasi ini penulis aktif mencari arahan dan rekomendasi dari mentor agar konsep video yang dirancang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik audiens masa kini. Penulis bersikap terbuka terhadap pembaruan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman dan kebutuhan komunikasi publik yang dinamis. Penulis melakukan pemanfaatan platform digital sebagai media penyampaian pesan kesehatan gigi dan mulut.

g) Kolaboratif

Penulis bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan hasil kerja yang lebih optimal dan bermanfaat. Dalam kegiatan ini, penulis menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor guna memperoleh arahan, masukan, serta penyelarasan terhadap konsep dan isi video yang akan dipublikasikan. Penulis menunjukkan sikap terbuka dan saling menghargai pendapat dalam proses diskusi dengan mentor. Melalui dialog yang aktif dan konstruktif, penulis dan mentor bersama-sama mengevaluasi ide, naskah, visual, serta pendekatan promosi yang akan digunakan agar video promosi kesehatan gigi dan

mulut dapat menarik perhatian masyarakat sekaligus memberikan edukasi yang tepat.

4. Meminta persetujuan mentor terkait video promosi

a) Berorientasi pelayanan

Dalam melakukan proses tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor terkait video promosi, penulis mengajukan rancangan secara terbuka kepada mentor, menerima masukan dan melakukan penyesuaian agar video yang dibuat lebih tepat sasaran. Penulis berupaya memastikan bahwa video yang akan dipublikasikan benar-benar memberikan manfaat, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Persetujuan mentor menjadi langkah penting untuk menjamin kualitas serta kebrmanfaatan video sebagai bentuk informasi kesehatan yang baik bagi publik.

b) Akuntabel

Dalam melakukan proses tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor terkait video promosi, penulis bersikap transparan dalam menyampaikan rancangan, menerima masukan, serta siap mempertanggung jawabkan setiap ide dan keputusan yang diambil. Penulis mendokumentasi setiap proses pelaksanaan kegiatan agar dapat dipertanggung jawabkan bila diperlukan. Penulis memastiakan video promosi yang dibuat tidak hanya menarik, tetapi juga kredibel, tepat sasaran, dan bermanfaat bagi masyarakat. Penulis

menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan, dan santun.

c) Kompeten

Sebelum melakukan tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor, penulis terlebih dahulu memastikan video memperhatikan aspek edukatif, estetika, dan informasi kesehatan yang benar. Penulis merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan teliti serta berdasarkan pengetahuan yang relevan di bidangnya. Penulis melakukan kegiatan meminta persetujuan mentor dengan tujuan memperoleh umpan balik dan memastikan bahwa hasil kerja yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Penulis menerima masukan dan memperbaiki hasil kerja sesuai arahan mentor.

d) Harmonis

Penulis bersikap sopan, menghormati mentor, dan terbuka terhadap setiap arahan maupun saran yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan meminta persetujuan terkait video promosi. Penulis melakukan komunikasi secara santun dan jelas, menjelaskan tujuan serta isi video dengan penuh rasa hormat, serta mendengarkan masukan mentor dengan seksama. Penulis menerima pendapat yang berbeda dan menyesuaikan tindakan sesuai dengan arahan mentor tanpa menimbulkan konflik. Penulis menciptakan budaya kerja yang inklusif, saling menghargai, dan mendukung pencapaian tujuan

instansi.

e) Loyal

Setelah penulis melakukan penyusunan konsep, naskah, rancangan visual dan melakukan pembuatan video promosi, penulis melakukan pengajuan video promosi tersebut kepada mentor guna mendapatkan penilaian serta persetujuan resmi sebelum dipublikasikan. Sebelum melakukan kegiatan meminta persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Penulis memastikan bawha video yang dibuat sesuai dengan arahan, kebijakan serta tujuan instansi. Penulis menghargai peran mentor sebagai pembimbing, menjaga kepercayaan, serta berkomitmen untuk melaksanakan setiap hasil persetujuan dengan penuh tanggung jawab.

f) Adaptif

Penulis terbuka terhadap masukan, kritik, serta arahan dari mentor sebagai upaya untuk menyempurnakan hasil kerja dan meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan. Dalam pelaksanaan meminta persetujuan terkait video promosi, penulis siap jika ada revisi dan segera melakukan penyesuaian terhadap saran yang diberikan, dengan tujuan agar video promosi yang dihasilkan sesuai dengan standar etika komunikasi publik dan kebutuhan edukasi masyarakat. penulis mampu berinovasi, tanggap terhadap perubahan, serta siap menyesuaikan diri dengan kebutuhan instansi dan masyarakat

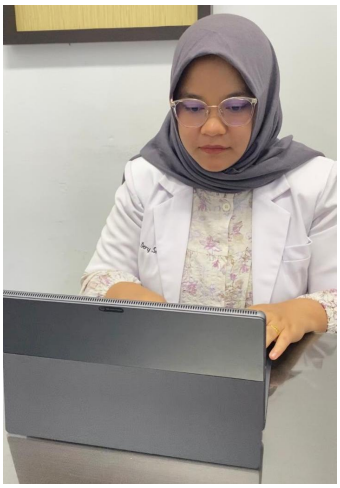
terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

g) Kolaboratif

Dalam proses kegiatan meminta persetujuan mentor terkait video promosi, penulis menjalin komunikasi serta koordinasi yang baik dengan mentor untuk meninjau, mengevaluasi, dan memberikan masukan terhadap konten video promosi sebelum disebarluaskan kepada masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, penulis dan mentor bersama-sama menyempurnakan isi, tampilan, serta pesan yang terdapat dalam video agar sesuai dengan standar organisasi, etika komunikasi publik, dan kebutuhan edukasi masyarakat. Penulis bersikap kooperatif, mau menerima saran, serta berkomitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja secara bersama-sama.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari referensi untuk membuat video promosi yang menarik



Gambar 1. Mencari referensi Video Promosi

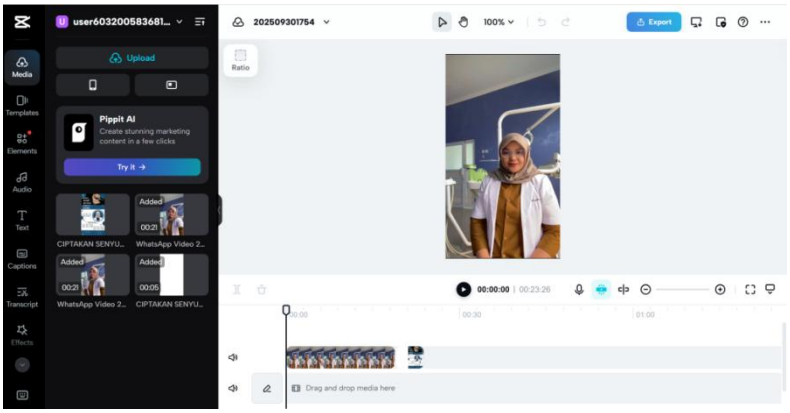


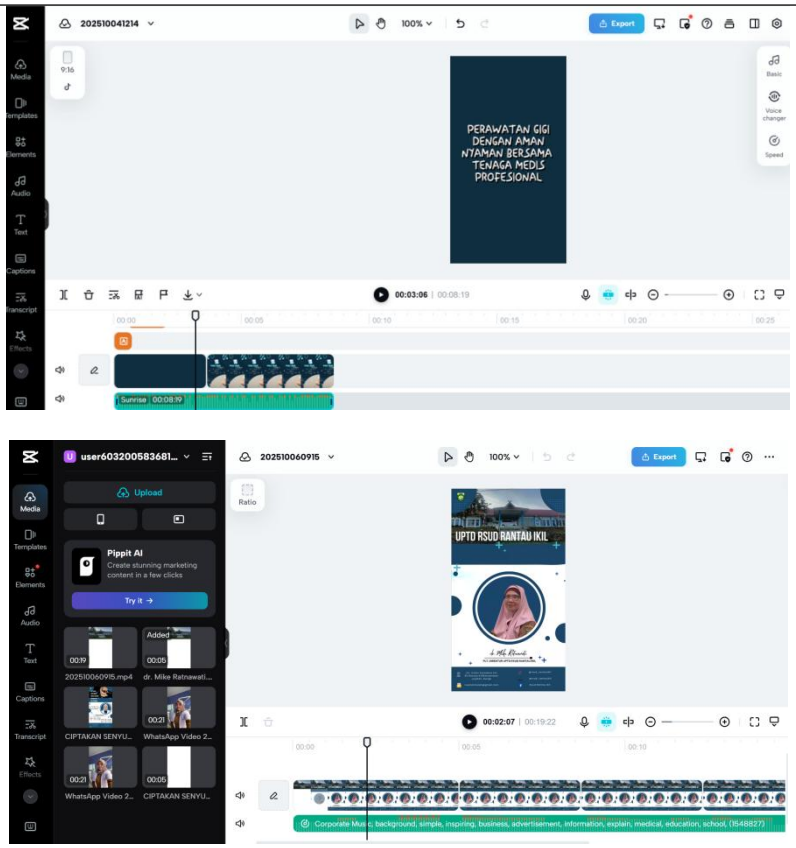
Gambar 2. Referensi Video Promosi

b. Membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 3. Membuat Video Promosi



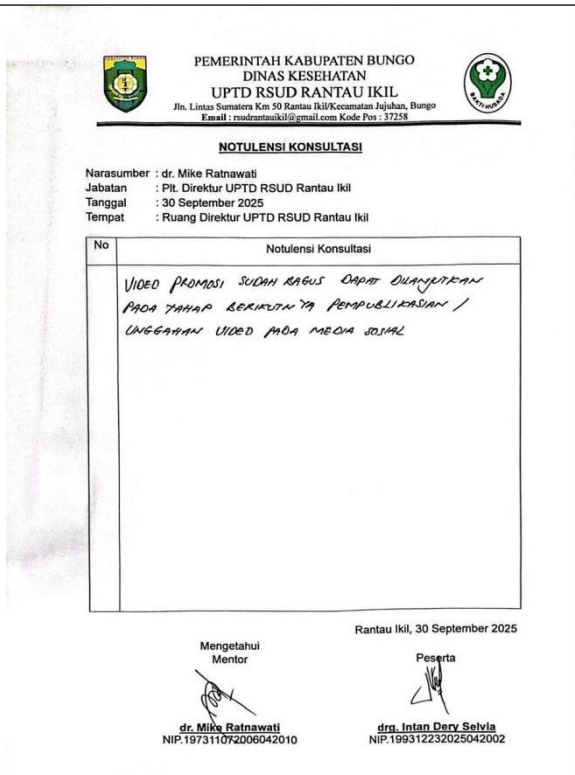


Gambar 4. Video Promosi

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 30 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	VIDEO PROMOSI SUDAH BAGUS DAPAT DILANJUTKAN PADA TAHAP BERIKUTNYA PEMPUBLIKASIAN / UNGGAHAN VIDEO PADA MEDIA SOSIAL

Rantau Ikil, 30 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

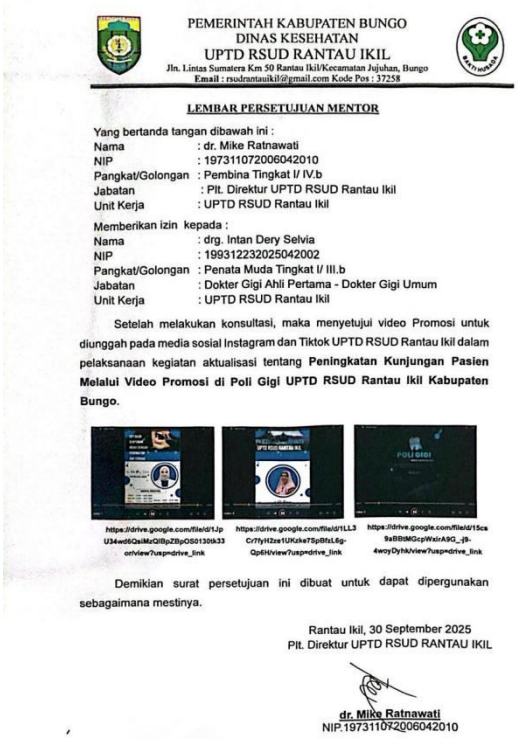
drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 6. Notulensi Konsultasi

d. Meminta persetujuan mentor terkait video promosi



Gambar 7. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 19931223025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

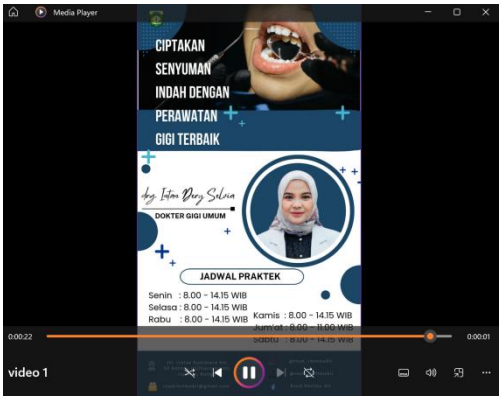
Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui video Promosi untuk diunggah pada media sosial Instagram dan Tiktok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo.**

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 30 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

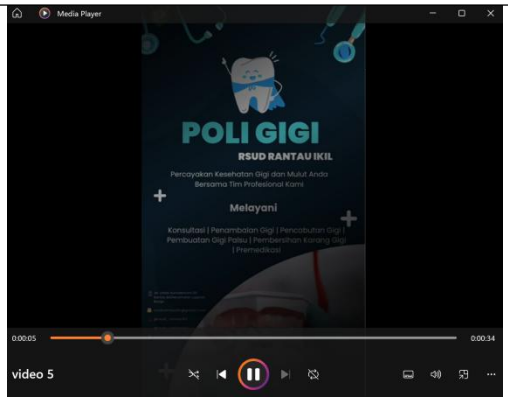
Gambar 8. Lembar Persetujuan Mentor





https://drive.google.com/file/d/1JpU34wd6QsiMzQlBpZBpOS0130tk33or/view?usp=drive_link

https://drive.google.com/file/d/1LL3Cr7fyH2ze1UKzke7SpBfzL6g-Qp6H/view?usp=drive_link



https://drive.google.com/file/d/15cs9aBBtMGcpWxirA9G_-j9-4woyDyhk/view?usp=drive_link

Gambar 9. Video Promosi yang Telah Disetujui Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mencari referensi untuk membuat video promosi yang menarik

Setelah mendapatkan persetujuan mentor terkait pembuatan akun media sosial, penulis memulai mencari referensi untuk mendapatkan ide, inspirasi, dan gambaran dalam merancang video promosi yang menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Penulis memperoleh referensi melalui berbagai sumber, seperti media sosisal, platform berbagai video, publikasi instansi resmi, maupun literatur digital. Dengan adanya reverensi, penulis dapat menyusun konsep video yang lebih kreatif, relevan, dan mudah dipahami masyarakat. Penulis memastikan bahwa video promosi yang akan dibuat tidak hanya menarik secara tampilan, tetapu juga memiliki nilai edukatif dan mampu memberikan manfaat nyata bagi publik.

b. Membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut

Setelah mendapatkan referensi pembuatan video promosi, penulis melanjutkat tahapan kegiatan pembuatan video. Sebelumnya, penulis

melakukan penyusunan konsep dan naskah, pemilihan pesan utama yang ingin disampaikan, hingga penentuan gaya visual yang menarik dan mudah dipahami. Selanjutnya penulis melakukan pengambilan gambar, perekaman narasi, serta pengeditan untuk menghasilkan video yang komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tujuan edukasi. Video yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi media informasi yang efektif, tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga mengandung pesan edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis mengkonfirmasi kembali agar jadwal konsultasi tidak mengganggu agenda mentur. Penulis telah berprilaku ramah dan sopan, meminta izin untuk dilakukannya konsultasi. Penulis memaparkan ide, naskah dan rancangan visual, dalam video yang telah dibuat yang kemudian didiskuasikan bersama mentor agar sesuai dengan kebijakan instansi. Proses pelaksanaan konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh panduan yang lebih jelas mengenai perbaikan konten, penyampaian pesan, serta strategi penyajian. Penulis menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat.

d. Meminta persetujuan mentor terkait video promosi

Setelah menyelesaikan penyusunan rancangan dan draft surat

pelaksanaan aktualisasi, serta melakukan konsultasi penulis dengan cekatan meminta persetujuan kepada mentor. Sebelumnya penulis menyampaikan penjelasan mengenai video yang telah dibuat secara detail, mulai dari alur cerita, konten promosi, hingga visualisasi yang digunakan. Penulis membuat video sesuai masukan, koreksi, arahan dari mentor agar video yang dihasilkan lebih baik, tepat sasaran, dan bermanfat bagi masyarakat. Persetujuan mentor menjadi dasar penting sebelum video dipublikasi kan. Penulis menunjukkan sikap komunikatif, terbuka, dan siap menerima masukan.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dalam kegiatan pembuatan video promosi maka kegiatan yang dilakukan berpotensi tidak sesuai dengan tujuan pelayanan publik. Video yang dihasilkan mungkin hanya menekankan aspek visual atau teknis semata tanpa memperhatikan kejelasan pesan, kebermanfaatan bagi masyarakat, serta akuntabilitas dari proses pembuatannya. Akibatnya, video promosi yang dihasilkan bisa menjadi kurang efektif, tidak berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat, bahkan berpotensi menurunkan citra instansi sebagai penyedia informasi publik yang berkualitas.

Judul Kegiatan No.5	**Pembuatan video edukasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	1-4 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya screenshoot referensi
	2. Tersedianya screenshot video edukasi yang telah dibuat
	3. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	4. Tersedianya video edukasi yang telah disetujui mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Mencari referensi untuk membuat video edukasi yang menarik dan mudah dipahami

a) Berorientasi pelayanan

Dalam pelaksanaan kegiatan pembuatan video edukasi, penulis mencari referensi sebagai bahan pengembangan ide agar dapat membuat video edukasi yang menarik, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Fokus utama penulis dalam pencarian referensi adalah menemukan gaya penyajian, alur cerita, serta teknik komunikasi yang sederhana namun efektif, sehingga pesan edukasi dapat tersampaikan dengan jelas kepada masyarakat dari berbagai kalangan. Penulis berupaya mengidentifikasi konsep-konsep yang mampu memadukan edukasi dan hiburan agar informasi kesehatan dapat diterima dengan baik.

b) Akuntabel

Pada tahapan kegiatan mencari referensi pembuatan video edukasi

kesehatan yang menarik dan tepat sasaran, penulis mencari referensi dari berbagai sumber, seperti media sosial, kanal resmi pemerintah, serta publikasi lembaga kesehatan. Penulis memastikan bahwa referensi yang dipilih berasal dari sumber valid, dapat dipercaya, sesuai dengan standar etika penyampaian informasi publik. Setiap hasil pencarian penulis dokumentasikan dengan baik untuk memudahkan proses pertanggungjawaban apabila diperlukan. Penulis juga berupaya menyajikan transparansi dalam menentukan konsep video, sehingga setiap ide yang akan diadaptasi dapat dipertanggungjawabkan secara jelas.

c) Kompeten

Pada tahapan kegiatan mencari referensi pembuatan video edukasi penulis mencari referensi dari berbagai sumber terpercaya, baik melalui artikel ilmiah, media edukasi resmi, maupun contoh video yang sudah terbukti efektif menyampaikan pesan kesehatan. Dengan kompetensi yang penulis miliki, penulis menyeleksi referensi secara kritis agar ide yang dipilih benar-benar relevan. Penulis melakukan perencanaan yang matang, terukur, dan profesional dalam pembuatan video edukasi. Penulis memastikan video yang dihasilkan tidak hanya menarik secara visual, tetapi juga akurat, mendidik, dan bermanfaat bagi masyarakat.

d) Loyal

Penulis memastikan bahwa seluruh referensi yang dikumpulkan dan konsep video yang akan dikembangkan selaras dengan visi, misi, serta

nilai-nilai instansi. Dalam pencarian referensi penulis menjaga citra dan reputasi instansi dengan hanya menggunakan referensi yang bersumber dari lembaga resmi, terpercaya, dan sesuai dengan kebijakan instansi. Penulis berupaya menghadirkan konten video yang tidak hanya menarik, tetapi juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan instansi. Setiap ide, pesan, maupun visual yang akan penulis masukkan dalam video edukasi dipertimbangkan agar tidak bertentangan dengan etika komunikasi publik serta mencerminkan nilai-nilai pelayanan publik yang positif.

e) Adaptif

Dalam pencarian referensi untuk membuat video edukasi yang menarik, penulis dengan aktif mempelajari berbagai referensi terkini terkait tren pembuatan konten digital dan strategi komunikasi publik yang efektif. Penulis berupaya memahami perkembangan gaya komunikasi dan preferensi audiens di media sosial agar video edukasi yang akan dibuat dapat menarik perhatian masyarakat dan menyampaikan pesan dengan cara yang lebih kreatif serta relevan dengan kondisi saat ini. Penulis menyesuaikan gaya visual, narasi, dan format video agar sesuai dengan karakteristik platform media sosial yang digunakan.

2. Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam proses pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut,

penulis mengawali dengan penyusunan konsep, penentuan pesan utama yang akan disampaikan, serta pemilihan gaya visual yang sederhana, menarik, dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Penulis melakukan penyusunan narasi, pengambilan gambar yang kemudian dilanjutkan dengan pengeditan video agar pesan pada video tersampaikan secara jelas dan komunikatif. Penulis memastikan informasi yang disampaikan bersifat praktis, sesuai kebutuhan sehari-hari, dan dapat mendorong kesadaran masyrakat memahami pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dengan melakukan pemeriksaan 6 bulan sekali.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan ini, penulis memastikan bahwa setiap informasi yang dimasukkan dalam video bersumber dari data dan referensi ilmiah yang valid serta sesuai dengan standar pelayanan kesehatan gigi dan mulut. Penulis mencatat seluruh proses pembuatan video mulai dari perencanaan, pengumpulan referensi, pembuatan naskah, hingga tahap publikasi sebagai bentuk transparansi dalam pelaksanaan tugas. Penulis menjaga kepercayaan publik terhadap informasi yang disampaikan, agar memperkuat integritas instansi dalam memberikan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

c) Kompeten

Dalam proses pembuatan video edukasi, penulis melakukan penyusunan narasi, pengambilan gambar, serta melakukan proses

pengeditan dengan memperhatikan kualitas audio, visual, dan alur penyampaian pesan. Penulis menguasai tahapan produksi mulai dari perencanaan hingga penyajian hasil akhir. Penulis berusaha memanfaatkan kemampuan teknis dan kreativitas untuk menghasilkan video yang berkualitas, informatif, dan relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penulis memilih materi yang tepat, pengunaan bahasa yang sederhana, serta penyajian informasi yang sesuai dengan standar edukasi kesehatan.

d) Loyal

Dalam kegiatan pembuatan video edukasi kesehatan gigi dan mulut ini, penulis berupaya menghasilkan konten promosi yang mampu memperkuat citra positif instansi dan meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap layanan kesehatan yang diberikan.Setiap unsur dalam video penulis rancang agar menjaga nama baik organisasi melalui karya yang edukatif, informatif, dan membangun, tidak menimbulkan dampak negatif bagi reputasi instansi. Peserta memastikan bahwa logo, identitas, dan pesan yang disampaikan dalam video menggambarkan profesionalitas serta integritas instansi di bidang pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

e) Adaptif

Pada pelaksanaan pembuatan video edukasi, penulis berupaya menyesuaikan format video dengan tren media digital yang sedang digemari masyarakat agar pesan kesehatan dapat tersampaikan

secara lebih efektif. Penulis melakukan penyesuaian ide, teknik, dan media yang digunakam dengan kebutuhan serta perkembangan zaman. Penulis memanfaatkan berbagai perangkat teknologi, aplikasi pengeditan, dan gaya penyajian konten sesuai dengan karakteristik audiens di era digital. Penulis melakukan penyesuaian konten agar dapat diakses dengan mudah oleh berbagai kalangan. Penulis membuat video yang relevan dan mengikuti dinamika perkembangan teknologi dan tren komunikasi.

3. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut, penulis menyampaikan ide awal, rancangan naskah, serta pilihan gaya visual video yang digunakan. Penulis menyesuaikan konsep video sesuai dengan masukan dan arahan dari mentor. Penulis terbuka terhadap masukan dari mentor, agar konten yang dihasilkan tidak hanya menarik tetapi juga bermanfaat, mudah dipahami, dan berdampak positif bagi peningkatan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Penulis memastikan bahwa video yang dibuat merupakan informasi kesehatan yang berkualitas.

b) Akuntabel

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan

mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut, penulis memaparkan secara transparan ide-ide yang penulis kembangkan dalam pembuatan video. Penulis menyampaikan konsep video secara jelas kepada mentor. Penulis menerima masukan dari mentor untuk penyempurnaan video agar tidak hanya menghasilkan video yang menarik, tetapi juga sesuai standar, kridebel, memiliki dasar serta sesuai dengan tujuan edukasi dan kebutuhan masyarakat. Penulis melaksanakan konsultasi secara terbuka, jujur dan dapat dipertanggungjawabkan.

c) Kompeten

Dalam pelaksanaan kegiatan konsultasi ini, penulis meningkatkan kompetensi diri melalui proses pembelajaran dan bimbingan langsung dari mentor. Penulis secara aktif meminta masukan mengenai struktur narasi, penyusunan materi edukasi, dan pemilihan media yang tepat agar video yang dihasilkan berkualitas dan memiliki nilai edukatif tinggi. Penulis peserta menerima saran dan kritik konstruktif dari mentor sebagai bagian dari proses pembelajaran. Penulis berkomitmen memperbaiki dan menyempurnakan konsep video berdasarkan arahan yang diberikan, sehingga hasil akhir video promosi lebih profesional, informatif, dan berdampak positif bagi masyarakat.

d) Harmonis

Penulis menjalin komunikasi yang baik, sopan, dan penuh rasa hormat terhadap mentor selama proses konsultasi berlangsung. Penulisd

melaksanakan konsultasi dengan memperhatikan etika komunikasi, mendengarkan dengan seksama setiap arahan, saran, maupun masukan yang diberikan mentor. Penulis menciptakan suasana diskusi yang terbuka, nyaman, dan produktif, sehingga proses pembimbingan berjalan lancar dan efektif. Penulis membangun hubungan kerja saling percaya dan menghormati untuk mendukung keberhasilan kegiatan aktualisasi, serta memperkuat budaya kerja positif di lingkungan instansi.

e) Loyal

Sebelum pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut melakukan konsultasi terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Penulis menyampaikan konsep awal naskah, serta ide visual yang akan digunakan yang kemudian mendapatkan persetujuan dan penyempurnaan dari mentor. penulis memastikan video yang dibuat sesuai arahan dan bimbingan mentor, serta sejalan dengan visi, misi dan kebijakan instansi. Penulis mewujudkan loyalitas dalam bentuk program pelayanan informasi kesehatan yang bermanfaat bagi masyarakat.

f) Adaptif

Pada pelaksanaan tahapan kegiatan melakukan konsultasi dengan mentor, penulis terbuka terhadap ide, masukan, serta inovasi baru yang

disampaikan oleh mentor dalam proses penyusunan konsep video edukasi. Dalam konsultasi ini penulis aktif mencari arahan dan rekomendasi dari mentor agar konsep video yang dirancang lebih relevan, menarik, dan sesuai dengan karakteristik audiens masa kini. Penulis bersikap terbuka terhadap pembaruan dan menyesuaikan diri terhadap perubahan zaman dan kebutuhan komunikasi publik yang dinamis. Penulis melakukan pemanfaatan platform digital sebagai media penyampaian pesan kesehatan gigi dan mulut.

g) Kolaboratif

Penulis bekerja sama dengan mentor untuk menghasilkan hasil kerja yang lebih optimal dan bermanfaat. Dalam kegiatan ini, penulis menjalin komunikasi dan koordinasi yang baik dengan mentor guna memperoleh arahan, masukan, serta penyelarasan terhadap konsep dan isi video yang akan dipublikasikan. Penulis menunjukkan sikap terbuka dan saling menghargai pendapat dalam proses diskusi dengan mentor. Melalui dialog yang aktif dan konstruktif, penulis dan mentor bersama-sama mengevaluasi ide, naskah, visual, serta pendekatan promosi yang akan digunakan agar video promosi kesehatan gigi dan mulut dapat menarik perhatian masyarakat sekaligus memberikan edukasi yang tepat.

4. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

a) Berorientasi pelayanan

Dalam melakukan proses tahapan kegiatan meminta persetujuan

mentor terkait video edukasi, penulis mengajukan rancangan secara terbuka kepada mentor, menerima masukan dan melakukan penyeseuaian agar video yang dibuat lebih tepat sasaran. Penulis berupaya memastikan bahwa video yang akan dipublikasikan benar-benar memberikan manfaat, mudah dipahami, dan mampu meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut. Persetujuan mentor menjadi langkah penting untuk menjamin kualitas serta kebrmanfaatan video sebagai bentuk informasi kesehatan yang baik bagi publik.

b) Akuntabel

Dalam melakukan proses tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor terkait video edukasi, penulis bersikap transparan dalam menyampaikan rancangan, menerima masukan, serta siap mempertanggung jawabkan setiap ide dan keputusan yang diambil. Penulis mendokumentasi setiap proses pelaksanaan kegiatan agar dapat dipertanggung jawabkan bila diperlukan. Penulis memastiakan video edukasi yang dibuat tidak hanya menarik, tetapi juga kredibel, tepat sasaran, dan bermanfaat bagi masyarakat. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan, dan santun.

c) Kompeten

Sebelum melakukan tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor, penulis terlebih dahulu memastikan video memperhatikan aspek

edukatif, estetika, dan informasi kesehatan yang benar. Penulis merencanakan dan melaksanakan kegiatan dengan teliti serta berdasarkan pengetahuan yang relevan di bidangnya. Penulis melakukan kegiatan meminta persetujuan mentor dengan tujuan memperoleh umpan balik dan memastikan bahwa hasil kerja yang dihasilkan telah memenuhi standar kualitas yang ditetapkan. Penulis menerima masukan dan memperbaiki hasil kerja sesuai arahan mentor.

d) Harmonis

Penulis bersikap sopan, menghormati mentor, dan terbuka terhadap setiap arahan maupun saran yang diberikan selama proses pelaksanaan kegiatan meminta persetujuan terkait video edukasi. Penulis melakukan komunikasi secara santun dan jelas, menjelaskan tujuan serta isi video dengan penuh rasa hormat, serta mendengarkan masukan mentor dengan seksama. Penulis menerima pendapat yang berbeda dan menyesuaikan tindakan sesuai dengan arahan mentor tanpa menimbulkan konflik. Penulis menciptakan budaya kerja yang inklusif, saling menghargai, dan mendukung pencapaian tujuan instansi.

e) Loyal

Setelah penulis melakukan penyusunan konsep, naskah, rancangan visual dan melakukan pembuatan video edukasi, penulis melakukan pengajuan video promosi tersebut kepada mentor guna mendapatkan

penilaian serta persetujuan resmi sebelum dipublikasikan. Sebelum melakukan kegiatan meminta persetujuan terkait pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis mengkonfirmasi ulang jadwal konsultasi dan menyesuaikan agenda mentor. Penulis memastikan bawha video yang dibuat sesuai dengan arahan, kebijakan serta tujuan instansi. Penulis menghargai peran mentor sebagai pembimbing, menjaga kepercayaan, serta berkomitmen untuk melaksanakan setiap hasil persetujuan dengan penuh tanggung jawab.

f) Adaptif

Penulis terbuka terhadap masukan, kritik, serta arahan dari mentor sebagai upaya untuk menyempurnakan hasil kerja dan meningkatkan kualitas konten promosi kesehatan. Dalam pelaksanaan meminta persetujuan terkait video edukasi, penulis siap jika ada revisi dan segera melakukan penyesuaian terhadap saran yang diberikan, dengan tujuan agar video edukasi yang dihasilkan sesuai dengan standar etika komunikasi publik dan kebutuhan edukasi masyarakat. penulis mampu berinovasi, tanggap terhadap perubahan, serta siap menyesuaikan diri dengan kebutuhan instansi dan masyarakat terhadap pelayanan kesehatan gigi dan mulut.

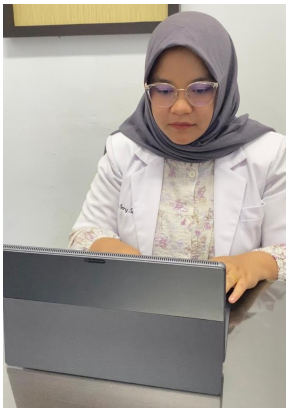
g) Kolaboratif

Dalam proses kegiatan meminta persetujuan mentor terkait video edukasi, penulis menjalin komunikasi serta koordinasi yang baik dengan mentor untuk meninjau, mengevaluasi, dan memberikan

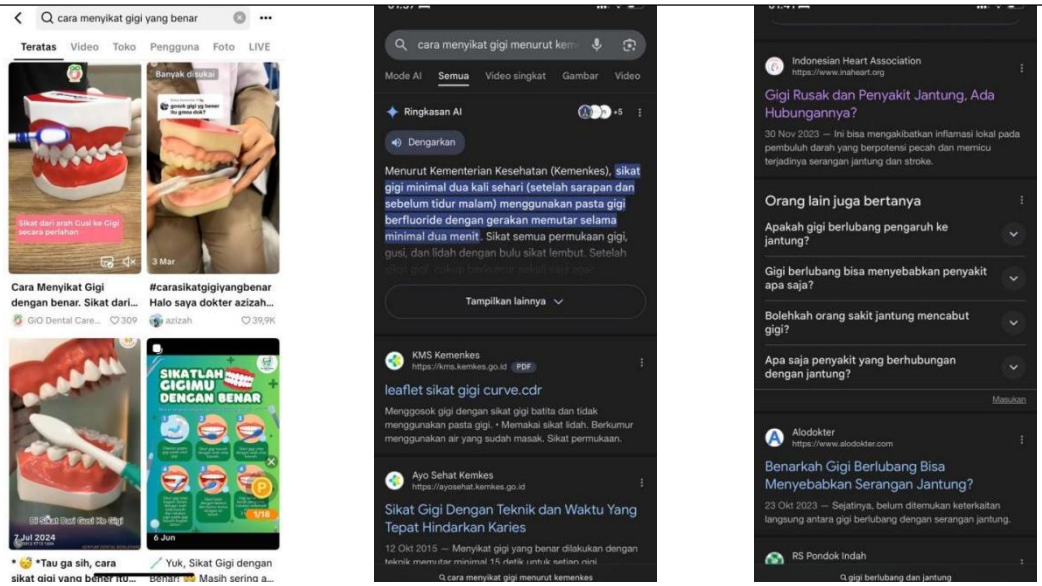
masukan terhadap konten video edukasi sebelum disebarluaskan kepada masyarakat. Melalui komunikasi yang efektif, penulis dan mentor bersama-sama menyempurnakan isi, tampilan, serta pesan yang terdapat dalam video agar sesuai dengan standar organisasi, etika komunikasi publik, dan kebutuhan edukasi masyarakat. Penulis bersikap kooperatif, mau menerima saran, serta berkomitmen terhadap peningkatan kualitas kinerja secara bersama-sama.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Mencari referensi untuk membuat video edukasi yang menarik dan mudah dipahami



Gambar 1. Mencari referensi Video Edukasi

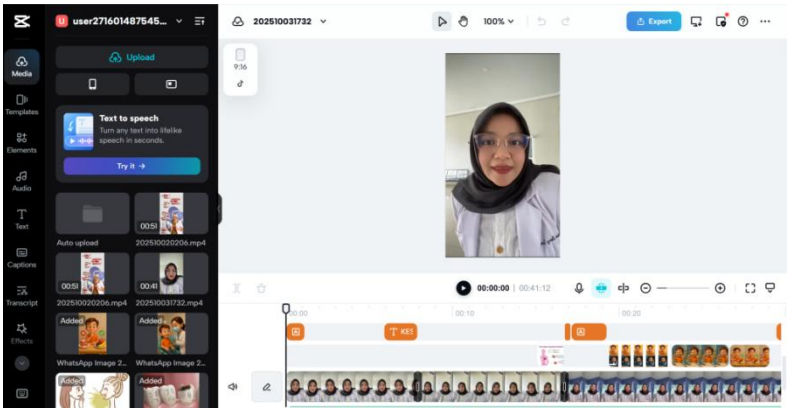


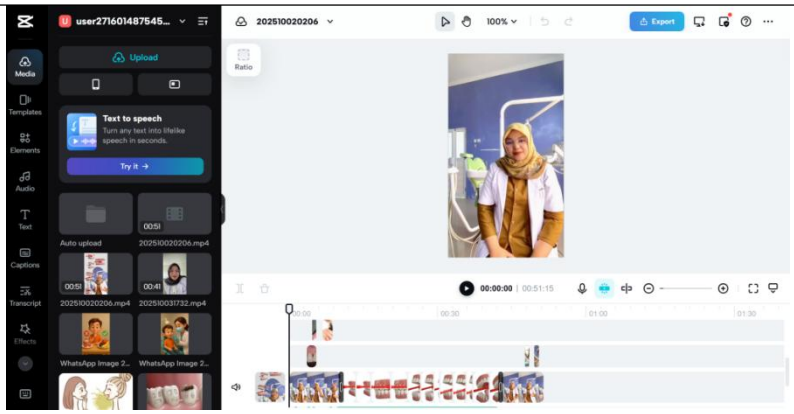
Gambar 2. Referensi Video Promosi

b. Membuat video edukasi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 3. Membuat Video Edukasi





Gambar 4. Video Edukasi

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut



Gambar 5. Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 2 Oktober 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	VIDEO EDUKASI SUDAH BAGUS DAPAT DILANJUTKAN PADA TAHAP BERIKUTNYA PEMPUBLIKASIAN / UNGGAHAN VIDEO PADA MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 2 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072906042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 6. Notulensi Konsultasi

d. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi



Gambar 7. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui video Edukasi untuk diunggah pada media sosial Instagram dan Tiktok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

https://drive.google.com/file/d/1JpU34wd6QsiMzQIBpZBpOS01308k33or/view?usp=drive_link

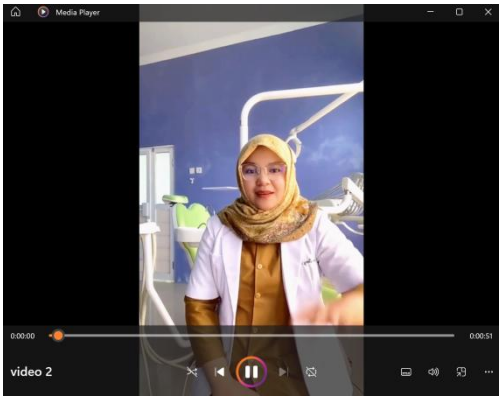
https://drive.google.com/file/d/1LL3Cr7fyH2ze1UKzke7SpBfzL6g-Qp6H/view?usp=drive_link

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

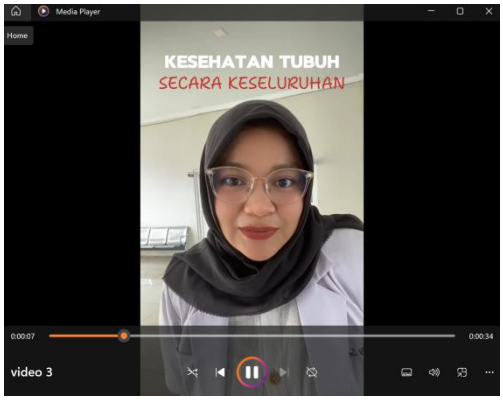
Rantau Ikil, 2 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 8. Lembar Persetujuan Mentor



https://drive.google.com/file/d/1dRkHEbWT7BY24t_Mas75UN2mPfGSoFgE/view?usp=drive_link



https://drive.google.com/file/d/1PLCovghmQHp2msI7BEzM7DpBDvJWEER/view?usp=drive_link

Gambar 8. Video Promosi yang Telah Disetujui Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Mencari referensi untuk membuat video edukasi yang menarik dan mudah di pahami

Setelah mendapatkan persetujuan mentor terkait pembuatan akun media

sosial, penulis memulai mencari referensi untuk mendapatkan ide, inspirasi, dan gambaran dalam merancang video edukasi yang menarik, informatif, dan sesuai dengan kebutuhan audiens. Penulis memperoleh referensi melalui berbagai sumber, seperti media sosisal, platform berbagai video, publikasi instansi resmi, maupun literatur digital. Dengan adanya reverensi, penulis dapat menyusun konsep video yang lebih kreatif, relevan, dan mudah dipahami masyarakat. Penulis memastikan bahwa video edukasi yang akan dibuat tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga memiliki nilai edukatif dan mampu memberikan manfaat nyata bagi publik.

b. Membuat video promosi kesehatan gigi dan mulut

Setelah mendapatkan referensi pembuatan video edukasi, penulis melanjutkat tahapan kegiatan pembuatan video. Sebelumnya, penulis melakukan penyusunan konsep dan naskah, pemilihan pesan utama yang ingin disampaikan, hingga penentuan gaya visual yang menarik dan mudah dipahami. Selanjutnya penulis melakukan pengambilan gambar, perekaman narasi, serta pengeditan untuk menghasilkan video yang komunikatif, jelas, dan sesuai dengan tujuan edukasi. Video yang dihasilkan diharapkan mampu menjadi media informasi yang efektif, tidak hanya menarik secara tampilan, tetapi juga mengandung pesan edukatif yang dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan gigi dan mulut dalam kehidupan sehari-hari.

c. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut

Sebelum melakukan konsultasi dengan mentor terkait pelaksanaan aktualisasi, penulis mengkonfirmasi kembali agar jadwal konsultasi tidak mengganggu agenda mentor. Penulis telah berprilaku ramah dan sopan, meminta izin untuk dilakukannya konsultasi. Penulis memaparkan ide, naskah dan rancangan visual, dalam video yang telah dibuat yang kemudian didiskusikan bersama mentor agar sesuai dengan kebijakan instansi. Proses pelaksanaan konsultasi dengan mentor dilakukan untuk memperoleh panduan yang lebih jelas mengenai perbaikan konten, penyampaian pesan, serta strategi penyajian. Penulis menyimak setiap masukan, saran, atau kritik dari mentor dengan seksama dan hormat tanpa interupsi.

d. Meminta persetujuan mentor terkait video edukasi

Setelah menyelesaikan penyusunan rancangan dan draft surat pelaksanaan aktualisasi, serta melakukan konsultasi penulis dengan cekatan meminta persetujuan kepada mentor. Sebelumnya penulis menyampaikan penjelasan mengenai video yang telah dibuat secara detail, mulai dari alur cerita, konten promosi, hingga visualisasi yang digunakan. Penulis membuat video sesuai masukan, koreksi, arahan dari mentor agar video yang dihasilkan lebih baik, tepat sasaran, dan bermanfat bagi masyarakat. Persetujuan mentor menjadi dasar penting sebelum video dipublikasi kan. Penulis menunjukkan sikap komunikatif, terbuka, dan siap

menerima masukan.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dalam kegiatan pembuatan video promosi maka kegiatan yang dilakukan berpotensi tidak sesuai dengan tujuan pelayanan publik. Video yang dihasilkan mungkin hanya menekankan aspek visual atau teknis semata tanpa memperhatikan kejelasan pesan, kebermanfaatan bagi masyarakat, serta akuntabilitas dari proses pembuatannya.Akibatnya, video promosi yang dihasilkan bisa menjadi kurang efektif, tidak berdampak pada peningkatan kesadaran masyarakat, bahkan berpotensi menurunkan citra instansi sebagai penyedia informasi publik yang berkualitas.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatn Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Paraf Mentor**
1	30 September 2025	Melaksanakan konsultasi terkait video promosi kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya catatan konsultasi	
		Meminta Persetujuan Terkait video promosi	Tersedianya screenshot Video Promosi yang telah disetujui oleh mentor	
2	2 Oktober 2025	Melaksanakan konsultasi terkait video edukasi kesehatan gigi dan mulut	Tersedianya catatan konsultasi	
		Meminta Persetujuan Terkait Video Edukasi	Tersedianya screenshot Video Edukasi yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Media Komunikasi (Telepon/Wa/LMS/Email/DLL)**
1	4 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-2 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-2 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*

Lampiran 3. Lampiran Mingguan Minggu ke-3

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.6	**Pempublikasian video promosi dan edukasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	5-6 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *screenshot* unggahan pada media sosial Instagram
	2. Tersedianya *screenshot* unggahan pada media sosial Tiktok
	3. Tersedianya *screenshoot* chat yang dikirimkan melalui grup *whatsapp* internal

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagram

a) Berorientasi pelayanan

Penulis berkomitmen menyajikan konten promosi dan edukasi yang berkualitas, informatif, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Penulis merancang konten video promosi dan edukasi dirancang dengan memperhatikan kebutuhan audiens, menggunakan bahasa yang sopan, jelas, serta visual yang menarik agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, penulis melakukansetiap proses unggahan dengan penuh tanggung jawab dan semangat melayani, memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, aktual, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Penulis merespons terhadap komentar dan pertanyaan masyarakat di

media sosial juga dilakukan dengan cepat, ramah, dan profesional

b) Akuntabel

Sebelum melakukan tahapan kegiatan melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial, penulis berkonsultasi dan meminta persetujuan kepada mentor. Unggahan atau publikasi setiap konten promosi dan edukasi dilakukan berdasarkan persetujuan mentor. Penulis memastikan setiap materi yang diunggah telah melalui proses verifikasi agar informasi yang disampaikan akurat, sesuai dengan pedoman kesehatan, serta tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Penulis menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

c) Kompeten

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan mengunggah video promosi dan edukasi ke media sosial merupakan upaya penulis menyebarluaskan informasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih luas dan menarik, penulis memperhatikan kualitas konten, pemilihan caption yang informatif, serta waktu unggah yang strategis agar jangkauan audiens lebih optimal. Penulis mengelola media sosial secara profesional, mulai dari perencanaan konten, penyuntingan video, hingga publikasi yang efektif. Penulis berupaya memastikan setiap unggahan memiliki nilai edukasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d) Loyal

Penulis melaksanakan tahapan kegiatan mengunggah video promosi dan edukasi ke media sosial sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan citra positif dan pelayanan publik instansi. Penulis berkomitmen dalam menjaga nama baik instansi melalui penyebaran konten yang bermanfaat, positif, dan sesuai dengan pedoman instansi. Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dengan memastikan setiap unggahan mencerminkan nilai-nilai profesionalitas serta semangat memberikan pelayanan terbaik bagi masyarakat. Unggahan atau publikasi setiap konten promosi dan edukasi dilakukan berdasarkan persetujuan mentor.

e) Adaptif

Dalam tahapan kegiatan melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagaram, penulis memanfaatkan teknologi digital secara efektif sebagai sarana komunikasi publik modern untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan mampu menyesuaikan cara kerja dengan tren media sosial yang sedang berkembang. Penulis belajar dan menguasai berbagai keterampilan teknis yang dibutuhkan, seperti pembuatan konten visual yang menarik, penyuntingan video, penulisan deskripsi atau *caption* yang komunikatif, serta penggunaan tagar populer (*hashtag*) agar jangkauan informasi lebih luas. Penulis tanggap terhadap masukan dan kritik dari mentor, dengan cekatan melakukan penyesuaian dan

perbaikan konten agar lebih relevan, informatif, dan sesuai dengan standar organisasi.

2. **Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial TikTok**

   a) **Berorientasi pelayanan**

   Penulis berkomitmen menyajikan konten promosi dan edukasi yang berkualitas, informatif, dan mudah dipahami oleh berbagai lapisan masyarakat. Penulis merancang konten video promosi dan edukasi dirancang dengan memperhatikan kebutuhan audiens, menggunakan bahasa yang sopan, jelas, serta visual yang menarik agar pesan kesehatan dapat tersampaikan dengan baik. Selain itu, penulis melakukansetiap proses unggahan dengan penuh tanggung jawab dan semangat melayani, memastikan bahwa informasi yang disampaikan akurat, aktual, dan mendukung peningkatan kualitas pelayanan publik. Penulis merespons terhadap komentar dan pertanyaan masyarakat di media sosial juga dilakukan dengan cepat, ramah, dan profesional

   b) **Akuntabel**

   Sebelum melakukan tahapan kegiatan melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial, penulis berkonsultasi dan meminta persetujuan kepada mentor. Unggahan atau publikasi setiap konten promosi dan edukasi dilakukan berdasarkan persetujuan mentor. Penulis memastikan setiap materi yang diunggah telah melalui proses verifikasi agar informasi yang disampaikan akurat, sesuai

dengan pedoman kesehatan, serta tidak menimbulkan kesalahpahaman di masyarakat. Penulis menjunjung tinggi kejujuran, transparansi, dan tanggung jawab dalam memberikan pelayanan terbaik kepada masyarakat.

c) Kompeten

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan mengunggah video promosi dan edukasi ke media sosial sebagai upaya menyebarluaskan informasi kesehatan kepada masyarakat secara lebih luas, penulis memperhatikan kualitas konten, pemilihan caption yang informatif, serta waktu unggah yang strategis agar jangkauan audiens lebih optimal. Penulis mengelola media sosial secara profesional, mulai dari perencanaan konten, penyuntingan video, hingga publikasi yang efektif. Penulis berupaya memastikan setiap unggahan memiliki nilai edukasi yang akurat, relevan, dan sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

d) Loyal

Penulis melaksanakan tahapan kegiatan mengunggah video promosi dan edukasi ke media sosial sebagai bentuk dukungan terhadap upaya peningkatan citra positif dan pelayanan publik instansi. Penulis berkomitmen dalam menjaga nama baik instansi melalui penyebaran konten yang bermanfaat, positif, dan sesuai dengan pedoman instansi. Penulis menunjukkan kesetiaan terhadap tugas dan tanggung jawab dengan memastikan setiap unggahan mencerminkan nilai-nilai profesionalitas serta semangat memberikan pelayanan terbaik bagi

masyarakat. Unggahan atau publikasi setiap konten promosi dan edukasi dilakukan berdasarkan persetujuan mentor.

e) Adaptif

Dalam tahapan kegiatan melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagaram, penulis memanfaatkan teknologi digital secara efektif sebagai sarana komunikasi publik modern untuk menyampaikan informasi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat, dan mampu menyesuaikan cara kerja dengan tren media sosial yang sedang berkembang. Penulis belajar dan menguasai berbagai keterampilan teknis yang dibutuhkan, seperti pembuatan konten visual yang menarik, penyuntingan video, penulisan deskripsi atau *caption* yang komunikatif, serta penggunaan tagar populer (*hashtag*) agar jangkauan informasi lebih luas. Penulis tanggap terhadap masukan dan kritik dari mentor, dengan cekatan melakukan penyesuaian dan perbaikan konten agar lebih relevan, informatif, dan sesuai dengan standar organisasi.

3. Menyampaikan terkait akun media promosi dan edukasi kepada pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil melalui grup whatsapp internal

a) Berorientasi pelayanan

Penulis melaksanakan tahapan kegiatan penyampaian informasi mengenai akun media promosi dan edukasi resmi UPTD RSUD Rantau Ikil kepada seluruh pegawai melalui grup WhatsApp internal. Penulis memulai tahapan kegiatan dengan menyiapkan pesan resmi berisi

penjelasan tentang tujuan pembuatan akun, jenis konten yang akan dibagikan, serta manfaatnya bagi peningkatan pelayanan informasi kesehatan kepada masyarakat. Penulis melakukan penyusunan pesan dengan bahasa yang jelas dan komunikatif, dan kemudian menyebarkannya melalui grup WhatsApp untuk memastikan seluruh pegawai mengetahui dan dapat berpartisipasi aktif dalam mendukung media promosi dan edukasi UPTD RSUD Rantau Ikil.

b) Akuntabel

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan penyampaian informasi mengenai akun media promosi dan edukasi resmi UPTD RSUD Rantau Ikil, penulis menyampaikan informasi tersebut secara resmi melalui grup internal yang diikuti oleh seluruh pegawai, sehingga pesan yang disampaikan dapat diterima secara menyeluruh dan tidak menimbulkan kesalahpahaman. Penulis telah memastikan bahwa data akun media sosial yang dibagikan merupakan akun resmi yang telah mendapat persetujuan dari pimpinan. Penulis juga bertanggungjawab dalam memastikan bahwa setiap langkah kegiatan promosi dan edukasi media sosial dilakukan dengan kejelasan, kejujuran, serta dapat dipertanggungjawabkan kepada pimpinan dan seluruh pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil.

c) Kompeten

Dalam kegiatan ini, penulis menyampaikan informasi secara jelas, terstruktur, dan berdasarkan pemahaman yang baik mengenai tujuan

serta fungsi akun media promosi dan edukasi di lingkungan UPTD RSUD Rantau Ikil. Penulis memberikan penjelasan kepada rekan kerja secara sistematis melalui grup WhatsApp internal, sehingga seluruh pegawai memiliki pemahaman yang sama tentang pentingnya keberadaan akun media sosial rumah sakit sebagai alat penyebaran informasi yang efektif. Penulis siap jika ada pertanyaan, menanggapi saran, dan memberikan klarifikasi apabila terdapat hal yang belum dipahami oleh rekan kerja.

d) Harmonis

Penulis melaksanakan tahapan kegiatan penyampaian informasi mengenai akun media promosi dan edukasi resmi UPTD RSUD Rantau Ikil kepada seluruh pegawai melalui grup WhatsApp internal dengan bahasa yang positif, ramah, dan mudah dipahami agar pesan dapat diterima dengan baik tanpa menimbulkan kesalahpahaman. Penulis berharap kegiatan ini juga menjadi sarana mempererat hubungan kerja antarpegawai dengan menumbuhkan rasa kebersamaan dan gotong royong dalam mendukung kegiatan promosi dan edukasi rumah sakit. Penulis memberikan kesempatan seluruh pegawai untuk memberikan masukan dan ide pengembangan konten agar media sosial rumah sakit dapat dikelola secara lebih efektif.

e) Loyal

Penulis mendukung penuh kebijakan instansi dalam pengelolaan akun media promosi dan edukasi sebagai sarana komunikasi publik yang

resmi dan terpercaya. Melalui kegiatan ini, penulis turut membangun semangat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap instansi, dengan mengajak rekan kerja untuk berpartisipasi aktif dalam mendukung keberhasilan media promosi dan edukasi kesehatan. Penulis memiliki komitmen kuat terhadap instansi, menjunjung tinggi integritas, serta berorientasi pada keberhasilan organisasi secara menyeluruh dalam memberikan pelayanan yang berkualitas kepada masyarakat.

f) Adaptif

Penulis menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi informasi dan kebutuhan komunikasi modern di lingkungan kerja. Penulis melakukan pemanfaatan grup WhatsApp internal sebagai bentuk inovasi komunikasi yang efektif, efisien, dan relevan dengan kondisi saat ini, di mana koordinasi dan penyampaian informasi dapat dilakukan dengan cepat dan tepat sasaran. Penulis bersedia menerima perubahan dan menyesuaikan diri dengan strategi baru dalam penyebarluasan informasi publik melalui media digital.penulis melaksanakan kegiatan ini agar mendorong seluruh pegawai untuk lebih terbuka terhadap penggunaan media sosial sebagai sarana pelayanan publik dan promosi kesehatan yang kreatif dan edukatif.

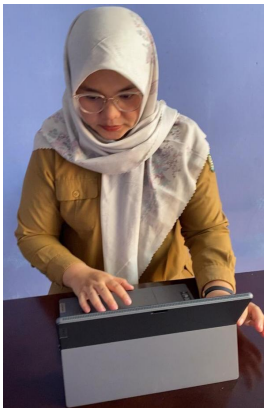
g) Kolaboratif

Dalam melaksanakan tahapan kegiatan penyampaian informasi mengenai akun media promosi dan edukasi resmi UPTD RSUD Rantau Ikil, penulis berupaya membangun kerjasama dan komunikasi yang

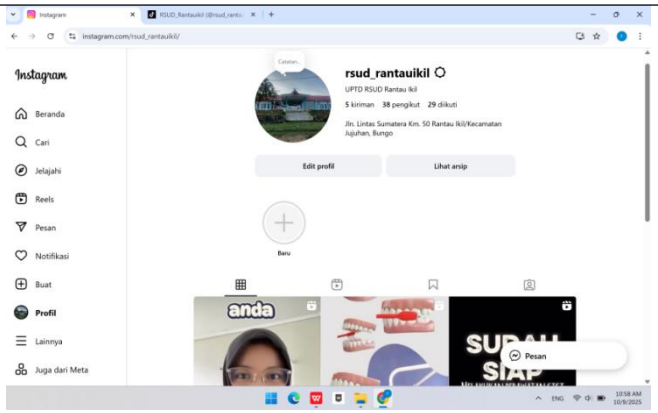
baik antar pegawai. Penulis melakukan penyampaian informasi secara terbuka agar seluruh pegawai dapat memahami, mendukung, dan berkontribusi dalam mengembangkan konten promosi serta edukasi yang akan diunggah di media sosial. Penulis memberikan kesempatan kepada seluruh pegawai untuk turut terlibat dalam pengelolaan konten media sosial agar memperkuat sinergi antarbagian di lingkungan rumah sakit, seperti bagian pelayanan, keperawatan, dan penunjang lainnya, untuk bersama-sama menciptakan konten yang informatif dan menarik sesuai perannya masing-masing sehingga hasil yang dicapai menjadi lebih optimal. Penulis bekerja sama dengan Pegawai RSUD dalam penyebaran video promosi dan edukasi

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagram

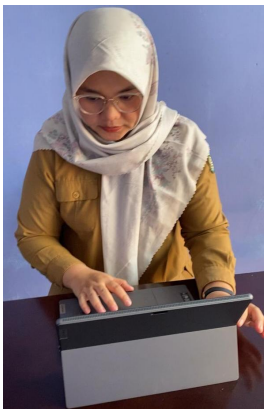


Gambar 1. Melakukan Unggahan Video Pada Akun Instagram

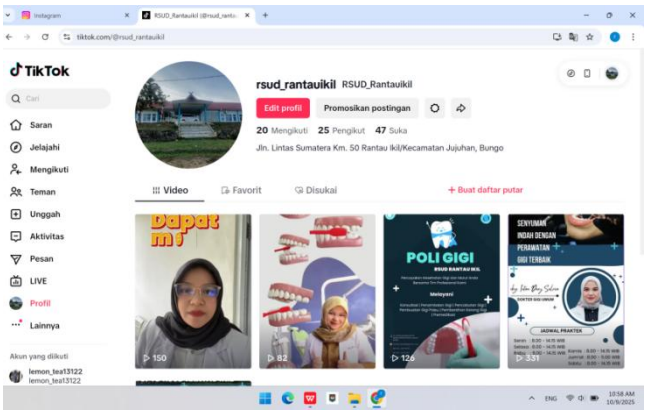


Gambar 2. Unggahan Video Pada Akun Media Sosial Instagram

b. Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial TikTok

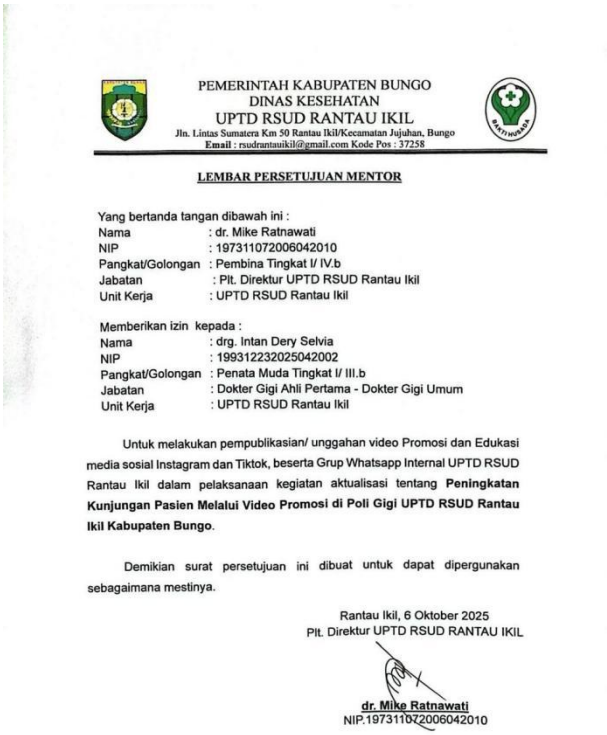


Gambar 3. Melakukan Unggahan Video Pada Akun Tiktok



Gambar 4. Unggahan Video Pada Akun Media Sosial TikTok

c. Menyampaikan terkait akun media promosi dan edukasi kepada pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil melalui grup whatsapp internal



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :
Nama : dr. Mike Ratnawati
NIP : 197311072006042010
Pangkat/Golongan : Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :
Nama : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 19931223025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan : Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja : UPTD RSUD Rantau Ikil

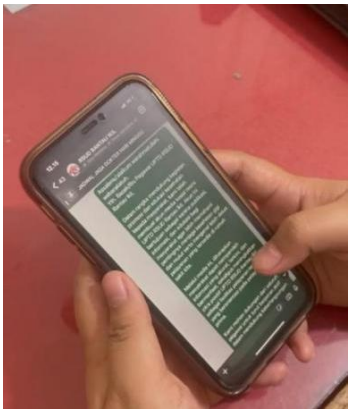
Untuk melakukan pempublikasian/ unggahan video Promosi dan Edukasi media sosial Instagram dan Tiktok, beserta Grup Whatsapp Internal UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

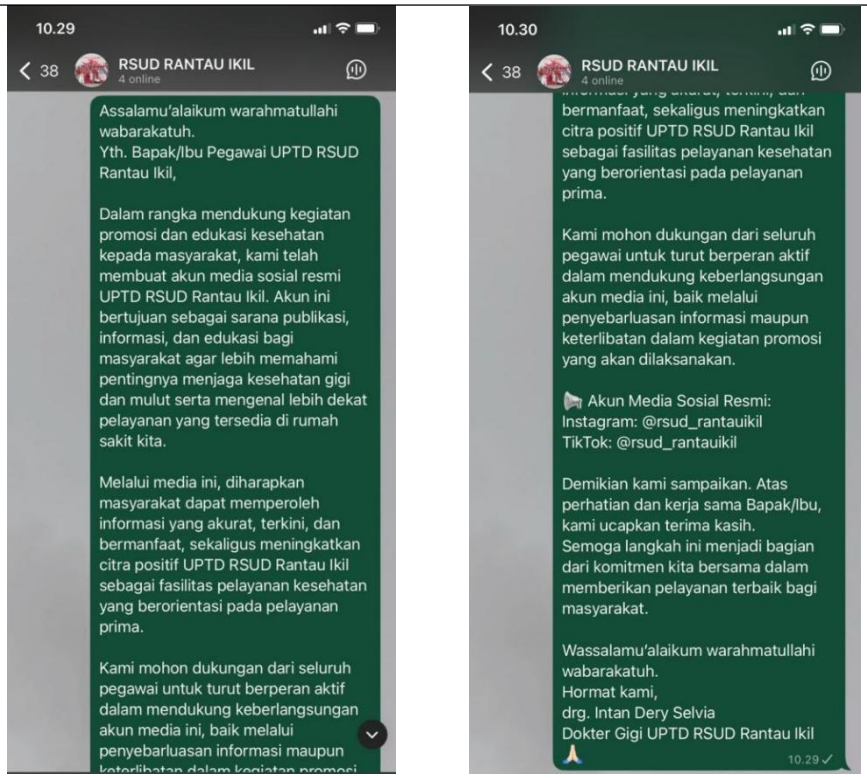
Rantau Ikil, 6 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 5. Lembar Persetujuan Mentor



Gambar 6. Penyampaian Terkait Akun Media Promosi



Gambar 7. Screenshot Chat Grup Whatsapp Internal

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial Instagram

Penulis memastikan kembali kualitas gambar, suara, dan pesan yang disampaikan jelas, menarik, serta sesuai dengan standar komunikasi publik instansi sebelum dilakukannya unggahan atau publikasi. Setelah video dinyatakan siap, dilakukan unggahan ke akun resmi Instagram UPTD RSUD Rantau Ikil, disertai caption informatif dan tagar (hashtag) yang relevan untuk meningkatkan jangkauan audiens dan interaksi publik. Selama proses unggahan, penulis memastikan penggunaan bahasa yang sopan, pesan yang edukatif, serta desain visual yang menarik sehingga

konten mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Penulis mengelola unggahan secara profesional dengan memperhatikan waktu publikasi yang strategis, serta memastikan keterlibatan audiens melalui fitur komentar, suka, dan berbagi.

b. Melakukan unggahan video promosi dan edukasi ke media sosial TikTok

Penulis memastikan kembali kualitas gambar, suara, dan pesan yang disampaikan jelas, menarik, serta sesuai dengan standar komunikasi publik instansi sebelum dilakukannya unggahan atau publikasi. Setelah video dinyatakan siap, dilakukan unggahan ke akun resmi Instagram UPTD RSUD Rantau Ikil, disertai caption informatif dan tagar (hashtag) yang relevan untuk meningkatkan jangkauan audiens dan interaksi publik. Selama proses unggahan, penulis memastikan penggunaan bahasa yang sopan, pesan yang edukatif, serta desain visual yang menarik sehingga konten mudah dipahami oleh masyarakat dari berbagai kalangan. Penulis mengelola unggahan secara profesional dengan memperhatikan waktu publikasi yang strategis, serta memastikan keterlibatan audiens melalui fitur komentar, suka, dan berbagi.

c. Menyampaikan terkait akun media promosi dan edukasi kepada pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil melalui grup whatsapp internal

Penulis membuat pesan terkait akun media promosi dan edukasi yang kemudian disampaikan melalui grup WhatsApp internal pegawai, agar seluruh staf dapat menerima informasi secara serentak, cepat, dan efisien.

Pada saat proses penyampaian, penulis memastikan bahwa bahasa yang digunakan dalam pesan bersifat formal, jelas, sopan, dan mudah dipahami, serta mencerminkan citra profesional UPTD RSUD Rantau Ikil. Pada tahapan kegiatan ini penulis juga mengajak seluruh pegawai untuk mendukung, mengikuti, dan membagikan konten positif dari akun resmi tersebut, guna memperluas jangkauan promosi dan edukasi kesehatan kepada masyarakat.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Apabila kegiatan publikasi video promosi dan edukasi tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS) BerAKHLAK, maka akan berdampak negatif salah satunya dapat menyebabkan menurunnya profesionalisme, kurangnya tanggung jawab dalam penyampaian informasi, serta berkurangnya koordinasi dan kolaborasi antar pegawai, sehingga pesan promosi dan edukasi yang disampaikan berpotensi tidak akurat, tidak menarik, sulit dipahami, dan tujuan peningkatan pengetahuan serta kesadaran masyarakat terhadap kesehatan tidak tercapai. Akibatnya, kepercayaan masyarakat terhadap UPTD RSUD Rantau Ikil dapat menurun, dan peran rumah sakit sebagai sumber informasi kesehatan yang terpercaya menjadi kurang optimal.

Judul Kegiatan No.7	**Pembuatan surat pemberitahuan terkait media promosi ke Kader Puskesmas/Pemerintah Daerah**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	7-8 Oktober 2025
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *draft* surat pemberitahuan
	2. Tersedianya surat yang sudah disetujui mentor
	3. Tersedianya screenshoot surat pemberitahuan yang dikirimkan kepada kader puskesmas/ perangkat desa

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat *draft* surat pemberitahuan

a) Berorientasi Pelayanan

Penulis melakukan penyusunan draft surat pemberitahuan terkait media promosi ke kader puskesmas/ pemerintah daerah secara jelas, komunikatif, dan mudah dipahami, isi surat disusun berdasarkan kebutuhan instansi dan kepentingan masyarakat, sehingga hasilnya tidak hanya memenuhi aspek formalitas, tetapi juga mendukung kelancaran koordinasi dan pelayanan publik. Penulis memperhatikan ketepatan bahasa, kerapian format, serta kesesuaian isi dengan maksud dan tujuan penyampaian dalam pembuatan surat pemberitahuan agar penerima surat dapat memahami pesan dengan baik.

b) Akuntabel

Penulis melakukan penyusunan draft surat pemberitahuan terkait

media promosi ke kader puskesmas/ pemerintah daerah secara transparan, tertib, dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis memastikan setiap isi surat disusun berdasarkan arahan mentor serta sesuai dengan ketentuan administrasi surat-menyurat yang berlaku di instansi. Penulis melakukan pemeriksaan kembali dalam pembuatan draft surat sebelum diajukan untuk mendapatkan persetujuan mentor, guna memastikan bahwa tidak terdapat kesalahan data, redaksi, maupun format. Penulis melakukan setiap proses kegiatan dilakukan sistematis dan terdokumentasi dengan baik sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan kegiatan.

c) Kompeten

Penulis memperhatikan kaidah bahasa yang baik dan benar dalam penyusunan draft surat pemberitahuan terkait media promosi ke kader puskesmas/ pemerintah daerah. Penulis memastikan ketepatan format administrasi, serta kejelasan isi surat agar informasi tersampaikan secara efektif. Dalam pembuatan draft surat penulis melakukan secara teliti dan profesional dengan memahami tujuan, sasaran, serta prosedur administrasi yang berlaku di lingkungan instansi pemerintah. Penulis meningkatkan keterampilan komunikasi tertulis dan administrasi surat-menyurat serta memiliki pemahaman terhadap tata naskah dinas.

d) Loyal

Penulis berkomitmen untuk menjaga nama baik instansi dan

melaksanakan tugas dengan penuh tanggung jawab sesuai arahan pimpinan. Penulis melakukan penyusunan draft surat pemberitahuan dengan memperhatikan identitas, visi, dan misi UPTD RSUD Rantau Ikil agar isi surat mencerminkan citra positif serta mendukung program kerja rumah sakit. Penulis disiplin dalam mengikuti prosedur administrasi yang berlaku, menggunakan bahasa yang sopan dan resmi, serta menyampaikan informasi sesuai dengan kebijakan instansi. Dalam proses penyusunan surat penulis laksanakan dengan koordinasi bersama mentor untuk memastikan kesesuaian isi dengan kebijakan organisasi dan menjaga konsistensi komunikasi resmi antar instansi.

2. Meminta persetujuan mentor

a) Berorientasi Pelayanan

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor terkait media sosial, penulis secara profesional dalam menyusun surat pemberitahuan dengan memperhatikan aspek ketepatan bahasa, struktur kalimat yang sesuai tata naskah dinas, serta kejelasan pesan yang ingin disampaikan. Sebelum surat disampaikan kepada kader puskesmas dan pemerintah daerah, penulis secara proaktif meminta persetujuan mentor untuk memastikan bahwa isi dan format surat telah sesuai dengan arahan serta ketentuan yang berlaku di lingkungan UPTD RSUD Rantau Ikil. Dengan meminta persetujuan terlebih dahulu, penulis memastikan bahwa setiap langkah

yang diambil telah melalui proses verifikasi dan validasi, sehingga menghindari terjadinya kesalahan administrasi.

b) Akuntabel

Saat meminta persetujuan pelaksanaan aktualisasi dengan mentor, penulis memastikan draft surat pemberitahuan telah disususn sesuai dengan aturan dan kebijakan instansi sehingga dapat dipertanggungjawabkan. Penulis menjelaskan tujuan, manfaat, serta langkah-langkah kegiatan yang akan dilaksanakan secara sistematis agar dapat dinilai dan disetujui dengan dasar pertimbangan yang objektif. Penulis dengan cekatan meminta persetujuan pelaksanaan kegiatan aktualisasi yang sebelumnya telah penulis sampaikan kepada mentor. Penulis menyampaikan keinginan meminta persetujuan kepada mentor dengan ramah, sopan, dan santun.

c) Kompeten

Dalam proses pelaksanaan kegiatan, penulis secara aktif meminta persetujuan mentor. Penulis mendapatkan umpan balik untuk memperbaiki redaksi, memperkuat isi surat, dan menyesuaikannya dengan standar instansi. Penulis bersikap terbuka terhadap pembelajaran dan tekad untuk terus meningkatkan kualitas kinerja. Penulis bekerja secara sistematis, memastikan setiap tahapan dilakukan dengan benar, mulai dari penyusunan, pemeriksaan, hingga permintaan persetujuan. Proses tersebut menggambarkan

kesungguhan dalam memberikan hasil kerja yang berkualitas dan dapat dipertanggungjawabkan.

d) Harmonis

Penulis berkomunikasi dengan sopan, terbuka, dan saling menghargai dengan mentor selama melakukan proses tahapan kegiatan meminta persetujuan. Penulis menjaga etika dalam berkomunikasi, menggunakan bahasa yang santun, serta memperhatikan waktu dan kesediaan mentor dalam memberikan bimbingan. Penulis secara cermat dan terbuka mendengarkan masukan dari mentor. Penulis membangun kerjasama dan rasa saling menghormati dalam lingkungan kerja yang kondusif agar terciptanya hubungan yang harmonis, proses pembimbingan dan pelaksanaan rancangan kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan menghasilkan manfaat optimal bagi individu maupun instansi.

e) Loyal

Sebelum penulis meminta persetujuan terkait media sosial kepada mentor, penulis melakukan penyusunan surat pemberitahuan dengan bahasa sopan, jelas, dan sesuai ketentuan administrasi instansi. Penulis memastikan bahwa setiap isi surat mencerminkan profesionalisme serta mendukung kebijakan organisasi dalam mengembangkan media komunikasi resmi, khususnya media sosial, sebagai sarana promosi dan edukasi kesehatan bagi masyarakat. Penulis menghargai setiap masukan dari mentor dan berupaya

menindaklanjutinya. Dalam setiap tindakan, penulis menempatkan kepentingan organisasi dan masyarakat di atas kepentingan pribadi, serta menjaga kerahasiaan dan etika kerja yang berlaku.

f) Adaptif

Pada saat pelaksanaan tahapan kegiatan meminta persetujuan kepada mentor, penulis mampu menyesuaikan diri terhadap saran, masukan, dan arahan yang diberikan oleh mentor. Penulis terbuka terhadap perubahan serta kesiapan untuk memperbaiki dan menyempurnakan rencana kegiatan. Penulis juga merespons perubahan dengan cepat, seperti menyesuaikan bahasa dan format draft berdasarkan peraturan instansi. Penulis berkomitmen untuk terus menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan demi menghasilkan kinerja yang lebih baik secara responsif, efektif, dan relevan dengan kebutuhan instansi serta masyarakat.

g) Kolaboratif

Dalam menjalankan tahapan kegiatan penulis membangun kerjasama dan komunikasi yang baik dengan mentor. Penulis melakukan proses permintaan persetujuan dengan menjalin koordinasi yang efektif, mendiskusikan ide secara terbuka, dan menerima saran dengan sikap positif demi tercapainya hasil yang optimal. Penulis juga membangun hubungan profesional yang saling mendukung. Pada saat mentor memberikan arahan dan bimbingan, penulis mendengarkan dengan cermat agar tercapai tujuan bersama, yaitu menghasilkan kegiatan

yang bermanfaat dan sesuai kebutuhan organisasi.

3. **Menyampaikan pemberitahuan kepada kader puskesmas/ perangkat daerah untuk disebarkan melalui grup whatsapp**

   a) **Akuntabel**

      Pada saat menyampaikan pemberitahuan kepada kader puskesmas/ perangkat daerah penulis memastikan bahwa setiap langkah penyampaian informasi dilakukan secara transparan, bertanggung jawab, dan dapat dipertanggungjawabkan. Pegawai memastikan isi pemberitahuan telah sesuai dengan arahan pimpinan dan tidak menimbulkan kesalahpahaman di antara penerima pesan. Penulis berkomitmen menjalankan tugas dengan penuh tanggung jawab dan kejelasan agar proses koordinasi antarunit kerja dan pihak eksternal dapat berjalan efektif, transparan, serta mendukung pencapaian tujuan komunikasi publik di lingkungan UPTD RSUD Rantau Ikil.

   b) **Loyal**

      Penulis melakukan kegiatan penyampaian pemberitahuan kepada kader puskesmas/ perangkat daerah secara benar dan tepat waktu. Penulis memastikan bahwa isi pemberitahuan yang disebarkan mencerminkan citra positif UPTD RSUD Rantau Ikil serta mendukung kebijakan dan arahan pimpinan. Penulis juga menjaga etika komunikasi dalam setiap interaksi dengan kader puskesmas dan perangkat daerah sebagai bentuk penghormatan terhadap rekan kerja dan mitra instansi. Penulis menjaga kerahasiaan data internal dan memastikan informasi

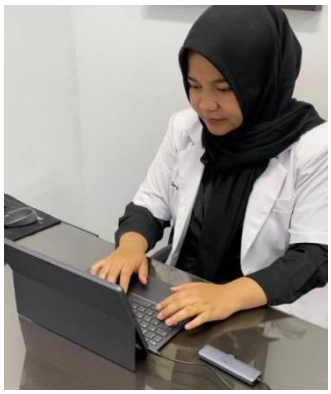
yang dibagikan hanya bersifat resmi dan relevan dengan kegiatan pelayanan publik.

c) Kolaborasi

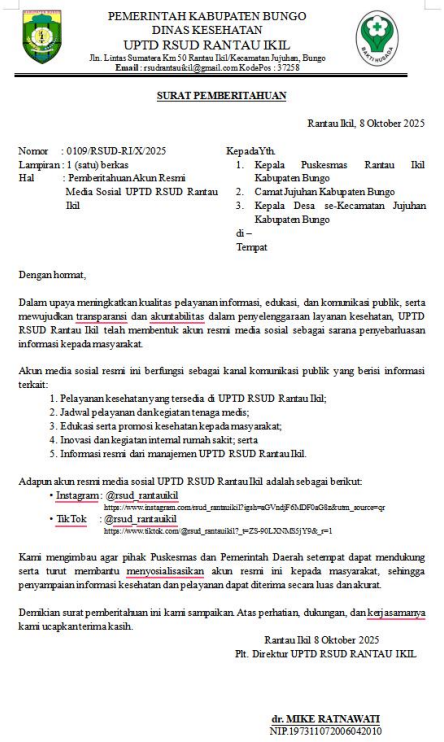
Penulis membangun kerja sama yang baik antara pegawai UPTD RSUD Rantau Ikil, kader puskesmas, dan perangkat daerah dalam mendukung penyebarluasan informasi kesehatan kepada masyarakat. Penulis melakukan proses komunikasi secara terbuka, saling menghargai, dan berfokus pada tujuan bersama, yaitu meningkatkan jangkauan edukasi kesehatan publik. Penulis menciptakan sinergi antar instansi dengan saling membantu dalam penyampaian informasi dan mendukung satu sama lain dalam pelaksanaan kegiatan promosi kesehatan agar pesan yang disampaikan dapat tersosialisasi secara luas dan tepat sasaran.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat *draft* surat pemberitahuan



Gambar 1. Membuat draft surat pemberitahuan



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com KodePos : 37258

SURAT PEMBERITAHUAN

Rantau Ikil, 8 Oktober 2025

Nomor : 0109/RSUD-R.I/X/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Akun Resmi Media Sosial UPTD RSUD Rantau Ikil

Kepada Yth.
1. Kepala Puskesmas Rantau Ikil Kabupaten Bungo
2. Camat Jujuhan Kabupaten Bungo
3. Kepala Desa se-Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi, edukasi, dan komunikasi publik, serta mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan, UPTD RSUD Rantau Ikil telah membentuk akun resmi media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

Akun media sosial resmi ini berfungsi sebagai kanal komunikasi publik yang berisi informasi terkait:

1. Pelayanan kesehatan yang tersedia di UPTD RSUD Rantau Ikil;
2. Jadwal pelayanan dan kegiatan tenaga medis;
3. Edukasi serta promosi kesehatan kepada masyarakat;
4. Inovasi dan kegiatan internal rumah sakit; serta
5. Informasi resmi dari manajemen UPTD RSUD Rantau Ikil.

Adapun akun resmi media sosial UPTD RSUD Rantau Ikil adalah sebagai berikut:

- Instagram : @rsud_rantauikil
  https://www.instagram.com/rsud_rantauikil?igsh=aGVndjF6MDF0aG8zfutm_source=qr
- TikTok : @rsud_rantauikil
  https://www.tiktok.com/@rsud_rantauikil?_t=ZS-90LX2NMS5jY9&_r=1

Kami mengimbau agar pihak Puskesmas dan Pemerintah Daerah setempat dapat mendukung serta turut membantu menyosialisasikan akun resmi ini kepada masyarakat, sehingga penyampaian informasi kesehatan dan pelayanan dapat diterima secara luas dan akurat.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan, dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rantau Ikil 8 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

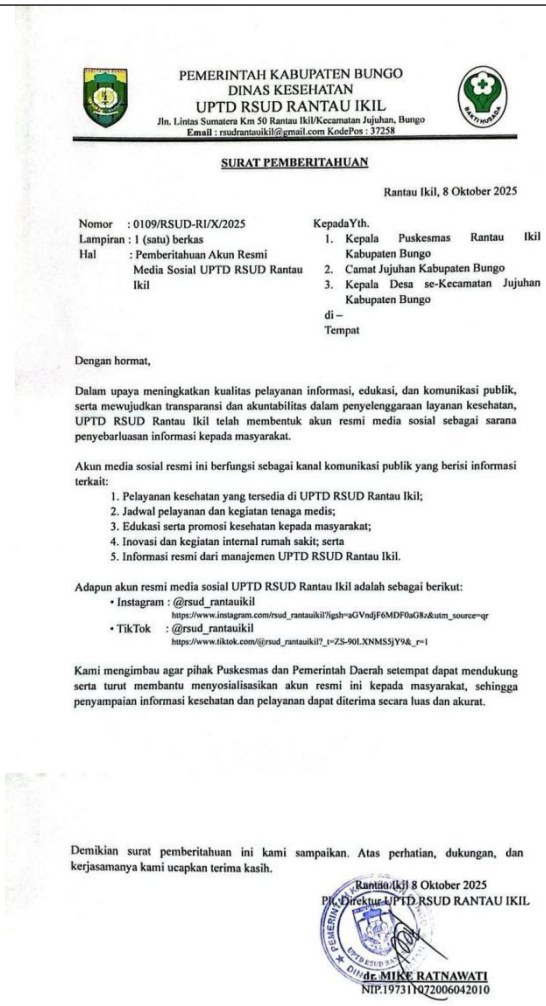
dr. MIKE RATNAWATI
NIP.197311072006042010

Gambar 2. draft surat pemberitahuan

b. Meminta persetujuan mentor



Gambar 3. Meminta Persetujuan Mentor



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com KodePos : 37258

SURAT PEMBERITAHUAN

Rantau Ikil, 8 Oktober 2025

Nomor : 0109/RSUD-RI/X/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Akun Resmi Media Sosial UPTD RSUD Rantau Ikil

KepadaYth.
1. Kepala Puskesmas Rantau Ikil Kabupaten Bungo
2. Camat Jujuhan Kabupaten Bungo
3. Kepala Desa se-Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi, edukasi, dan komunikasi publik, serta mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan, UPTD RSUD Rantau Ikil telah membentuk akun resmi media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

Akun media sosial resmi ini berfungsi sebagai kanal komunikasi publik yang berisi informasi terkait:
1. Pelayanan kesehatan yang tersedia di UPTD RSUD Rantau Ikil;
2. Jadwal pelayanan dan kegiatan tenaga medis;
3. Edukasi serta promosi kesehatan kepada masyarakat;
4. Inovasi dan kegiatan internal rumah sakit; serta
5. Informasi resmi dari manajemen UPTD RSUD Rantau Ikil.

Adapun akun resmi media sosial UPTD RSUD Rantau Ikil adalah sebagai berikut:
- Instagram : @rsud_rantauikil
  https://www.instagram.com/rsud_rantauikil/?igsh=aGVndjF6MDF0aG8x&utm_source=qr
- TikTok : @rsud_rantauikil
  https://www.tiktok.com/@rsud_rantauikil?_t=ZS-90LXNMS5jY9&_r=1

Kami mengimbau agar pihak Puskesmas dan Pemerintah Daerah setempat dapat mendukung serta turut membantu menyosialisasikan akun resmi ini kepada masyarakat, sehingga penyampaian informasi kesehatan dan pelayanan dapat diterima secara luas dan akurat.

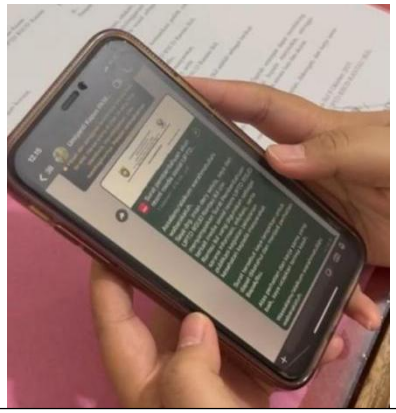
Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan, dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rantau Ikil 8 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

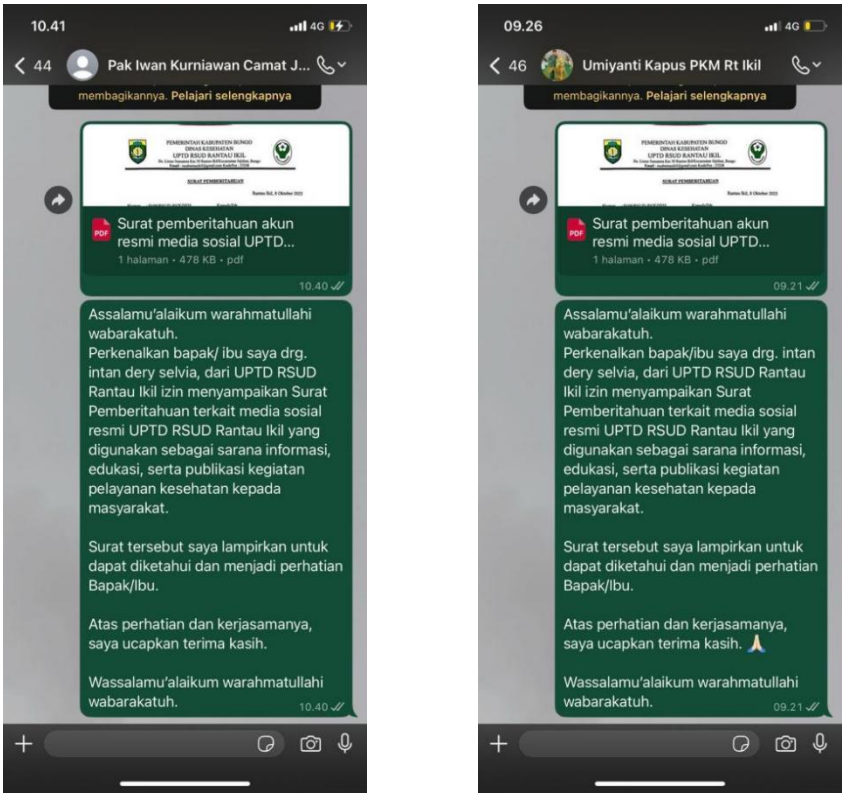
dr. MIKE RATNAWATI
NIP.197311072006042010

Gambar 4. Surat Pemberitahuan yang Sudah Ditandatangani

c. Menyampaikan pemberitahuan kepada kader puskesmas/ perangkat daerah untuk disebarkan melalui grup whatsapp



Gambar 6. Menyampaikan Surat Pemberitahuan



Gambar 6. Surat Pemberitahuan yang Telah Dikirim

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat *draft* surat pemberitahuan

Penulis melakukan penyusunan draft dengan memperhatikan kaidah penulisan surat dinas yang berlaku, meliputi format surat resmi, penggunaan bahasa yang baku dan sopan, serta kejelasan tujuan surat.

Penulis mengawali tahapan kegiatan dengan mengidentifikasi pokok informasi yang akan disampaikan, kemudian dilanjutkan dengan penyusunan redaksi surat yang jelas, singkat, dan mudah dipahami. Setelah melakukan penyusunan draft surat pemberitahuan, penulis melakukan pengecekan kembali terhadap isi, struktur, dan tata bahasa

agar surat bebas dari kesalahan penulisan dan sesuai dengan standar administrasi pemerintahan.

b. Meminta persetujuan mentor

Penulis melakukan tahapan kegiatan meminta persetujuan mentor sebagai bentuk verifikasi dan pengawasan terhadap hasil kerja yang telah dibuat. Dalam proses ini penulis menyampaikan draft surat beserta penjelasan isi dan tujuannya kepada mentor untuk mendapatkan masukan, koreksi, dan persetujuan akhir. Penulis terbuka terhadap evaluasi dan saran yang diberikan oleh mentor, penulis juga memastikan setiap langkah kegiatan sesuai dengan prosedur serta nilai-nilai organisasi. Penulis memastikan isi dan format surat telah memenuhi standar administrasi, kejelasan informasi, serta kesesuaian dengan kebijakan instansi. Persetujuan ini menjadi dasar legalitas dan keabsahan surat sebelum disampaikan kepada pihak terkait.

c. Menyampaikan pemberitahuan kepada kader puskesmas/ perangkat daerah untuk disebarkan melalui grup whatsapp

Setelah melakukan pengecekan ulang dan isi pesan dinyatakan benar serta mendapat persetujuan dari pihak berwenang, penulis melanjutkan tahapan kegiatan penyebaran informasi melalui grup WhatsApp yang telah digunakan sebagai media komunikasi resmi antarinstansi dan kader kesehatan di wilayah kerja. Dalam penyampaian penulis memperhatikan etika komunikasi digital, menggunakan bahasa yang sopan, jelas, dan informatif agar pesan mudah dipahami oleh seluruh anggota grup. Informasi yang dikirim mencakup penjelasan singkat mengenai kegiatan

promosi dan edukasi yang akan dipublikasikan di media sosial, serta ajakan untuk mendukung penyebaran informasi tersebut kepada masyarakat luas.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Apabila kegiatan pembuatan surat pemberitahuan terkait media promosi dan edukasi ke kader puskesmas/pemerintah daerah tidak dilaksanakan berdasarkan Nilai Dasar ASN (NDS) BerAKHLAK, maka akan menimbulkan sejumlah dampak negatif, hal ini dapat menyebabkan kurangnya ketertiban administrasi dan profesionalisme, karena surat yang disusun berpotensi tidak sesuai format resmi, tidak jelas tujuannya, atau tidak melalui mekanisme persetujuan yang benar. Akibatnya, komunikasi antarinstansi menjadi tidak efektif, menurunkan kepercayaan serta citra UPTD RSUD Rantau Ikil sebagai lembaga pelayanan publik.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatn Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Paraf Mentor**
1	6 Oktober 2025	Menyetujui Pempublikasian video promosi dan edukasi	Tersedianya surat persetujuan mentor	
2	8 Oktober 2025	Menyetujui *darft* surat pemberitahuan terkait media promosi ke Kader Puskesmas/Pemerintah Daerah	Tersedianya surat pemberitahuan yang telah ditandatangani	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Media Komunikasi (Telepon/Wa/LMS/Email/DLL)**
1	11 Oktober 2025	Menyerahkan *draft* laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-3 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-3 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*

Lampiran 4. Laporan Mingguan Minggu ke-4

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.8	**Pelaksanaan monitoring dan evaluasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	9-16 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya foto daftar kunjungan pasien dan *screenshot* interaksi masyarakat pada media sosial
	2. Tersedianya rekapan monitoring
	3. Tersedianya laporan evaluasi

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Melakukan monitoring

a) Akuntabel

Dalam pelaksanaan kegiatan monitoring ini, penulis mengumpulkan data kunjungan pasien sebelum dan sesudah unggahan video promosi, serta menganalisis tingkat keterlibatan masyarakat pada media sosial. Penulis melakukan perbandingan untuk menilai sejauh mana konten promosi berkontribusi terhadap peningkatan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan rumah sakit. Penulis menyusun hasil monitoring kemudian dalam bentuk laporan sederhana berisi analisis data, temuan, dan rekomendasi untuk perbaikan strategi promosi di masa mendatang. Seluruh proses penulis lakukan dengan prinsip transparansi, kejujuran, dan tanggung jawab terhadap hasil kerja. Penulis juga bertanggungjawab memastikan setiap kegiatan

yang dilaksanakan memberikan dampak positif bagi masyarakat dan instansi.

b) Kompeten

Dalam proses kegiatan monitoring penulis dengan teliti, dan profesionalisme menganalisis dampak kegiatan promosi terhadap masyarakat dan instansi. Penulis melakukan pengumpulan data kunjungan pasien serta memantau statistik interaksi masyarakat di media sosial seperti jumlah penayangan, komentar, share dan like. Penulis menjawab pertanyaan masyarakat tentang kesehatan gigi dan mulut melalui pesan langsung yang dikirimkan masyarakat pada akun media sosial. Penulis menjadikan hasil monitoring sebagai dasar untuk penyusunan rekomendasi peningkatan kualitas konten promosi, baik dari segi materi, strategi penyampaian, maupun waktu publikasi agar lebih tepat sasaran pada konten selanjutnya.

c) Harmonis

Penulis membangun kerjasama yang solid, hubungan yang baik, dan saling menghargai antar pegawai selama proses pelaksanaan kegiatan monitoring. Penulis berkoordinasi dengan perawat gigi guna memperoleh data kunjungan pasien. Penulis membahas hasil monitoring bersama perawat gigi untuk menilai sejauh mana media promosi digital berpengaruh terhadap peningkatan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan. Penulis memberikan kesempatan kepada perawat gigi untuk menyampaikan pandangan dan

saran secara terbuka guna menyusun strategi perbaikan konten promosi di masa mendatang.

d) Adaptif

Dalam proses pelaksanaan kegiatan monitoring, jika ditemukan kekurangan, dilakukan penyesuaian terhadap kualitas konten promosi, baik dari segi desain visual, pesan komunikasi, maupun strategi penyampaian agar lebih relevan dengan tren digital dan kebutuhan informasi masyarakat. Penulis menjadikan hasil monitoring dapat sebagai dasar inovasi dan pengembangan konten promosi yang lebih menarik dan tepat sasaran. Penulis menyesuaikan strategi kerja dengan kondisi terkini, serta memanfaatkan perkembangan teknologi komunikasi secara optimal. Penulis bersikap sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi, agar kegiatan monitoring ini berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas promosi, penguatan citra positif rumah sakit, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

e) Kolaboratif

Dalam proses pelaksanaan tahapan kegiatan monitoring penulis dan perawat gigi bekerja sama secara terbuka, inklusif, dan saling mendukung demi tercapainya hasil yang optimal. Penulis membahas hasil monitoring bersama perawat gigi untuk menilai sejauh mana media promosi digital berpengaruh terhadap peningkatan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan. Penulis memberikan kesempatan kepada perawat gigi untuk menyampaikan

pandangan dan saran secara terbuka guna menyusun strategi perbaikan konten promosi di masa mendatang. Dengan semangat kolaborasi, proses monitoring dapat menghasilkan analisis yang lebih akurat dan komprehensif, sehingga mendukung peningkatan efektivitas promosi kesehatan.

2. Merekap monitoring

a) Akuntabel

Penulis bertanggungjawab dalam mengelola serta menyajikan data, memastikan setiap informasi yang disampaikan bersumber dari data valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis melakukan pengumpulan data, melakukan proses rekapitulasi secara teliti dan terstruktur,serta konsistensi antara data laporan dan hasil monitoring di lapangan, sehingga hasil rekapitulasi mencerminkan kondisi yang sebenarnya. Penulis menyampaikan hasil rekapan secara transparan kepada mentor. Hasil rekap ini menjadi bahan pertimbangan dalam penyusunan strategi komunikasi kesehatan berikutnya, sekaligus sebagai bentuk pertanggungjawaban prnulis kepada pimpinan dan masyarakat atas pelaksanaan kegiatan promosi dan edukasi yang telah dilakukan.

b) Kompeten

Penulis melakukan pengolahan dan rekapitulasi data secara sistematis. Setiap data dianalisis dengan cermat untuk memastikan kesesuaian antara peningkatan kunjungan pasien dan dampak dari publikasi video

promosi.penulis memiliki kemampuan menguasai prosedur kerja, memanfaatkan teknologi informasi, dan menerapkan pengetahuan secara profesional dalam proses rekap data. Penulis secara teliti dalam mengelola informasi untuk menghasilkan laporan yang valid dan bermanfaat. Penulis menunjukkan sikap proaktif dalam memperbaiki dan meningkatkan metode pengumpulan serta analisis data agar hasilnya semakin relevan dan berkualitas.

c) Adaptif

Dalam proses pelaksanaan tahapan kegiatan rekapitulasi data monitoring penulis mampu menyesuaikan diri dengan perubahan dan memanfaatkan perkembangan teknologi digital dalam pelaksanaan tugas. Penulis berinovasi dan berpikir kreatif dalam menghadapi dinamika perubahan pola komunikasi masyarakat, terutama di era digital. Penulis terbuka terhadap inovasi dengan menggunakan platform media sosial sebagai sarana promosi sekaligus alat ukur efektivitas pelayanan publik. penulis melakukan penyesuaian terhadap metode rekap dan penyajian data agar hasil monitoring dapat disajikan secara lebih cepat, efisien, dan relevan dengan kebutuhan instansi.

3. Membuat laporan evaluasi

a) Berorientasi pelayanan

Penulis berkomitmen untuk menghasilkan laporan evaluasi yang bermanfaat, relevan, dan mendukung peningkatan pelayanan kepada masyarakat. Penulis melakukan setiap tahapan kegiatan dengan penuh

tanggung jawab dan memperhatikan kebutuhan pengguna layanan, sehingga laporan yang dihasilkan tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi dasar pengambilan keputusan yang berdampak langsung pada peningkatan kepuasan pasien. Penulis menjadikan hasil evaluasi sebagai sarana perbaikan berkelanjutan. Melalui laporan yang disusun secara akurat dan objektif, rumah sakit dapat mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan strategi promosi yang telah dilaksanakan serta menentukan langkah-langkah perbaikan agar informasi kesehatan dan pelayanan dapat tersampaikan secara lebih efektif kepada masyarakat.

b) Akuntabel

Penulis menyusun laporan evaluatif yang menggambarkan hasil monitoring secara objektif, terukur,dan dapat dipertanggungjawabkan guna menilai sejauh mana efektivitas video promosi dalam meningkatkan minat masyarakat terhadap layanan rumah sakit. Penulis bertanggungjawab, teliti dan transparan dalam pengumpulan serta penyajian data laporan. Penulis berkomitmen untuk menjaga keakuratan dan integritas data agar informasi yang dihasilkan valid dan dapat dipertanggungjawabkan. Penulis tidak hanya melaporkan hasil kegiatan secara administratif, tetapi juga dijadikan bahan refleksi dan perbaikan strategi promosi pelayanan kesehatan di masa mendatang

c) Loyal

Penulis berdedikasi dalam menjalankan tugas serta menjaga nama

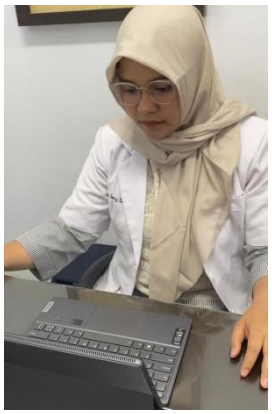
baik instansi. Penulis berkomitmen tinggi terhadap tujuan organisasi dengan menyusun laporan secara jujur, profesional, dan berorientasi pada kemajuan rumah sakit. Penulis menyusun dan menyampaikan hasil laporan sesuai dengan ketentuan instansi serta arahan dari mentor untuk mendukung peningkatan citra positif rumah sakit di mata masyarakat. Penulis melakukan peran aktif dalam memberikan kontribusi nyata terhadap keberhasilan program promosi dan edukasi kesehatan yang telah dijalankan oleh instansi. Penulis menyusun laporan evaluasi yang valid, objektif, dan menggambarkan komitmen penulia terhadap kemajuan instansi.

d) Adaptif

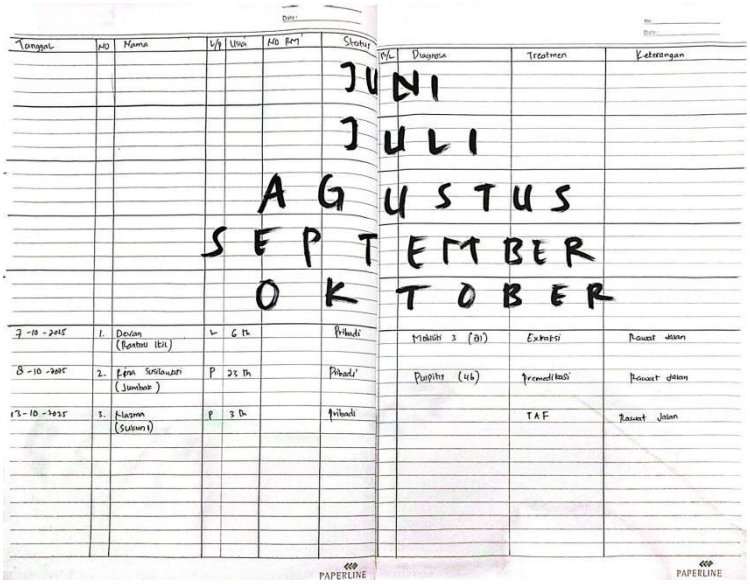
Penulis kemampuan menyesuaikan diri dengan perubahan, memanfaatkan kemajuan teknologi informasi, dan berinovasi dalam penyajian laporan evaluasi. Penulis terbuka terhadap cara kerja baru dengan perkembangan lingkungan digital dan menjadikan laporan evaluasi sebagai alat strategis untuk memperbaiki sistem promosi di masa mendatangt. Penulis menyusun laporan secara interaktif dan disesuaikan dengan konteks perkembangan tren komunikasi publik agar hasilnya lebih relevan dan bermanfaat bagi instansi serta masyarakat. Penulis melakukan pendekatan yang fleksibel dan berorientasi pada inovasi, laporan evaluasi tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga sarana pembelajaran organisasi dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dan pelayanan publik.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Melakukan monitoring



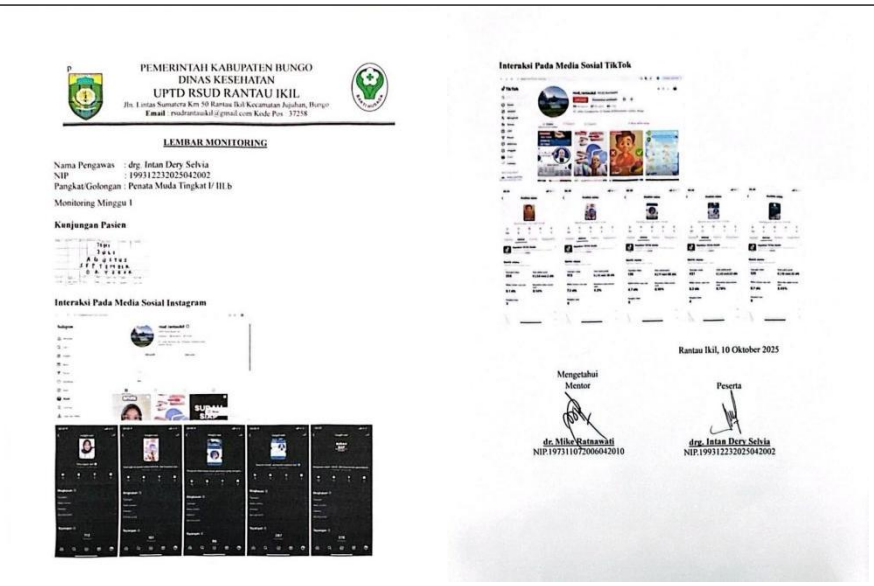
Gambar 1. Melakukan Monitoring



Gambar 2. Daftar Kunjungan Pasien



Gambar 3. Dokumentasi Pasien



PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR MONITORING

Nama Pengawas : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b

Monitoring Minggu 1

Kunjungan Pasien

Interaksi Pada Media Sosial Instagram

Interaksi Pada Media Sosial TikTok

Rantau Ikil, 10 Oktober 2025

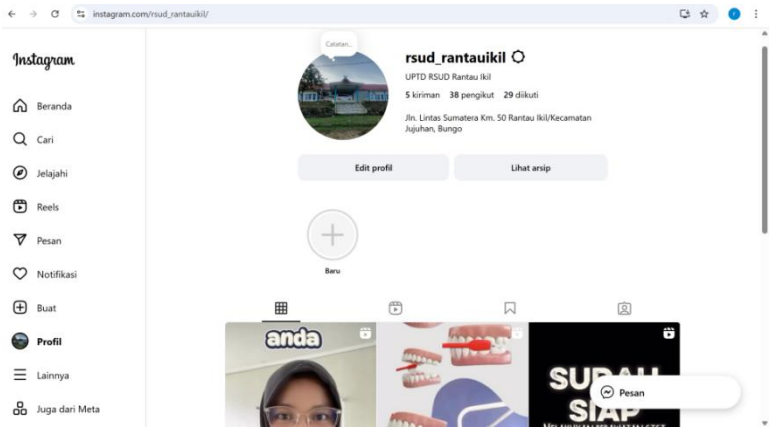
Mengetahui
Mentor

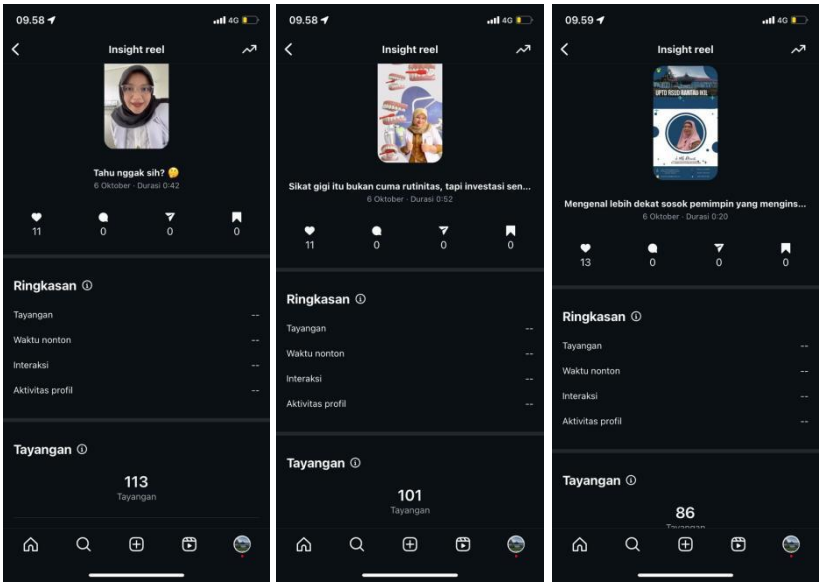
dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

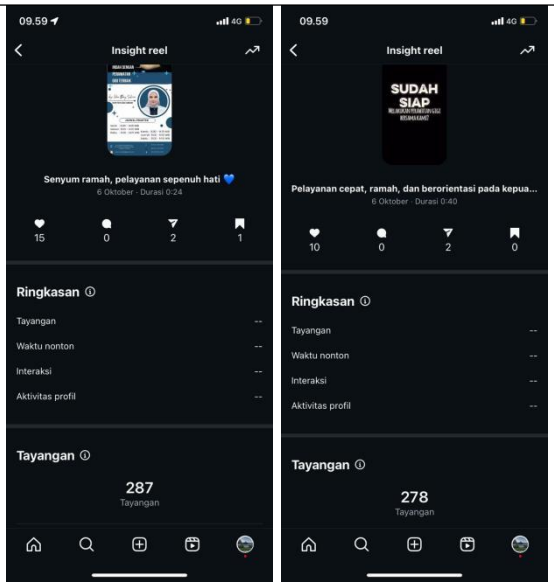
Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

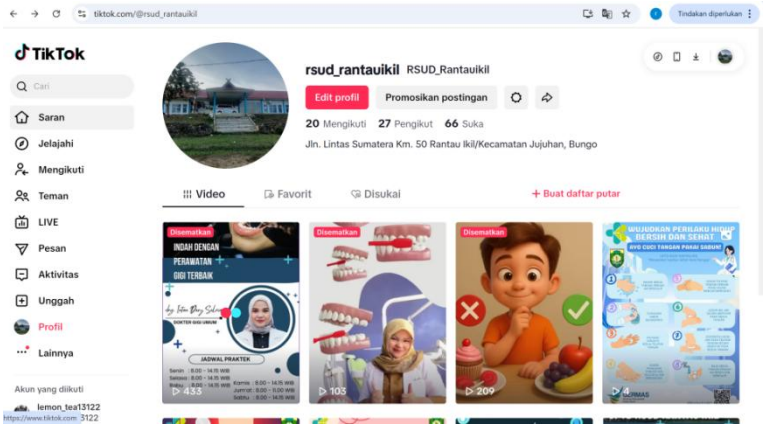
Gambar 4. Lembar Monitoring minggu 1

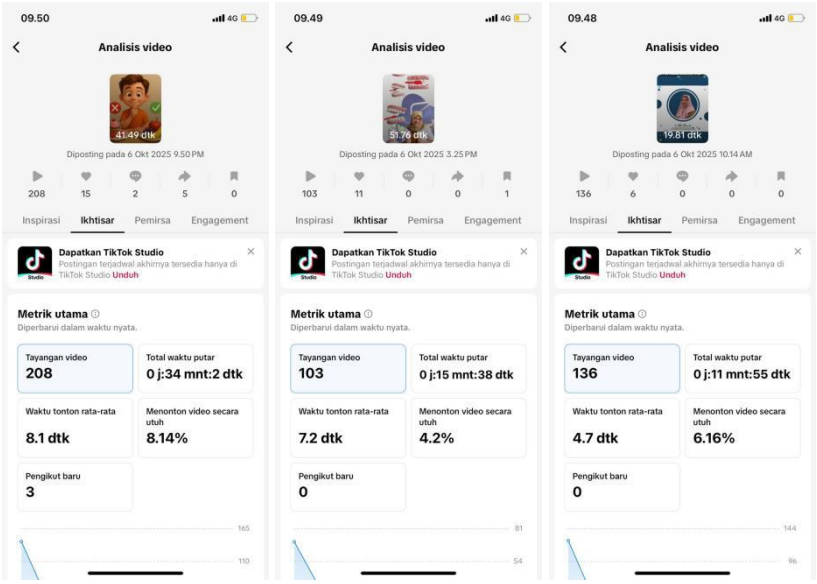


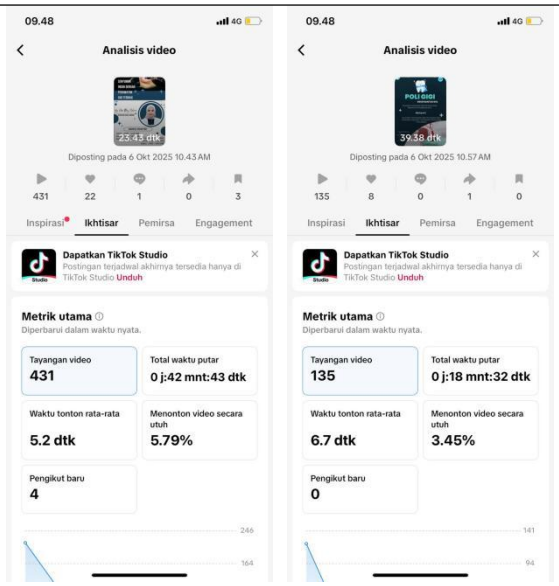




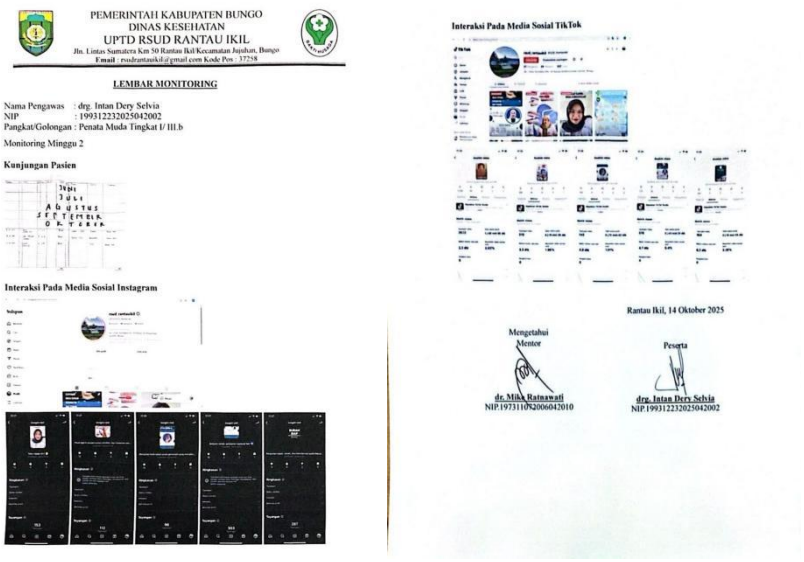
Gambar 5. Interaksi Pada Media Sosial Instagram Minggu 1



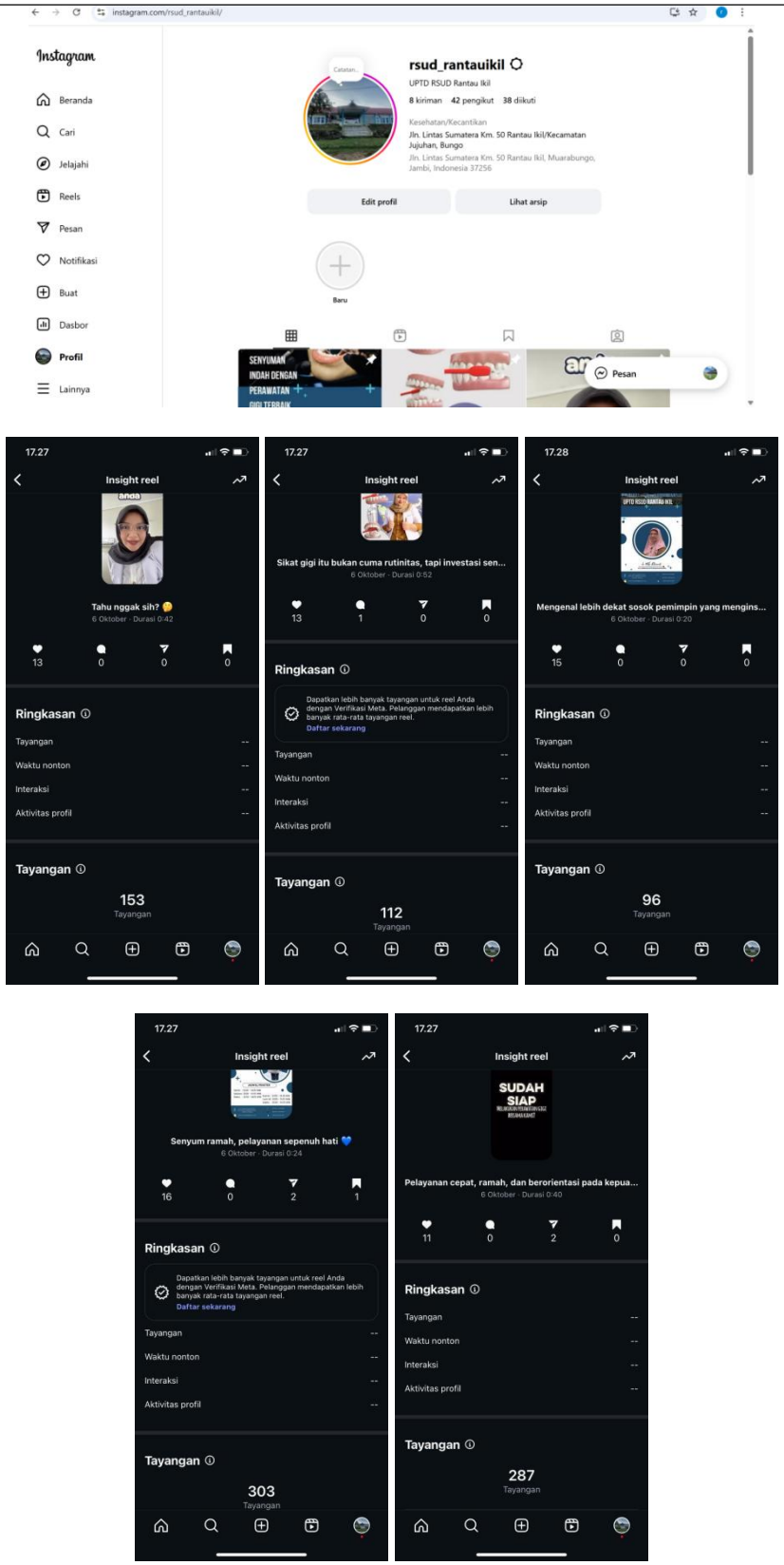




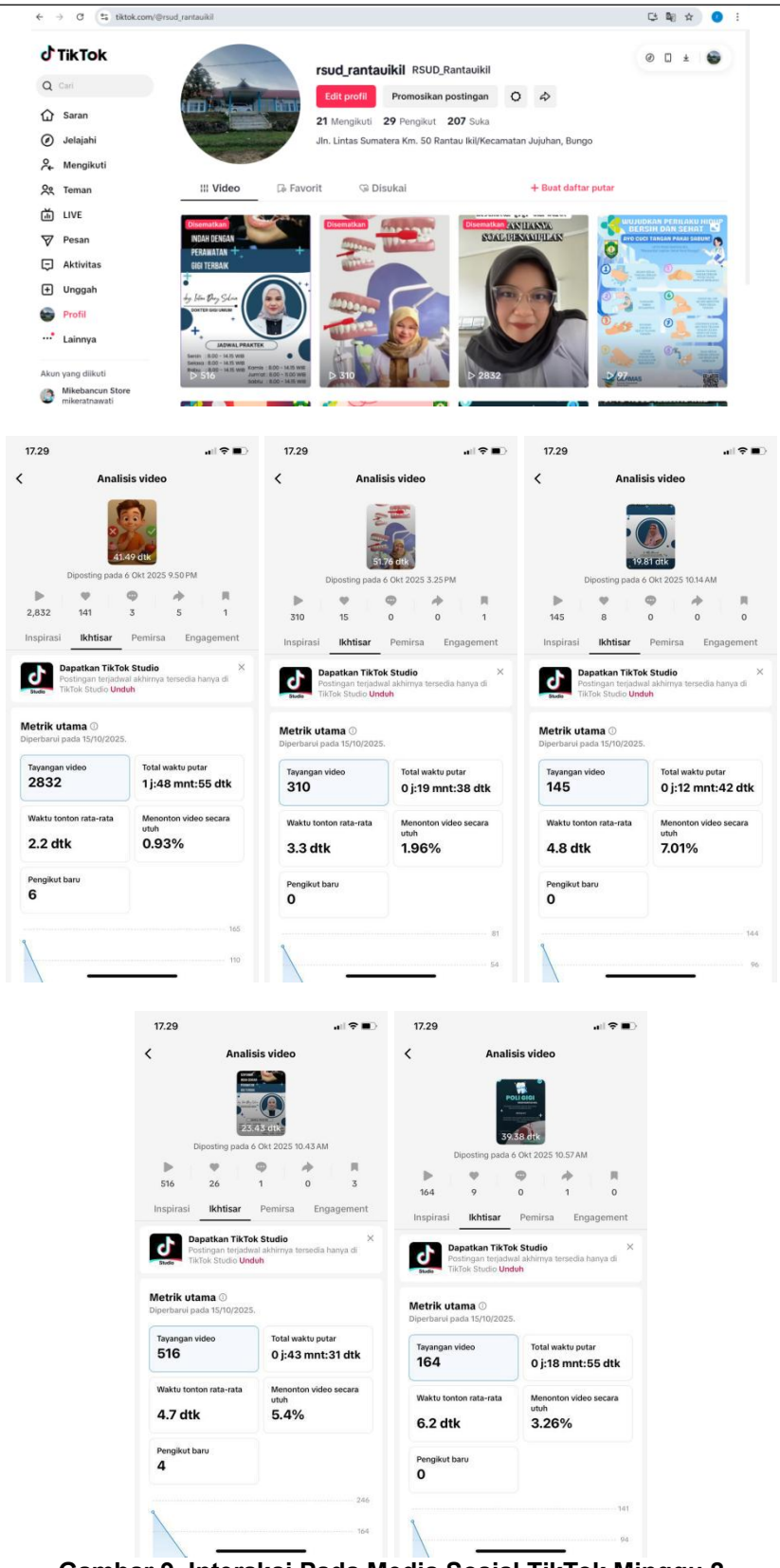
Gambar 6. Interaksi Pada Media Sosial TikTok Minggu 1



Gambar 7. Lembar Dokumentasi minggu 2



Gambar 8. Interaksi Pada Media Sosial Instagram Minggu 2



Gambar 9. Interaksi Pada Media Sosial TikTok Minggu 2

b. Merekap monitoring



Gambar 8. Merekap Monitoring

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

REKAP MONITORING

Nama Pengawas : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b

Kunjungan Pasien

No	Bulan	Jumlah Kunjungan Pasien
1	Juni	0
2	Juli	0
3	Agustus	0
4	September	0
5	Oktober	3

Interaksi Pada Media Sosial

waktu	Media Sosial	Like	Share	Komen	Simpan	Pengikut	Penayangan Video
Minggu 1	Instagram	60	4	0	1	42	865
	TikTok	66	6	3	4	27	1013
Minggu 2	Instagram	68	4	1	1	42	951
	TikTok	207	6	4	5	29	3967

Rantau Ikil, 15 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 9. Hasil Rekapitulasi

c. Membuat laporan evaluasi

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LAPORAN EVALUASI

Pada tanggal 9 hingga 16 Oktober 2025, penulis selaku peserta Latsar CPNS tahun 2025 telah melakukan pelaksanaan tahapan kegiatan monitoring terhadap efektivitas video promosi dan edukasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil. Monitoring ini dilaksanakan untuk menilai perkembangan jumlah kunjungan pasien serta partisipasi masyarakat terhadap video promosi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang telah dibagikan.

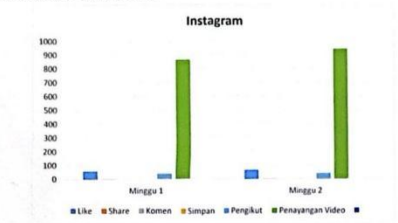
Monitoring dilakukan pada daftar kunjungan pasien ke poli gigi dan media sosial Instagram dan Tiktok. Dari hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien, meskipun belum signifikan. Peningkatan interaksi dalam bentuk komentar, jumlah pengikut, tayangan dan pembagian ulang konten menjadi indikator bahwa masyarakat semakin tertarik dan merespons positif pesan yang disampaikan, serta menandakan media sosial berperan signifikan sebagai jembatan antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

Data monitoring menunjukkan bahwa pada periode bulan Juni hingga September tidak terdapat kunjungan pasien, sedangkan pada bulan Oktober tercatat sebanyak tiga pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini mengindikasikan bahwa publikasi video promosi dan edukasi memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan kesehatan, meskipun dampaknya masih dalam tahap awal. Berikut data hasil monitoring yang ditampilkan dalam bentuk diagram bidang.

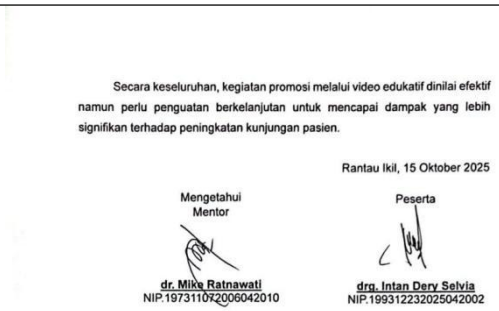
Daftar Kunjungan Pasien



Interaksi Pada Media Sosial







Secara keseluruhan, kegiatan promosi melalui video edukatif dinilai efektif namun perlu penguatan berkelanjutan untuk mencapai dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kunjungan pasien.

Rantau Ikil, 15 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mika Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 10. Laporan Evaluasi



Gambar 11. Dokumentasi Bersama Mentor

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Melakukan monitoring

Penulis melaksanakan tahapan kegiatan monitoring secara sistematis, dan berkesinambungan sebagai bentuk pengawasan terhadap pelaksanaan program promosi dan edukasi kesehatan yang telah dijalankan. Penulis melakukan monitoring pada daftar kunjungan pasien dan interaksi di media sosial setelah dilakukannya unggahan video promosi dan edukasi. Penulis melakukan perbandingan untuk menilai sejauh mana konten promosi berkontribusi terhadap peningkatan minat masyarakat dalam memanfaatkan layanan kesehatan rumah sakit. Penulis bersikap sikap terbuka terhadap perubahan dan inovasi, agar kegiatan monitoring ini

berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas promosi, penguatan citra positif rumah sakit, serta peningkatan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

b. Merekap monitoring

Dalam proses pelaksanaan kegiatan merekap monitoring diawali dengan pengumpulan seluruh data hasil monitoring, baik dari laporan mingguan maupun bulanan, yang mencakup data kunjungan pasien, serta jumlah tayangan dan interaksi pada unggahan media sosial. Penulis mengolah dan merangkum data tersebut secara sistematis untuk memudahkan analisis perkembangan kegiatan promosi dan dampaknya terhadap peningkatan kesadaran masyarakat. Hasil rekap monitoring penulis susun dalam bentuk laporan evaluasi yang lengkap, akurat, dan mudah dipahami, berisi ringkasan capaian, perbandingan data dari periode sebelumnya, serta rekomendasi tindak lanjut untuk perbaikan program.

c. Membuat laporan evaluasi

Setelah merekap monitoring, penulis melaksanakan tahapan kegiatan membuat laporan evaluasi sebagai tindak lanjut dari proses monitoring terhadap pelaksanaan program promosi dan edukasi kesehatan yang telah dilakukan. penulis menganalisis data yang sebelumnya telah dikumpulkan secara sistematis untuk menilai efektivitas kegiatan promosi serta mengidentifikasi faktor pendukung dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaan. Penulis menyusun laporan evaluasi secara objektif, rinci, dan berdasarkan data yang valid agar dapat menggambarkan kondisi nyata di

lapangan serta dapat dijadikan acuan dalam perencanaan kegiatan berikutnya guna meningkatkan efektivitas promosi kesehatan dan kualitas pelayanan kepada masyarakat.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Apabila pelaksanaan aktualisasi kegiatan tidak berlandaskan pada Nilai Dasar ASN (BerAKHLAK), maka akan menimbulkan berbagai dampak yang mana berpotensi menghasilkan laporan yang tidak akurat, tidak transparan, serta sulit dipertanggungjawabkan. Selain itu, koordinasi antarpegawai dapat melemah, munculnya miskomunikasi, serta menurunnya semangat kerja tim, yang pada akhirnya menghambat pencapaian tujuan dan menurunkan citra instansi di mata publik. Penerapan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK menjadi sangat penting agar setiap kegiatan aktualisasi memiliki arah, integritas, serta memberikan manfaat nyata bagi peningkatan kinerja satuan kerja dan kesejahteraan masyarakat.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatn Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Paraf Mentor**
1	15 Oktober 2025	Evaluasi terkait tahapan kegiatan monitoring	Tersedianya rekapan monitoring dan laporan evaluasi	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Media Komunikasi (Telepon/Wa/LMS/Email/DLL)**
1	18 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-4 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-4 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*

Lampiran 5. Laporan Mingguan Minggu ke-5

a. Tabel Pelaksanaan Aktualisasi

Judul Kegiatan No.9	**Pembuatan Laporan Aktualisasi**
Tanggal Pelaksanaan Kegiatan	17-22 Oktober
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan/Evidence	1. Tersedianya *draft* laporan aktualisasi
	2. Tersedianya lembar catatan konsultasi
	3. Tersedianya lembar persetujuan laporan aktualisasi yang sudah ditandatangani mentor

A. Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Membuat *draft* laporan aktualisasi

a) Berorientasi Pelayanan

Penulis menyusun laporan dengan penuh tanggung jawab agar dapat menjadi acuan yang informatif dan representatif mengenai seluruh kegiatan yang telah dilaksanakan selama proses aktualisasi. Melalui penyusunan laporan yang rapi, teratur, dan lengkap, penulis menunjukkan kepedulian terhadap kebutuhan pembaca dan penerima manfaat dari laporan tersebut.penulis bersikap proaktif dalam memastikan bahwa isi laporan dapat memberikan gambaran nyata mengenai upaya peningkatan kualitas layanan publik di lingkungan UPTD RSUD Rantau Ikil. Penulis juga memperhatikan ketepatan waktu dalam penyelesaian laporan sebagai wujud disiplin dan tanggung jawab pelayanan terhadap mentor serta coach.

b) Akuntabel

Penulis memastikan bahwa seluruh isi laporan mencerminkan fakta sebenarnya berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi di lapangan. Setiap uraian kegiatan disusun secara objektif dan disertai bukti pendukung yang relevan untuk memperkuat keabsahan data dan informasi yang disampaikan.Setiap langkah yang tertulis dalam laporan menggambarkan kegiatan yang benar-benar telah dilaksanakan, termasuk dokumentasi foto, daftar hadir, serta hasil capaian yang diperoleh.Selain itu, penulis menunjukkan tanggung jawab pribadi terhadap hasil kerja dengan menyusun laporan sesuai ketentuan format dan pedoman yang berlaku.

c) Kompeten

Sebelum penyusunan draft laporan, penulis melakukan penelaahan terhadap seluruh bukti dan catatan kegiatan yang telah dilaksanakan selama masa aktualisasi.Penulis secara profesional dalam mengidentifikasi, menganalisis, serta merumuskan hasil pelaksanaan kegiatan aktualisasi ke dalam bentuk laporan yang terstruktur dan mudah dipahami.Setiap bagian laporan penulis susun dengan memperhatikan kesesuaian antara tujuan kegiatan, langkah-langkah pelaksanaan, hasil yang dicapai, serta penulis memastikan bahwa seluruh data yang dicantumkan dalam laporan bersifat valid, akurat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

2. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft* laporan aktualisasi

d) Akuntabel

Selama proses konsultasi, penulis menyampaikan seluruh isi draft laporan kepada mentor dengan transparan, termasuk hasil capaian, hambatan, serta langkah-langkah yang telah dilakukan dalam pelaksanaan aktualisasi. Penulis menerima setiap masukan dan koreksi dari mentor sebagai bentuk pembelajaran untuk memperbaiki kualitas laporan agar sesuai dengan pedoman dan standar. Penulis memastikan bahwa seluruh data, fakta, dan informasi yang tercantum dalam laporan adalah benar adanya dan dapat dibuktikan dengan dokumen pendukung. Penulis tidak hanya berorientasi pada penyelesaian tugas, tetapi juga menjaga kejujuran akademik dan profesionalitas dalam pelaporan hasil kegiatan. Setiap revisi dan penyempurnaan yang diberikan oleh mentor dilaksanakan dengan teliti untuk menghasilkan laporan yang valid, akurat, dan kredibel.

e) Harmonis

Konsultasi dilaksanakan dengan suasana yang terbuka, sopan, dan penuh rasa saling menghormati, sehingga tercipta hubungan kerja yang kondusif dan produktif. Setiap masukan dan saran yang diberikan oleh mentor penulis terima dengan lapang dada dan penuh rasa hormat. Penulis berusaha menyesuaikan gaya komunikasi dengan situasi dan karakter mentor, serta menggunakan bahasa

yang santun dan profesional. Penulis bersikap terbuka terhadap umpan balik dan keinginan untuk terus memperbaiki diri menunjukkan bahwa penulis menjunjung tinggi kerja sama yang sehat dalam lingkungan pembelajaran dan pekerjaan.

f) Loyal

Penulis memandang bimbingan mentor bukan sekadar bentuk pengawasan, tetapi sebagai wujud kepedulian dan dukungan dalam meningkatkan kualitas hasil laporan aktualisasi. Setiap saran dan koreksi yang diberikan oleh mentor penulis terima dengan sikap positif dan dilaksanakan secara konsisten untuk memperbaiki serta menyempurnakan hasil kerja. Penulis melakukan penyusunan laporan secara jujur, transparan, dan berorientasi pada peningkatan mutu pelayanan di UPTD RSUD Rantau Ikil. Penulis berupaya menjaga nama baik instansi dan menunjukkan dedikasi tinggi dalam menyelesaikan tugas dengan sebaik-baiknya.

g) Adaptif

Dalam proses konsultasi, penulis secara aktif menanggapi setiap arahan dan rekomendasi mentor dengan cepat dan tepat, serta melakukan perbaikan terhadap draft laporan sesuai dengan perkembangan situasi dan kebutuhan organisasi. Selain itu, penulis juga menunjukkan kemampuan untuk menggunakan teknologi informasi dan komunikasi secara efektif selama proses konsultasi, baik melalui pertemuan langsung maupun media daring. Penulis

tidak terpaku pada satu cara kerja, melainkan mencari solusi alternatif yang efektif agar kegiatan dapat berjalan sesuai target waktu dan hasil yang diharapkan.

h) Kolaboratif

Pada pelaksanaan kegiatan konsultasi, penulis secara aktif berdiskusi dengan mentor, mendengarkan masukan secara terbuka, serta memberikan tanggapan konstruktif terhadap saran atau koreksi yang diberikan. Dalam proses ini, penulis menunjukkan sikap saling menghormati dan menghargai peran mentor sebagai pihak yang memberikan arahan profesional. Kolaborasi yang baik dengan mentor untuk menghasilkan laporan yang lebih berkualitas, serta memperkuat semangat gotong royong dan komunikasi efektif dalam pelaksanaan tugas kedinasan. Penulis membangun hubungan kerja yang saling mendukung dalam mewujudkan tujuan instansi dan pelayanan publik yang optimal.

3. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

a) Kompeten

Penulis memastikan bahwa laporan akhir yang diserahkan kepada mentor telah melewati tahap penyuntingan dan pemeriksaan detail untuk meminimalkan kesalahan, baik dalam aspek isi, tata bahasa, maupun format penulisan. Dalam proses pelaksanaan tahapan kegiatan meminta persetujuan, penulis mampu menjelaskan setiap bagian laporan dengan argumentasi yang logis, berdasarkan data

dan hasil kegiatan yang nyata, sehingga mentor dapat menilai secara objektif kelayakan laporan tersebut. Penulis bersikap proaktif dalam menindaklanjuti masukan atau koreksi yang diberikan oleh mentor, mengidentifikasi bagian yang perlu diperbaiki dan segera melakukan penyesuaian sesuai arahan.

b) Harmonis

Dalam pelaksanaan tahapan kegiatan meminta persetujuan, penulis dengan santun, menghargai waktu, serta mempertimbangkan pendapat dan pandangan mentor sebagai bentuk penghormatan terhadap peran pembimbing dalam proses pembelajaran. Penulis membangun komunikasi yang santun dan terbuka, agar menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, yang mendukung proses penyelesaian laporan dengan hasil yang optimal. Penulis berupaya melakukan dialog yang saling menghargai, di mana setiap saran atau masukan dari mentor diterima dengan positif dan dijadikan dasar untuk peningkatan kualitas laporan.

c) Loyal

Dalam proses meminta persetujuan, penulis memperlihatkan sikap hormat terhadap otoritas mentor dan menempatkan bimbingan yang diberikan sebagai pedoman utama dalam menentukan kelayakan hasil akhir laporan. Penulis menjaga integritas, kejujuran, serta tanggung jawab dalam menyusun laporan aktualisasi. Setiap informasi, data, dan hasil kegiatan yang penulis tuliskan disajikan

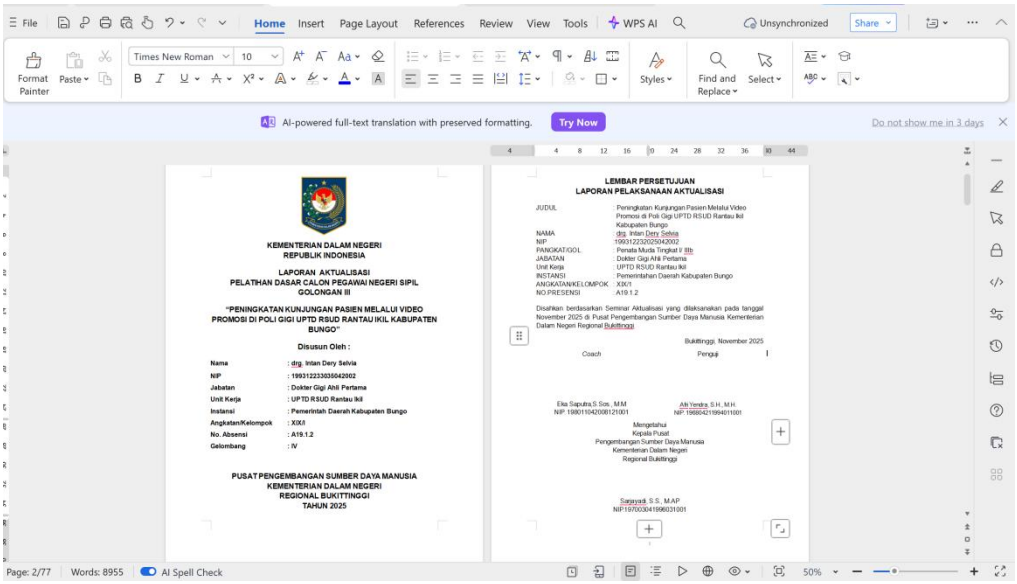
secara objektif dan sesuai dengan fakta lapangan, tanpa adanya rekayasa ataupun penyimpangan. Penulis berkomitmen untuk menghasilkan laporan yang tidak hanya memenuhi persyaratan administratif, tetapi juga menggambarkan semangat pengabdian dan kontribusi nyata terhadap peningkatan mutu pelayanan publik.

B. Teknik Aktualisasi yang Digunakan dan Bukti Fisik Kegiatan

a. Membuat *draft* laporan aktualisasi



Gambar 1. Membuat *Draft* laporan aktualisasi



Gambar 2. Draft Laporan Aktualisasi

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft* laporan aktualisasi



Gambar 3. Melakukan Konsultasi Bersama Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 22 Oktober 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	MELENGKAPI BUKTI DUKUNG.
2.	DISARANKAN AGAR KEGIATAN PENGELOLAAN KONTEN PROMOSI DAN EDUKASI DILAKUKAN / TETAP AKTIF

Rantau Ikil, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

Gambar 4. notulensi Konsultasi

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi



Gambar 5. Meminta Persetujuan Mentor

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 22 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Gambar 6. Lembar Persetujuan Laporan Aktualisasi

C. Deskripsi Proses dan Kualitas Produk Kegiatan

a. Membuat *draft* laporan aktualisasi

Dalam proses penyusunan laporan aktualisasi, penulis memperhatikan aspek sistematika penulisan, bahasa yang digunakan, serta ketepatan dalam penyajian data dan bukti dukung. Draft laporan memuat seluruh tahapan kegiatan secara lengkap, mulai dari latar belakang, identifikasi isu, gagasan pemecahan masalah, rencana kegiatan, pelaksanaan, hingga hasil dan dampak kegiatan. Penulis memastikan keakuratan informasi dan kesesuaian dengan hasil kegiatan di lapangan. Sebelum penulis menyerahkan laporan aktualisasi kepada mentor, draft laporan telah melalui tahap pengecekan awal secara mandiri agar kesalahan penulisan maupun teknis dapat diminimalkan.

b. Melakukan konsultasi dengan mentor terkait *draft* laporan aktualisasi

Proses konsultasi diawali dengan penulis penyerahan *draft* laporan aktualisasi kepada mentor untuk dilakukan telaah dan penilaian. Penulis menjelaskan secara ringkas isi dan struktur laporan, mulai dari latar belakang, identifikasi isu, rumusan gagasan, tahapan pelaksanaan kegiatan, hingga hasil yang diperoleh. Penulis bersikap aktif, terbuka, dan komunikatif dalam menerima serta menanggapi setiap masukan dari mentor. Penulis melakukan diskusi bersama mentor secara sistematis dan konstruktif untuk membahas bagian-bagian laporan yang perlu diperjelas, dan diperbaiki. Apabila terdapat revisi, penulis segera

menindaklanjuti dengan melakukan perbaikan pada bagian laporan yang relevan.

c. Meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir laporan aktualisasi

Pada saat pelaksanaan kegiatan meminta persetujuan mentor untuk hasil akhir kaporan aktualisasi, penulis menyampaikan penjelasan ringkas mengenai laporan aktualisasi yang telah dibuat. Penulis juga menunjukkan kesesuaian antara laporan dengan pelaksanaan kegiatan aktualisasi di lapangan, baik dari aspek capaian kegiatan, hasil, maupun dampak terhadap peningkatan mutu pelayanan publik. Selama proses ini, penulis melakukan komunikasi secara sopan, profesional, dan terbuka. Penulis mendengarkan dengan seksama setiap tanggapan dan penilaian dari mentor, serta siap menindaklanjuti jika masih terdapat perbaikan minor yang perlu dilakukan.

D. Analisis Dampak (Terhadap Satuan Kerja dan Masyarakat) jika Aktualisasi Tidak Berdasarkan NDS

Adapun yang terjadi jika penulis tidak menerapkan nilai dasar Ber-AKHLAK dalam kegiatan pelaksanaan konsultasi dengan mentor menyebabkan tidak terjalinnya hubungan yang harmonis antara penulis aktualisasi dengan mentor dan berpotensi menurunkan kualitas hasil laporan. Laporan aktualisasi dapat disusun secara asal-asalan tidak bisa dipetranggungjawabkan kebenaran data dan informasi yang disajikan. Hal ini dapat merusak budaya kerja yang jujur dan transparan. Laporan aktualisasi yang penulis susun tidak akan mencerminkan kemampuan

penulis menyesuaikan diri terhadap dinamika organisasi, perubahan prosedur, atau kebijakan baru yang berlaku.

b. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Mentor

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatn Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Paraf Mentor**
1	22 Oktober 2025	Persetujuan *draft* Laporan Aktualisasi	Tersedianya laporan aktualisasi yang telah disetujui oleh mentor	

c. Catatan Pengendalian Aktualisasi Oleh Coach

Nama Peserta		drg. Intan Dery Selvia		
Satuan Kerja		UPTD RSUD Rantau Ikil		
Tempat Aktualisasi		UPTD RSUD Rantau Ikil		
No.	**Tanggal/Waktu**	**Catatan Bimbingan**	**Hasil Capaian/Ouput**	**Media Komunikasi (Telepon/Wa/LMS/Email/DLL)**
1	25 Oktober 2025	Menyerahkan draft laporan pelaksanaan kegiatan minggu ke-5 sesuai dengan kegiatan yang telah dilaksanakan	Tersedianya laporan pelaksanaan kegiatan aktualisasi minggu ke-5 yang telah disetujui oleh coach.	Melalui chat menggunakan aplikasi *whatsapp*

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
Nomor : 800/0065/RSUD-RI/IX/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Untuk melaksanakan kegiatan aktualisasi sesuai dengan rancangan aktualisasi peserta, yang telah diseminarkan pada tanggal 18 September 2025 melalui Zoom Meeting di PPSDM Regional Bukittinggi sesuai dengan judul yang telah dipilih yaitu **"Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo"**. Pelaksanaan aktualisasi mulai tanggal 22 September – 22 Oktober 2025.

Demikian surat persetujuan aktualisasi ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 22 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

USULAN JADWAL KEGIATAN AKTUALISASI

Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo

NO.	KEGIATAN	Tanggal
1	Kegiatan Ke-1 Pelaksanaan Konsultasi dengan Mentor	22-24 September
2	Kegiatan Ke-2 Pembuatan Media Sosial Instagram	25-26 September
3	Kegiatan Ke-3 Pembuatan Media Sosial TikTok	25-26 September
4	Kegiatan Ke-4 Pembuatan Video Promosi	27 September- 30 September
5	Kegiatan Ke-5 Pembuatan Video Edukasi	1 Oktober - 4 Oktober
6	Kegiatan Ke-6 Pempublikasian Video Promosi dan Edukasi	5-6 Oktober
7	Kegiatan Ke-7 Pembuatan Surat Pemberitahuan Terkait Media Sosial Instagram dan Tiktok Kepada Kader Puskesmas/ Pemerintah Daerah	7-8 Oktober
8	Kegiatan Ke-8 Pelaksanaan Monitoring Dan Evaluasi	9-16 Oktober
9	Kegiatan Ke-9 Pembuatan Laporan Aktualisasi	17-22 Oktober

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 22 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	BISA DILANJUTKAN UNTUK PELAKSANAAN AKTUALISASI KE TAHAPAN KEGIATAN SELANJUTNYA

Rantau Ikil, 22 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui pembuatan media sosial Instagram UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.



Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 25 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 25 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	FOTO PROFIL AKUN MEDIA SOSIAL INSTAGRAM MENGGUNAKAN TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT UPTD RSUD RANTAU IKIL
2.	DITAMBAHKAN ALAMAT LENGKAP PADA AKUN MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 25 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui pembuatan media sosial TikTok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.



Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 25 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 25 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	FOTO PROFIL AKUN MEDIA SOSIAL TIKTOK MENGGUNAKAN TAMPILAN DEPAN RUMAH SAKIT UPTD RSUD RANTAU IKIL
2.	DITAMBAHKAN ALAMAT LENGKAP PADA AKUN MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 25 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui video Promosi untuk diunggah pada media sosial Instagram dan Tiktok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo.**



https://drive.google.com/file/d/1JpU34wd6QsiMzQlBpZBpOS0130tk33or/view?usp=drive_link



https://drive.google.com/file/d/1LL3Cr7fyH2ze1UKzke7SpBfzL6g-Qp6H/view?usp=drive_link



https://drive.google.com/file/d/15cs9aBBtMGcpWxirA9G_-j9-4woyDyhk/view?usp=drive_link

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 30 September 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 30 September 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	VIDEO PROMOSI SUDAH BAGUS DAPAT DILANJUTKAN PADA TAHAP BERIKUTNYA PEMPUBLIKASIAN / UNGGAHAN VIDEO PADA MEDIA SOSIAL

Rantau Ikil, 30 September 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui video Edukasi untuk diunggah pada media sosial Instagram dan Tiktok UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.



https://drive.google.com/file/d/1JpU34wd6QsiMzQlBpZBpOS0130tk33or/view?usp=drive_link



https://drive.google.com/file/d/1LL3Cr7fyH2ze1UKzke7SpBfzL6g-Qp6H/view?usp=drive_link

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 2 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 2 Oktober 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
	VIDEO EDUKASI SUDAH BAGUS DAPAT DILANJUTKAN PADA TAHAP BERIKUTNYA PEMPUBLIKASIAN / UNGGAHAN VIDEO PADA MEDIA SOSIAL.

Rantau Ikil, 2 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN MENTOR

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Untuk melakukan pempublikasian/ unggahan video Promosi dan Edukasi media sosial Instagram dan Tiktok, beserta Grup Whatsapp Internal UPTD RSUD Rantau Ikil dalam pelaksanaan kegiatan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 6 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com KodePos : 37258

SURAT PEMBERITAHUAN

Rantau Ikil, 8 Oktober 2025

Nomor : 0109/RSUD-RI/X/2025
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : Pemberitahuan Akun Resmi Media Sosial UPTD RSUD Rantau Ikil

KepadaYth.
1. Kepala Puskesmas Rantau Ikil Kabupaten Bungo
2. Camat Jujuhan Kabupaten Bungo
3. Kepala Desa se-Kecamatan Jujuhan Kabupaten Bungo

di –
Tempat

Dengan hormat,

Dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan informasi, edukasi, dan komunikasi publik, serta mewujudkan transparansi dan akuntabilitas dalam penyelenggaraan layanan kesehatan, UPTD RSUD Rantau Ikil telah membentuk akun resmi media sosial sebagai sarana penyebarluasan informasi kepada masyarakat.

Akun media sosial resmi ini berfungsi sebagai kanal komunikasi publik yang berisi informasi terkait:

1. Pelayanan kesehatan yang tersedia di UPTD RSUD Rantau Ikil;
2. Jadwal pelayanan dan kegiatan tenaga medis;
3. Edukasi serta promosi kesehatan kepada masyarakat;
4. Inovasi dan kegiatan internal rumah sakit; serta
5. Informasi resmi dari manajemen UPTD RSUD Rantau Ikil.

Adapun akun resmi media sosial UPTD RSUD Rantau Ikil adalah sebagai berikut:

- Instagram : @rsud_rantauikil
  https://www.instagram.com/rsud_rantauikil?igsh=aGVndjF6MDF0aG8z&utm_source=qr
- TikTok : @rsud_rantauikil
  https://www.tiktok.com/@rsud_rantauikil?_t=ZS-90LXNMS5jY9&_r=1

Kami mengimbau agar pihak Puskesmas dan Pemerintah Daerah setempat dapat mendukung serta turut membantu menyosialisasikan akun resmi ini kepada masyarakat, sehingga penyampaian informasi kesehatan dan pelayanan dapat diterima secara luas dan akurat.

Demikian surat pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian, dukungan, dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Rantau Ikil 8 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL



dr. MIKE RATNAWATI
NIP.197311072006042010

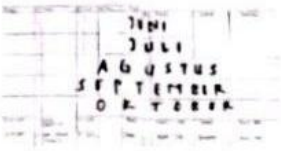
PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR MONITORING

Nama Pengawas : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b

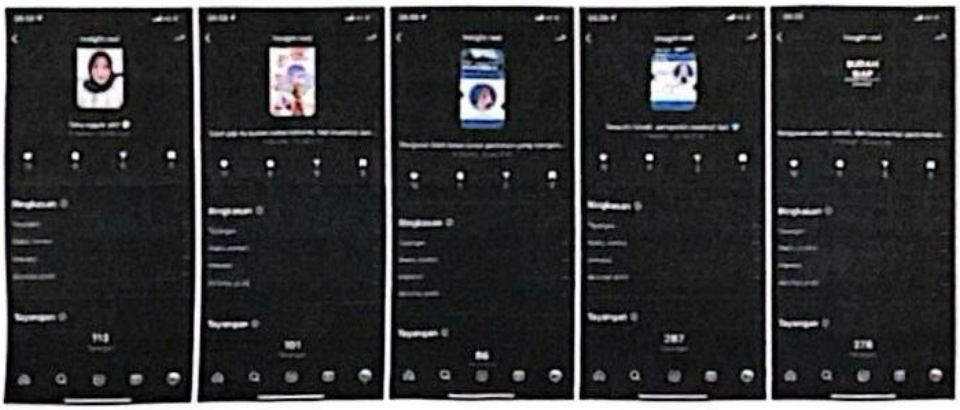
Monitoring Minggu 1

Kunjungan Pasien

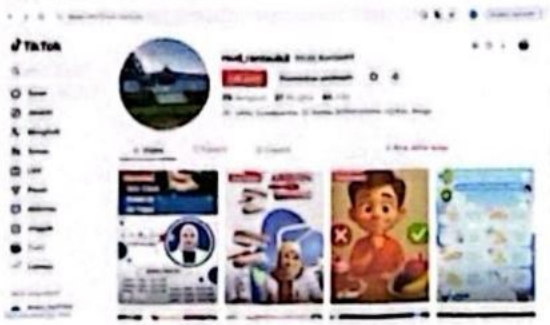


Interaksi Pada Media Sosial Instagram





Interaksi Pada Media Sosial TikTok





Rantau Ikil, 10 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

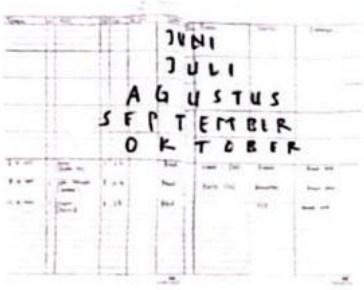
PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR MONITORING

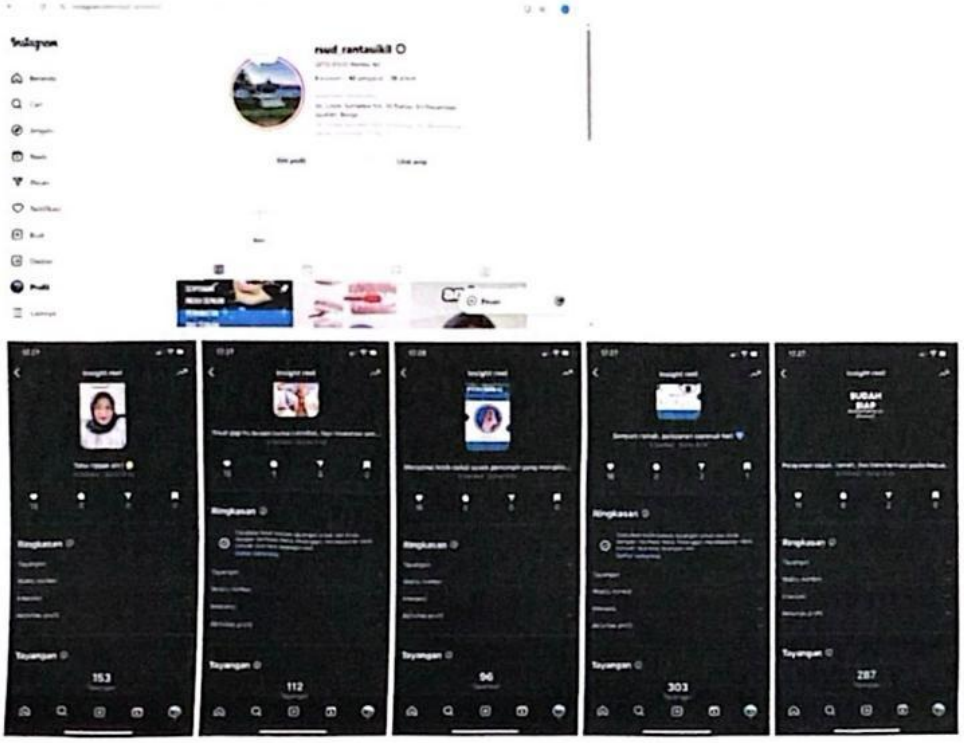
Nama Pengawas : drg. Intan Dery Selvia
NIP : 199312232025042002
Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b

Monitoring Minggu 2

Kunjungan Pasien



Interaksi Pada Media Sosial Instagram



Interaksi Pada Media Sosial TikTok



Rantau Ikil, 14 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311092006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

REKAP MONITORING

Nama Pengawas : drg. Intan Dery Selvia

NIP : 199312232025042002

Pangkat/Golongan : Penata Muda Tingkat I/ III.b

Kunjungan Pasien

No	Bulan	Jumlah Kunjungan Pasien
1	Juni	0
2	Juli	0
3	Agustus	0
4	September	0
5	Oktober	3

Interaksi Pada Media Sosial

waktu	Media Sosial	Like	Share	Komen	Simpan	Pengikut	Penayangan Video
Minggu 1	Instagram	60	4	0	1	42	865
	TikTok	66	6	3	4	27	1013
Minggu 2	Instagram	68	4	1	1	42	951
	TikTok	207	6	4	5	29	3967

Rantau Ikil, 15 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LAPORAN EVALUASI

Pada tanggal 9 hingga 16 Oktober 2025, penulis selaku peserta Latsar CPNS tahun 2025 telah melakukan pelaksanaan tahapan kegiatan monitoring terhadap efektivitas video promosi dan edukasi dalam meningkatkan jumlah kunjungan pasien di poli gigi UPTD RSUD Rantau Ikil. Monitoring ini dilaksanakan untuk menilai perkembangan jumlah kunjungan pasien serta partisipasi masyarakat terhadap video promosi dan edukasi kesehatan gigi dan mulut yang telah dibagikan.

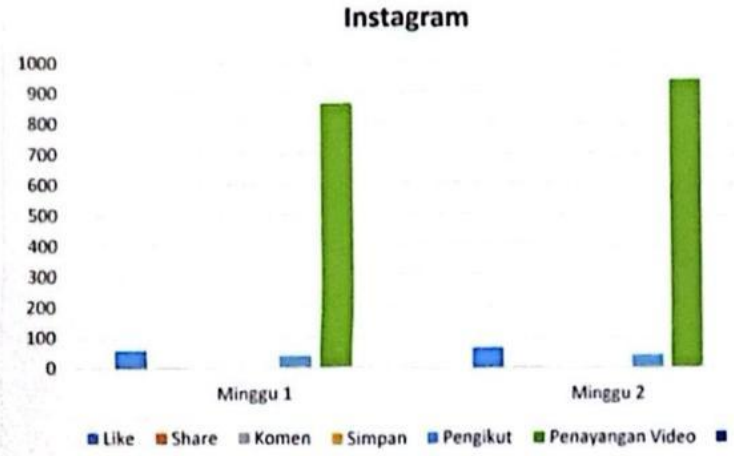
Monitoring dilakukan pada daftar kunjungan pasien ke poli gigi dan media sosial Instagram dan Tiktok. Dari hasil monitoring menunjukkan adanya peningkatan jumlah kunjungan pasien, meskipun belum signifikan. Peningkatan interaksi dalam bentuk komentar, jumlah pengikut, tayangan dan pembagian ulang konten menjadi indikator bahwa masyarakat semakin tertarik dan merespons positif pesan yang disampaikan, serta menandakan media sosial berperan signifikan sebagai jembatan antara tenaga kesehatan dan masyarakat dalam upaya meningkatkan kesadaran akan pentingnya kesehatan gigi dan mulut.

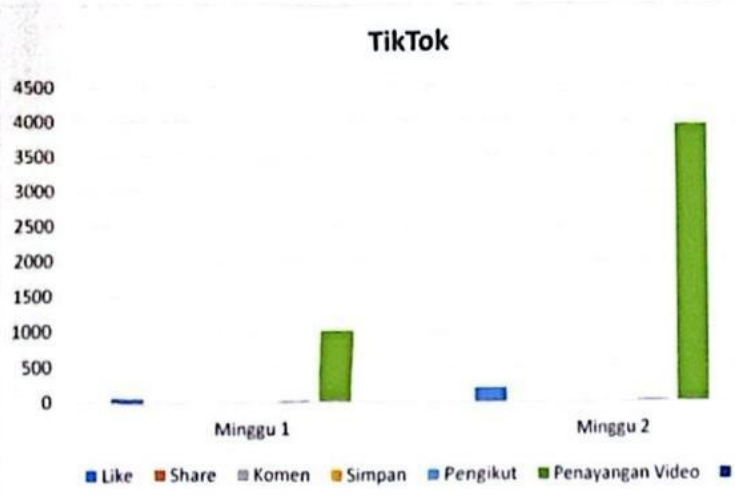
Data monitoring menunjukkan bahwa pada periode bulan Juni hingga September tidak terdapat kunjungan pasien, sedangkan pada bulan Oktober tercatat sebanyak tiga pasien yang datang untuk mendapatkan pelayanan. Hal ini mengindikasikan bahwa publikasi video promosi dan edukasi memberikan pengaruh positif terhadap minat masyarakat untuk memanfaatkan layanan kesehatan, meskipun dampaknya masih dalam tahap awal. Berikut data hasil monitoring yang ditampilkan dalam bentuk diagram bidang.

Daftar Kunjungan Pasien



Interaksi Pada Media Sosial





Secara keseluruhan, kegiatan promosi melalui video edukatif dinilai efektif namun perlu penguatan berkelanjutan untuk mencapai dampak yang lebih signifikan terhadap peningkatan kunjungan pasien.

Rantau Ikil, 15 Oktober 2025

Mengetahui Mentor	Peserta
dr. Mike Ratnawati	**drg. Intan Dery Selvia**
NIP.197311072006042010	NIP.199312232025042002

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: dr. Mike Ratnawati
NIP	: 197311072006042010
Pangkat/Golongan	: Pembina Tingkat I/ IV.b
Jabatan	: Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Memberikan izin kegiatan aktualisasi kepada :

Nama	: drg. Intan Dery Selvia
NIP	: 199312232025042002
Pangkat/Golongan	: Penata Muda Tingkat I/ III.b
Jabatan	: Dokter Gigi Ahli Pertama - Dokter Gigi Umum
Unit Kerja	: UPTD RSUD Rantau Ikil

Setelah melakukan konsultasi, maka menyetujui draft laporan pelaksanaan aktualisasi tentang **Peningkatan Kunjungan Pasien Melalui Video Promosi di Poli Gigi UPTD RSUD Rantau Ikil Kabupaten Bungo**.

Demikian surat persetujuan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Rantau Ikil, 22 Oktober 2025
Plt. Direktur UPTD RSUD RANTAU IKIL

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

PEMERINTAH KABUPATEN BUNGO
DINAS KESEHATAN
UPTD RSUD RANTAU IKIL
Jln. Lintas Sumatera Km 50 Rantau Ikil/Kecamatan Jujuhan, Bungo
Email : rsudrantauikil@gmail.com Kode Pos : 37258

NOTULENSI KONSULTASI

Narasumber : dr. Mike Ratnawati
Jabatan : Plt. Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil
Tanggal : 22 Oktober 2025
Tempat : Ruang Direktur UPTD RSUD Rantau Ikil

No	Notulensi Konsultasi
1.	MELENGKAPI BUKTI DUKUNG.
2.	DISARANKAN AGAR KEGIATAN PEMBUATAN KONTEN PROMOSI DAN EDUKASI DILAKSANAKAN / TETAP AKTIF

Rantau Ikil, 22 Oktober 2025

Mengetahui
Mentor

dr. Mike Ratnawati
NIP.197311072006042010

Peserta

drg. Intan Dery Selvia
NIP.199312232025042002